

PEMANFAATAN BAHAN AJAR PAI (PENDIDIKAN AGAMA ISLAM)  
BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING*  
TIPE TANDUR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
PESERTA DIDIK SMAN 6 MAKASSAR



**Skripsi:**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan PAI (Pendidikan Agama Islam)  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar

Oleh :

**FAJAR**  
**20100114180**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**ALAUDDIN MAKASSAR**  
**2018**

**PEMANFAATAN BAHAN AJAR PAI (PENDIDIKAN AGAMA ISLAM)  
BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING*  
TIPE TANDUR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
PESERTA DIDIK SMAN 6 MAKASSAR**



**Skripsi:**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan PAI (Pendidikan Agama Islam)**

**Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**UIN Alauddin Makassar**

**Oleh :**  
**FAJAR**  
**20100114180**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ALAUDDIN MAKASSAR**

**2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajar  
NIM : 20100114180  
Tempat/Tgl Lahir : Maros, 05 Oktober 1996  
Jurusan/Prodi/Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas/Program : Tarbiyah dan Keguruan/S1  
Alamat : Jl. Pattene, Dusun Tambayangan  
Judul : **“Pemanfaatan Bahan Ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) Berbasis Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Tipe TANDUR untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SMAN 6 Makassar.”**

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran, bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Samata-Gowa, 20-08-2018

Penyusun,



**Fajar**  
**NIM: 20100114180**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi saudara Fajar, NIM: 20100114180 mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul “Pemanfaatan Bahan Ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) Berbasis Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Tipe TANDUR untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SMAN 6 Makassar.” memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat – syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata-Gowa, 20 Agustus 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

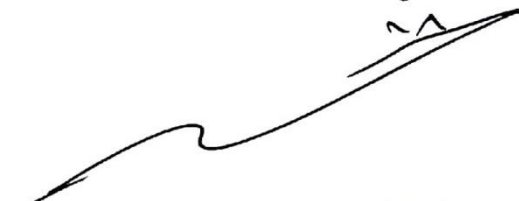


Drs. H. Andi Achruh, M.Pd.I.  
NIP. 19660908 199403 1 002



Dr. Usman, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19730808 200212 1 003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Dr. H. Erwin Hafid, Lc., M.Th.I., M.Ed.  
NIP. 19740912 200003 1 002



## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “ Pemanfaatan Bahan Ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) Berbasis Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Tipe TANDUR untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SMAN 6 Makassar. ”, yang disusun oleh Fajar, NIM: 20100114180, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Jum’at 31 Agustus 2018 M, bertepatan dengan tanggal 19 Dzul-Hijjah 1439 H, dan dinyatakan telah dapat menerima sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dengan beberapa perbaikan.



Samata-Gowa, 31 Agustus 2018 M.  
19 Dzul-Hijjah 1439 H.

### DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Muljono Damopolii, M.Ag.	(.....)
Sekretaris	: Dr. H. Erwin Hafid, Lc., M.Th.I., M.Ed.	(.....)
Munaqisy I	: Dr. H. Muh. Sain Hanafy, M.Pd.	(.....)
Munaqisy II	: Dr. Hj. Mahirah B, M.Pd.	(.....)
Pembimbing I	: Drs. H. Andi Achruh, M.Pd.I.	(.....)
Pembimbing II	: Dr. Usman, S.Ag., M.Pd.	(.....)

Mengetahui :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar,

Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.  
NIP. 29541212 198503 1 001

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا  
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

*Alhamdulillah Rabbil'Alamin* penulis panjatkan kehadiran Allah swt. Rab yang Maha pengasih dan penyayang atas segala limpahan rahmat dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad saw. Sang Murabbi segala zaman, dan para sahabatnya, tabi' tabiin serta orang-orang yang senantiasa ikhlas berjuang di jalanNya.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa sejak awal hingga dengan selesainya penyusunan skripsi ini banyak tantangan dan rintangan yang ditemui namun berkat kesabaran yang dilandasi dengan usaha yang sungguh-sungguh, maka hambatan tersebut dapat dilalui dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Penulis menyadari seenuhnya bahwa sang Khalik telah menggerakkan hati segelincir hambanya untuk membantu dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyamakan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih terkhusus dan teristimewa kepada ayahandaku Rukka dan ibundaku Hasnawati yang telah mengasuh, membesarkan dan mendidik penulis dengan limpahan kasih sayang. Doa restu dan pengorbanannya yang tulus dan ikhlas telah menjadi pemacuh dan pemicu yang selalu mengiringi langkah penulis dalam perjuangan meraih masa depan yang cerah.

Ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya juga tak lupa penulis haturkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Musafir, M.Si. selaku Rektor UIN Alauddin Makassar, Prof. Dr. H. Mardan, M.Ag. selaku Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Lomba Sultan, M.A. selaku Wakil Rektor II, Prof. Dr. Sitti Aisyah, M.A., Ph.D. selaku Wakil Rektor III dan Prof. Dr. H. Hamdan Juhanis, M.A., Ph.D. selaku Wakil Rektor IV UIN Alauddin Makassar.
2. Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Muljono Damopoli, M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Misykat Malik Ibrahim, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Dr. H. Syahrudin, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, beserta seluruh stafnya atas segala pelayanan yang diberikan kepada penulis.
3. Dr. H. Erwin Hafid, Lc., M.Th. I., M.Ed., dan Dr. Usman, S.Ag., M.Pd., Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Alauddin Makassar, karena izin, pelayanan, kesempatan, fasilitas, dukungan dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Drs. H. Andi Achruh, M.Pd.I. dan Dr. Usman, S.Ag., M.Pd., Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberi arahan, koreksi, pengetahuan baru dalam penyusunan skripsi ini, serta membimbing penulis sampai tahap penyelesaian serta, Dr. H. Muh. Sain Hanafy, M.Pd., dan Dr. Hj. Mahirah B., M.Pd., Penguj I dan II.
5. Dosen-dosen fakultas Tarbiyah dan Keguruan, khususnya dosen-dosen jurusan Pendidikan Agama Islam.

6. Kepala Sekolah SMAN 6 Makassar dan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam Ibu Hj. Sabriani, S.Pd.I., yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian di sekolah.
7. Dr. Muhammad Yaumi, M.Hum., M.A. dan Dr. Safei, M.Si., selaku validator instrumen atas bantuannya kepada peneliti dalam penyusunan instrumen.
8. Saudariku, Nurhikma, dan Rahmiyati yang selalu berdoa dan tak henti-hentinya memberi semangat peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman KKN Angkatan 57 Kec. Marioriwawo Soppeng khususnya posko 1 yang selalu memberikan dorongan kepada peneliti.
10. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014. Khususnya teman-teman PAI 9-10 yang senantiasa ikut membantu dan memotivasi serta membagi ilmunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangan kepada penulis selama kuliah hingga penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga amal baik semua pihak yang ikhlas memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan pahala dari Allah swt. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan karya selanjutnya. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Penulis



Fajar  
NIM.20100114180



## DAFTAR ISI

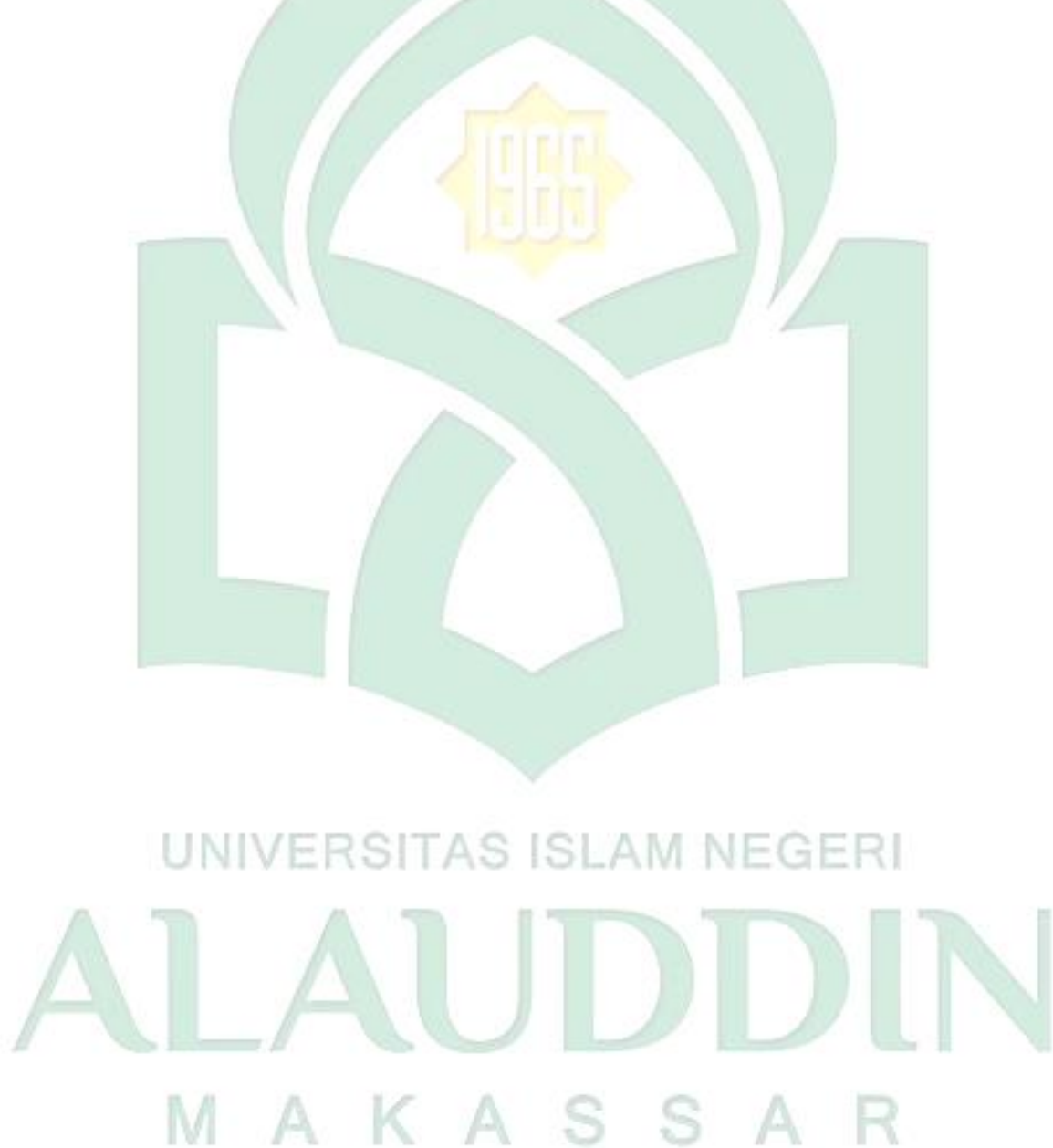
	Halaman
JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
ABSTRAK .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1-13</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Hipotesis Penelitian .....	8
D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian .....	8
E. Kajian Pustaka .....	10
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	12
<b>BAB II TINJAUAN TEORETIS .....</b>	<b>14-30</b>
A. Kajian Teori .....	14
1. Bahan Ajar (Pendidikan Agama Islam) .....	14
2. Pendidikan Agama Islam .....	16
3. Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> Tipe TANDUR ...	20
4. Hasil Belajar .....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>31-38</b>
A. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	31
B. Pendekatan Penelitian dan Desain Penelitian .....	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
D. Metode Pengumpulan Data.....	33
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	33

F. Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39-65</b>
A. Hasil Penelitian .....	39
1. Pemanfaatan Bahan Ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) Berbasis Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> Tipe TANDUR pada SMAN 6 Makassar.....	39
2. Hasil Belajar dengan Pemanfaatan Bahan Ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) Berbasis Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> Tipe TANDUR pada SMAN 6 Makassar.....	45
3. Peningkatan Hasil Belajar setelah Pemanfaatan Bahan Ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) Berbasis Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> Tipe TANDUR pada SMAN 6 Makassar .....	57
B. Pembahasan.....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>66-67</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Implikasi Penelitian .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68-70</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>177</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b>	: Populasi penelitian .....	36
<b>Tabel 3.3</b>	: Kategori hasil belajar peserta didik .....	37
<b>Tabel 4.1</b>	: Analisis kerja guru model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> tipe TANDUR .....	40
<b>Tabel 4.2</b>	: Data hasil observasi SMAN 6 Makassar.....	42
<b>Tabel 4.3</b>	: Hasil belajar peserta didik yang diajar tanpa pemanfaatan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> tipe TANDUR .....	45
<b>Tabel 4.4</b>	: Distribusi frekuensi hasil belajar peserta didik yang diajar tanpa pemanfaatan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> tipe TANDUR .....	47
<b>Tabel 4.5</b>	: Analisis deskriptif hasil belajar peserta didik yang diajar tanpa pemanfaatan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> tipe TANDUR .....	48
<b>Tabel 4.6</b>	: Distribusi kategorisasi hasil belajar peserta didik yang diajar tanpa pemanfaatan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> tipe TANDUR .....	49
<b>Tabel 4.7</b>	: Hasil belajar peserta didik yang diajar dengan menggunakan pemanfaatan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> tipe TANDUR .....	51
<b>Tabel 4.8</b>	: Distribusi frekuensi hasil belajar peserta didik yang diajar dengan pemanfaatan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> tipe TANDUR .....	53
<b>Tabel 4.9</b>	: Analisis deskriptif hasil belajar peserta didik yang diajar dengan pemanfaatan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> tipe TANDUR .....	54
<b>Tabel 4.10</b>	: Distribusi kategorisasi hasil belajar peserta didik yang diajar dengan pemanfaatan bahan ajar PAI (Pendidikan	

Agama Islam) berbasis model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> tipe TANDUR .....	54
<b>Tabel 4.11</b> : Uji normalitas data <i>pretest</i> .....	56
<b>Tabel 4.12</b> : Uji normalitas data <i>posttest</i> .....	57
<b>Tabel 4.13</b> : Hasil perhitungan uji t data hasil belajar <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> .....	58





## ABSTRAK

Nama : Fajar  
NIM : 20100114180  
Judul Skripsi : Pemanfaatan Bahan Ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) Berbasis Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Tipe TANDUR untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SMAN 6 Makassar.

---

Masalah yang dihadapi oleh peserta didik SMAN 6 Makassar yaitu kesulitan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan pendidik dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan pemanfaatan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR SMAN 6 Makassar. 2) Mendeskripsikan hasil belajar peserta didik SMAN 6 Makassar dengan pemanfaatan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR. 3) Mengetahui peningkatan hasil belajar setelah pemanfaatan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre-eksperimental* dengan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MIPA SMAN 6 Makassar. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar PAI, yang terbagi atas *pretest* dan *posttest* serta lembar observasi aktivitas belajar guru dan peserta didik yang menjadi tolak ukur terlaksananya pemanfaatan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan hasil perhitungan sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) peserta didik kelas XI MIPA SMAN 6 Makassar diperoleh nilai sebesar 42,32, dan standar deviasi sebesar 12,05, dan nilai varians sebesar 145.337. Sedangkan hasil perhitungan setelah diberi perlakuan (*posttest*) diperoleh nilai 73.39 dan standar deviasi sebesar 9.81, dan nilai varians sebesar 96.396. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata hasil setelah diberikan perlakuan (*posttest*) lebih tinggi dari hasil sebelum diberikan perlakuan (*pretest*). Pada analisis inferensial untuk uji hipotesis diperoleh harga  $t = -10,542$  dan sig. (2-tailed) sebesar 0,000 0,05, artinya nilai signifikansi lebih kecil dari taraf kesalahan atau  $H_0$  ditolak. Atau terdapat pengaruh pemanfaatan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR.

Implikasi pada peneliti ini yaitu bagi pendidik dapat menjadi tambahan referensi mengenai bahan ajar berbasis model pembelajaran yang dapat dipakai dalam hal meningkatkan hasil belajar PAI (Pendidikan Agama Islam) yang membuat peserta aktif, inovatif dan menciptakan suasana dinamis dalam belajar. Bagi peserta didik dapat membantu dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih efektif, menyenangkan, kreatif dan mudah dipahami serta dapat meningkatkan hasil belajar menjadi lebih baik. Dan bagi peneliti dapat membantu dan menambah wawasan tentang cara mengajar yang baik dan disukai peserta didik. Namun, penulis mengharapkan kritik dan saran.

## ABSTRACTION

Nama : Fajar  
NIM : 20100114180  
Judul Skripsi : Utilization of Teaching Materials PAI (Islamic Education) Based Model of Quantum Learning Teaching TANDUR Type to improve Learning Outcomes Learner SMAN 6 Makassar.

---

Problems faced by learners SMAN 6 Makassar namely the difficulties learners in understanding the material taught educators using conventional learning model. This research aims to: 1) Describes the utilization of materials PAI (Islamic Education) based model of Quantum Learning Teaching type TANDUR SMAN 6 Makassar. 2) Describes the results of the learning learners SMAN 6 Makassar with utilization of materials PAI (Islamic Education) based model of Quantum Learning Teaching type TANDUR. 3) Knowing the increase in learning outcomes after learning materials utilization PAI (Islamic Education) based model of Quantum Learning Teaching type TANDUR.

This research is quantitative research by type of research design experimental pre-eksperimental research One-Group Pretest-Posttest Design. The population in this study are students of Class XI of SCIENCES SMAN 6 Makassar. The instruments used in this research is to study the results of tests of PAI, a pretest and posttest consists of as well as the observation sheet learning activities teachers and learners that became a benchmark of its learning materials utilization PAI (Islamic Education) based model of Quantum Learning Teaching type TANDUR. Analytical techniques used are descriptive and statistical analysis statistical analysis inferensial.

The results showed the results of the calculations are given treatment before (pretest) learners class XI SCIENCES SMAN 6 Makassar retrieved value of 42.32, and standard deviation of 12.05, and variance value of 145,337. While the results of the calculations after being given treatment (posttest) obtained the value and standard deviation of 73.39 9.81, and the value of the variance of 96,396. From the results of the analysis of the data shows that the average result after being given treatment (posttest) is higher than the results of the treatment given before (pretest). On the analysis of inferensial to test hypotheses obtained price  $t = -10.542$  and sig (2-tailed) for  $0.000 < 0.05$ , which means that the value of significance smaller than in standard errors or  $H_0$  is rejected. Or there is the influence of utilization of materials PAI (Islamic studies) based model of Quantum Learning Teaching type TANDUR.

Implications on the researcher for educators can be additional references to model-based learning materials that can be used in terms of improving the results of learning PAI (Islamic Education) that makes participants active, innovative and create a dynamic atmosphere in learning. For learners can help in understanding the material more effectively, learning fun, creative and easy to understand and can improve learning outcomes for the better. And for the researchers can help and add insight into how good teaching and favored learners. However, the author expect criticism and suggestions.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### *A. Latar Belakang*

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Maju suatu bangsa banyak ditentukan oleh kreatifitas pendidikan bangsa itu sendiri oleh karena itu peran pendidikan sangat penting sebab pendidikan merupakan lembaga yang berusaha membangun masyarakat dan watak bangsa secara berkesinambungan yaitu membina mental dan kepribadian dalam rangka membentuk manusia seutuhnya. Pendidikan nasional suatu negara mempunyai tujuan tertentu termasuk pendidikan di Indonesia. Tujuan pendidikan di Indonesia tertuang dalam undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II, pasal 3, yang berbunyi;

“Tujuan Pendidikan Nasional ialah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia-manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>1</sup>

Hakekat pendidikan pada dasarnya adalah proses komunikasi yang didalamnya mengandung informasi, nilai-nilai dan keterampilan, di dalam dan di luar sekolah yang berlangsung sepanjang hayat (*life ling process*) dari generasi ke generasi. Pendidikan memegang peranan yang menentukan eksistensi dan perkembangan manusia. Pendidikan Islam merupakan proses budaya yang mengangkat harkat dan martabat manusia. Sebagaimana dalam firman Allah swt. QS. al-Mujādilah/58: 11.

---

<sup>1</sup> Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, (Bandung : Citra Umbara, 2003), h. 7.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Terjemahnya:

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu; “Berlapang-lapanglah dalam majelis, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.<sup>2</sup>

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa pentingnya menuntut ilmu dan mengajarkannya sesama manusia dalam proses pendidikan, keutamaan menuntut ilmu akan diangkat derajatnya oleh Allah swt. selama masih dalam keadaan beriman.

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati dan memahami sesuatu. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan peserta didik.<sup>3</sup>

Guru merupakan komponen pengajar penting dan utama dalam proses belajar mengajar, tugas guru ialah menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukan. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan peserta didiknya.

<sup>2</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Cet. 1: Bandung; Diponegoro, 2013), h. 543.

<sup>3</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Edisi 1, Jakarta: Rajawali Pres, 2011), h .1.



Ketidaklancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang diberikan guru.<sup>4</sup> Perilaku guru mengajar dan perilaku peserta didik adalah belajar. Perilaku mengajar dan perilaku belajar tersebut terkait dengan bahan pembelajaran. Bahan pembelajaran berupa pengetahuan, nilai-nilai kesusilaan, seni, agama, sikap dan keterampilan. Hubungan antara guru, peserta didik dan bahan ajar bersifat dinamis dan kompleks. Untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran, terdapat beberapa komponen yang dapat menunjang, yaitu komponen tujuan, komponen materi, komponen strategi, belajar mengajar dan komponen evaluasi. Masing-masing komponen tersebut saling terikat dan saling memengaruhi satu sama lain.

Bahan ajar merupakan komponen yang tidak bisa dipisahkan dalam pengajaran, pemanfaatan bahan ajar akan membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian isi materi pelajaran. Bahan ajar juga dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan pemahaman dan menambah pengetahuan. Dampak positif dari bahan ajar adalah guru akan memiliki banyak waktu untuk membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran, membantu peserta didik untuk memperoleh hal baru dari segala sumber atau referensi yang digunakan dalam bahan ajar, dan peranan guru sebagai sumber pengetahuan menjadi berkurang.<sup>5</sup>

Berdasarkan fungsi Pendidikan Nasional, peran guru menjadi kunci keberhasilan dalam mengembangkan misi pendidikan dan pembelajaran di sekolah selain bertanggungjawab untuk mengatur, mengarahkan dan menciptakan suasana kondusif yang mendorong peserta didik untuk melaksanakan kegiatan di kelas. Mengingat sangat kompleks tujuan pendidikan,

---

<sup>4</sup> Basyurudin, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h.1.

<sup>5</sup> Ika Lestari, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi* (Padang: Akademia Permata, 2013), h.1.

maka betapa besar dan beratnya tugas seorang pendidik dalam menciptakan kualitas hasil pendidikan. Keterampilan guru mengajar sangat besar pengaruhnya terhadap hasil pendidikan (*output*). Keterampilan guru dalam mengajar merupakan faktor yang paling penting dominan dalam upaya mentransfer ilmu pengetahuan pada peserta didik, karena hal itu dapat mengatasi kebosanan peserta didik dalam belajar, sehingga tercipta suasana belajar yang kreatif dan menyenangkan.<sup>6</sup>

Guru merupakan salah satu faktor yang paling menentukan dalam proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu guru tidak saja sebagai orang dewasa yang bertugas profesional memindahkan ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*) atau penyalur ilmu pengetahuan (*transmitter of knowledge*) yang dikuasai kepada peserta didik, melainkan lebih dari itu, dia menjadi pemimpin atau menjadi pendidik dan pembimbing dikalangan, peserta didik.<sup>7</sup> Pendidik dituntut memiliki kualitas ketika menyajikan bahan pengajaran kepada peserta didik. Kualitas peserta didik itu dapat diukur dari moralitas, bijaksana, sabar dan menguasai bahan pelajaran ketika beradaptasi dengan peserta didik.

Aspek yang menunjang perkembangan pendidikan islam adalah bagaimana mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik dengan efisien dan efektif. Penguasaan metodologi pengajaran merupakan salah satu persyaratan bagi seorang tenaga pendidik yang harus profesional, yaitu selain harus menguasai mata pelajaran yang akan diajarkan juga harus menguasai metodologi pengajaran. Di dalam metodologi pengajaran ini diajarkan tentang teknik

---

<sup>6</sup> Muhammad jufri, Djailani dan Sakdiah Ibrahim, *Kreatifitas Guru PAI dalam Pengembangan Bahan Ajar di Madrasah Aliyah Jeumala Amal Lueng Putu*. Vol. 3 No. (Diakses 4. November 2015), h. 65.

<sup>7</sup> M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Islam dan Umum) (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 163.

mengajar (*teaching skill*) yang efektif dibangun berdasarkan teori-teori pendidik serta ilmu didaktik metodik dan pedagogik.<sup>8</sup>

Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model-model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan peserta didik secara efektif di dalam proses pembelajaran. Pengembangan model pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik dapat belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga peserta didik dapat meraih hasil belajar dan prestasi yang optimal.<sup>9</sup>

Model *Quantum Teaching* merupakan pembelajaran yang berlangsung secara meriah dengan segala nuansanya. *Quantum Teaching* menjadikan segala sesuatu berarti dalam proses belajar mengajar, setiap kata, pikiran, tindakan asosiasi, dan sampai sejauh mana mengubah lingkungan, presentasi, dan rancangan pengajaran. Pembelajaran ini berpusat pada peserta didik, dengan metode pembelajaran yang menyenangkan. Pemakaian alat bantu seperti penataan bangku bangku yang berbeda-beda, dan musik mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menarik minat peserta didik untuk terus mengikuti pembelajaran. Berbeda dengan model pembelajaran Konvensional peserta didik lebih banyak diam dan menunggu jawaban guru ketika guru bertanya, sehingga menjadikan suasana yang menjadi menjenuhkan. Sehingga proses belajar yang terjadi kurang mengajarkan fakta dan konsep yang dekat dengan peserta didik dan kurang terlatih dalam mengembangkan gagasan dan memaknai pembelajaran. Peserta didik terlihat kurang bersemangat dalam menerima pelajaran.

---

<sup>8</sup> Mochtar Bukhari, *Pendidikan dan Pembangunan* (Cet. IV; Jakarta: IKIF Muhammadiyah Jakarta Press, 2010), h. 24.

<sup>9</sup> Anurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Cet. IV; Bandung: Alfabeta, 2010), h. 140.

*Quantum Teaching* merupakan salah satu model pembelajaran yang berfokus pada proses dan peserta didik. *Quantum Teaching* bahkan menggugat cara mengajar yang selama ini dilakukan secara konvensional dengan percepatan belajar yang dapat menyingkirkan segala hambatan yang menghalangi proses belajar alamiah diantaranya segala mewarnai lingkungan sekeliling, menyusun bahan ajar yang sesuai, cara efektif penyajian, dan keterlibatan aktif peserta didik.<sup>10</sup>

Adapun asas *Quantum Teaching* adalah bawalah dunia mereka ke dunia kita, dan antarkan dunia kita ke dunia mereka. Hal ini mengingatkan kita pada pentingnya memasuki dunia peserta didik sebagai langkah pertama. Memasuki dunia terlebih dahulu dunia mereka berarti akan memberi izin untuk memimpin, menuntut, dan memudahkan perjalanan mereka menuju kesadaran dan ilmu pengetahuan yang lebih luas.

Guru mengaitkan dengan sebuah peristiwa, pikiran atau perasaan yang didapatkan dari kehidupan rumah, sosial, atletik, musik, seni, rekreasi atau akademis mereka. Setelah kaitan itu terbentuk, dengan mudah dunia peserta didik dibawa ke dunia guru. Guru akan memberikan pemahaman tentang isi dunia itu kepada peserta didik.

Kerangka pembelajaran *Quantum Teaching* dapat dinamakan dengan TANDUR. Pengaplikasian dari TANDUR sangat jelas manfaatnya ketika diterapkan dalam kelas yang memiliki peserta didik dengan tingkat antusiasme belajar yang rendah. TANDUR ditunjukkan untuk meningkatkan hasil peserta didik dalam belajar sehingga proses penyampaian materi dapat berjalan dengan baik. TANDUR Merupakan singkatan dari enam fase pengajaran yang meliputi

---

<sup>10</sup> Bobbi DePorter, *Quantum Teaching* (Bandung: Kaifa, 2010), h. 5.



“Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan”.<sup>11</sup> Kerangka TANDUR menjamin bahwa peserta didik tertarik dan berminat pada setiap pelajaran. Kerangka ini juga memastikan bahwa peserta didik mengalami pembelajaran, berlatih, menjadikan isi pelajaran nyata bagi mereka sendiri dan mencapai sukses. Dengan model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR, keaktifan peserta didik ditingkatkan, membuat pelajaran lebih bermakna karena peserta didik diajak untuk mengalami sendiri makna pembelajaran.<sup>12</sup>

Hasil wawancara guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 6 Makassar pada pelaksanaan pembelajaran masih memanfaatkan bahan ajar cetak yang berupa buku paket dan Lembar Kerja Siswa (LKS) serta masih menerapkan model dan metode pembelajaran yang bersifat konvensional atau klasikal, di mana proses pembelajaran masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan dan ceramah masih menjadi strategi utama dalam mendapatkan pengetahuan dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

Uraian di atas, menimbulkan rasa keingintahuan peneliti untuk mengetahui bagaimana memanfaatkan bahan ajar dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam mampu meningkatkan semangat belajar peserta didik sehingga hasil belajar dapat ditingkatkan.

Uraian di atas, menimbulkan rasa keinginan peneliti melakukan penelitian untuk mendalaminya dengan mengangkat judul **“Pemanfaatan Bahan Ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) Berbasis Model Pembelajaran *Quantum***

---

<sup>11</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran* (Cet. III; Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2016), h. 181.

<sup>12</sup> Iyan Lumbantoruan, Skripsi: *“Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Tipe TANDUR untuk meningkatkan Hasil Belajar IPS Ekonomi Siswa Kelas VII SMPN 2 Lumbanjulu”* (Medan: UNM Medan, 2015), h. 2.

## ***Teaching Tipe TANDUR untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SMAN 6 Makassar”***

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching* Tipe TANDUR pada SMAN 6 Makassar?
2. Bagaimana hasil belajar dengan pemanfaatan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching* Tipe TANDUR pada SMAN 6 Makassar?
3. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar setelah pemanfaatan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching* Tipe TANDUR pada SMAN 6 Makassar?

### ***C. Hipotesis***

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara dari suatu penelitian yang harus diuji kebenarannya. Pengujian ini dilakukan melalui proses pengelolaan hasil penelitian. Adapun yang menjadi hipotesis atau dugaan sementara dalam penelitian ini ialah jika memanfaatkan bahan ajar Pendidikan Agama Islam berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching* Tipe TANDUR pada peserta didik SMAN 6 Makassar dapat meningkatkan hasil belajar.

### ***D. Definisi Operasional Variabel dan Ruang lingkup Penelitian***

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu pertama pemanfaatan bahan ajar Pendidikan Agama Islam, kedua penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* Tipe TANDUR dan yang ketiga peningkatan hasil belajar.

Definisi operasional dari variabel di atas adalah:

1. Bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) merupakan komponen yang tidak bisa dipisahkan dalam pengajaran, pemanfaatan bahan ajar akan membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian isi materi pelajaran serta dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan pemahaman dan menambah pengetahuan. Dengan memanfaatkan bahan ajar guru akan memiliki banyak waktu untuk membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran, membantu peserta didik untuk memperoleh hal baru dari segala sumber atau referensi yang digunakan dalam bahan ajar, dan peranan guru sebagai sumber pengetahuan menjadi berkurang. Bahan ajar ialah isi yang diberikan peserta didik pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Dan melalui bahan ajar ini peserta didik diantarkan kepada tujuan pengajaran. Dengan kata lain, tujuan yang akan dicapai peserta didik diwarnai dan dibentuk oleh bahan ajar. Jenis bahan ajar yang digunakan ialah bahan ajar tertulis yang berupa modul.
2. Model pembelajaran *Quantum Teaching* Tipe TANDUR merupakan pembelajaran yang berlangsung secara meriah dengan segala nuansanya serta mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif. *Quantum Teaching* menjadikan segala sesuatu berarti dalam proses belajar mengajar, setiap kata, pikiran, tindakan asosiasi, dan sampai sejauh mana mengubah lingkungan, presentasi, dan rancangan pengajaran. Pembelajaran ini berpusat pada Peserta didik, dengan metode pembelajaran yang menyenangkan. Pemakaian alat bantu seperti penataan bangku yang berbeda-beda, dan musik mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menarik minat peserta didik untuk terus mengikuti

pembelajaran. *Quantum Teaching* merupakan salah satu model pembelajaran yang berfokus pada proses dan peserta didik. *Quantum Teaching* bahkan menggugat cara mengajar yang selama ini dilakukan secara konvensional dengan percepatan belajar yang dapat menyingkirkan segala hambatan yang menghalangi proses belajar alamiah diantaranya segala mewarnai lingkungan sekeliling, menyusun bahan ajar yang sesuai, cara efektif penyajian, dan keterlibatan aktif peserta didik.

3. Hasil belajar merupakan penilaian yang dicapai oleh peserta didik untuk mengetahui pemahaman tentang bahan pelajaran atau materi yang diajarkan peserta didik dapat belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemampuannya sendiri untuk mempelajari apa yang teraktualisasi dalam kurikulum peserta didik. Hasil belajar ialah prestasi belajar yang dicapai peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang.

#### **E. Kajian Pustaka**

Menurut penelusuran yang peneliti lakukan, penelitian yang ingin peneliti teliti bukan sesuatu yang baru. Ada beberapa peneliti yang relevan atau sudah pernah dilakukan tetapi mempunyai sudut pandang yang berbeda. Peneliti yang relevan tersebut diantaranya:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Sri Hartono yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Quantum* Tipe TANDUR untuk Meningkatkan Motivasi dan Kemampuan Menulis” Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti ini dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan menulis peserta didik karena pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, Hasil Penelitian didapatkan bahwa motivasi dan kemampuan menulis peserta didik meningkat,

nilai rata-rata peserta didik adalah 68,93 dengan presentase ketuntasan sebanyak 25% atau 8 dari 32 peserta didik.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Indah Sri Murni yang berjudul “Penggunaan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Tipe TANDUR Dalam Peningkatan Hasil Belajar Matematika di Kelas IV SD Negeri Madurejo” Penelitian dilakukan dengan tiga siklus, berdasarkan hasil belajar pada ke tiga siklus tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran telah memenuhi target sesuai langkah pembelajaran dengan perolehan hasil observasi lebih dari kriteria minimum kesesuaian langkah pembelajaran yaitu 80%.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Della Fauziyah yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Tipe TANDUR dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep Sistem Peredaran Darah Manusia” Berdasarkan hasil penelitian peneliti mengatakan bahwa terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran *Quantum Teaching* Tipe TANDUR dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik. Pembelajaran dengan model konvensional dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang memiliki motivasi rendah sedangkan pembelajaran dengan model *Quantum Teaching* Tipe TANDUR dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang memiliki motivasi tinggi.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Dwi Rohmiyati yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Tipe TANDUR Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar pada Sub Konsep Sistem Organisasi Kehidupan” Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* Tipe TANDUR Terhadap motivasi dan hasil belajar pada aspek kognitif belajar peserta didik.



Melihat beberapa peneliti yang telah ada, memang terdapat persamaan yaitu dalam penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* Tipe TANDUR tetapi dalam peneliti terdahulu itu, terdapat perbedaan dengan penelitian yang sedang peneliti kaji. Perbedaannya terletak pada Pemanfaatan Bahan Ajar, Asas, dan Penerapan strategi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### ***F. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian***

##### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching* Tipe TANDUR pada SMAN 6 Makassar.
- b. Untuk mendeskripsikan hasil belajar dengan memanfaatkan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching* Tipe TANDUR pada SMAN 6 Makassar.
- c. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah memanfaatkan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching* Tipe TANDUR pada SMAN 6 Makassar.

##### **2. Kegunaan Penelitian**

##### **a. Kegunaan Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah bahwa peneliti ingin dapat menambah khasanah keilmuan yang berguna untuk dunia pendidikan.

##### **b. Kegunaan Praktis**

##### **1) Sekolah**

Hasil peneliti ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak sekolah dan dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah,

khususnya dalam hal kesiapan belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

## 2) Pendidik

Dengan pemanfaatan bahan ajar Pendidikan Agama Islam berbasis model Pembelajaran *Quantum Teaching* Tipe TANDUR ini, akan menambah pengetahuan serta wawasan terhadap para pendidik untuk mengaplikasikannya dan diharapkan hasil penelitian dapat dimanfaatkan agar kedepannya dapat menciptakan regenerasi yang berguna untuk agama, bangsa dan negara.

## 3) Penelitian

Diharapkan dapat menambah ilmu serta wawasan penulis dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dengan terjun langsung ke lapangan sehingga memberikan pengalaman belajar yang membutuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti serta ilmu yang mendalam terutama pada bidang yang dikaji.

## BAB II

### KAJIAN TEORETIS

#### A. *Kajian Teori*

##### 1. Bahan Ajar PAI (Pendidikan Agama Islam)

###### a. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak, sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar. Adapula yang berpendapat bahwa bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.<sup>1</sup>

Website Dikmenjur dikemukakan pengertian secara lebih detail bahwa bahan ajar merupakan seperangkat materi atau substansi pembelajaran (*teaching material*) yang disusun secara sistematis, menampilkan sosok utuh dari kompetensi secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu.<sup>2</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas bahan ajar secara umum pada dasarnya merupakan segala bahan (baik itu informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk perencanaan dari penelaahan implementasi pembelajaran. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis.

Komponen yang tidak bisa dipisahkan dalam pengajaran ialah bahan ajar, penggunaan dan pemanfaatan bahan ajar akan membantu keefektifan

---

<sup>1</sup> Abdul Majid, *perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya Offset, 2009), h. 173.

<sup>2</sup> Tim Penyusun Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas, *Panduan Pengembangan Bahan Ajar....*, h. 8.



proses pembelajaran dan penyampaian isi materi pelajaran. Bahan ajar juga dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan pemahaman dan menambah pengetahuan. Dampak positif dari bahan ajar adalah guru akan memiliki banyak waktu untuk membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran, membantu peserta didik untuk memperoleh hal baru dari segala sumber atau referensi yang digunakan dalam bahan ajar, dan peranan guru sebagai sumber pengetahuan menjadi berkurang.

#### **b. Jenis Bahan Ajar**

- 1) Bahan cetak (*printed*) antara lain *handout*, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, *wallchart*, foto/gambar, *model/market*.
- 2) Bahan ajar dengar (*audio*) seperti kaset, radio, piringan hitam, dan *compact disk audio*.
- 3) Bahan ajar pandang dengar (audio visual) seperti *video compact disk*, *film*.
- 4) Bahan ajar interaktif (*interactive material*) seperti *compact disk* interaktif.<sup>3</sup>

#### **c. Fungsi Bahan Ajar**

- 1) Fungsi bahan ajar bagi pendidik:
  - a) Menghemat waktu pendidik dalam mengajar.
  - b) Mengubah peran pendidik dari seorang pengajar menjadi seorang fasilitator.
  - c) Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif.
  - d) Pedoman bagi pendidik yang akan mengarahkan semua aktivitas dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang semestinya diajarkan kepada peserta didik.
  - e) Alat evaluasi pencapaian atau penguasaan hasil pembelajaran.
- 2) Fungsi bahan ajar bagi peserta didik:

---

<sup>3</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Cet. IV; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 174.

- a) Peserta didik dapat belajar tanpa harus ada pendidik atau teman peserta didik yang lain.
- b) Peserta didik dapat belajar kapan saja dan dimana saja ia kehendaki.
- c) Peserta didik dapat belajar sesuai dengan keceptannya masing-masing.
- d) Peserta didik dapat belajar menurut urutan yang dipilihnya sendiri.
- e) Membantu potensi peserta didik untuk menjadi pelajar yang mandiri.
- f) Pedoman bagi peserta didik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari atau dikuasai.<sup>4</sup>

## 2. Pendidikan Agama Islam

### a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Kata pendidikan yang umum digunakan dalam bahasa arab adalah *tarbiyah* dengan kata kerja *rabba*. Kata pengajar dalam bahasa arab adalah *ta'lim* dengan kata kerjanya *allama*. Pendidikan dan pengajaran dalam bahasa arabnya adalah *Tarbiyah Islamiyah*.<sup>5</sup>

Secara istilah pendidikan adalah usaha dan kegiatan yang dilakukan oleh nabi dalam menyampaikan seruan agama dengan berdakwa, menyampaikan ajaran, memberi contoh, melatih keterampilan tersebut, memberi motivasi, dan menciptakan lingkungan yang sosial yang mendukung pelaksanaan ide pembentukan pribadi muslim.<sup>6</sup>

Menurut Jean Piaget dalam Saiful Sagala mengemukakan bahwa pendidikan adalah sebagai penghubung dua sisi, disatu sisi individu yang sedang

---

<sup>4</sup> Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), h. 139-140.

<sup>5</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet. VI; Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 25.

<sup>6</sup> Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, h. 27.

tumbuh dan disisi lain nilai sosial, intelektual, dan moral yang menjadi tanggung jawab pendidik untuk mendorong individu tersebut.<sup>7</sup>

Adapun pengertian Agama secara etimologis berasal dari bahasa sansekerta yakni *a* dan *gama*. *A* berarti tidak dan *gama* berarti kacau atau berantakan. Jadi agama berarti tidak berantakan atau teratur. Dengan makna ini dapat dipahami bahwa agama memberikan serangkaian aturan kepada para penganutnya sehingga hidupnya tidak berantakan.

Secara terminologi, Agama menurut Harun Nasution sebagaimana dikutip Marzuki adalah pengakuan terhadap adanya hubungan manusia dengan kekuatan ghaib yang harus dipenuhi.

Sedangkan pengertian islam secara etimologis berasal dari akar kata *salima* yang berarti selamat, damai dan sejahtera. Sedangkan menurut terminologis mengandung pengertian serangkaian peraturan yang didasarkan pada wahyu yang diturunkan oleh Allah swt. kepada para Nabi/Rasul untuk ditaati dalam rangka memelihara keselamatan, kesejahteraan, dan perdamaian bagi umat manusia yang termaktub dalam kitab suci.<sup>8</sup>

Jadi, pengertian Pendidikan Agama Islam secara umum adalah aktivitas manusia secara proses, sistematis yang dilakukan karena berdasarkan fitrah.

#### **b. Fungsi Pendidikan Agama Islam**

Adapun fungsi pendidikan agama islam adalah sebagai berikut :

- 1) Agama akan memberikan makanan rohani

Manusia terdiri atas dua bagian yaitu jasmani dan rohani. Jasmani menurut Carel mengatakan “Manusia benar-benar berasal dari lumpur tanah”,

---

<sup>7</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Cet. II; Bandung: AlfaBeta, 2011), h. 1.

<sup>8</sup> Marzuki, *Pendidikan Karakter Mahasiswa melalui Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2012), h. 38-39.

dan al-Qur'an menyatakan bahwa manusia berasal dari tanah sebagaimana dalam QS. as-Sajadah/32: 7.

الَّذِي أَحْسَنَ كُلَّ شَيْءٍ خَلْقَهُ<sup>٩</sup> وَبَدَأَ خَلْقَ الْإِنْسَانِ مِنْ طِينٍ ﴿٧﴾

Terjemahnya:

Yang memperindah segala sesuatu yang dia ciptakan dan yang memulai penciptaan manusia dari tanah.<sup>9</sup>

Rohani menurut H.W. Mayer mengatakan “adanya ruh adalah suatu kenyataan yang tidak diingkari lagi, sehingga bukti untuk tidak mempercayai sesudah lenyap sama sekali. Sebagaimana dalam QS. as-Sajadah/32: 9.

ثُمَّ سَوَّاهُ وَنَفَخَ فِيهِ مِنْ رُوحِهِ<sup>١٠</sup> وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ<sup>١٠</sup> قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿٩﴾

Terjemahnya :

Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh (ciptaan)-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati (tetapi) kamu sedikit sekali bersyukur.<sup>10</sup>

Secara ilmiah dan agama diakui bahwa manusia terdiri dari unsur jasmani dan rohani karena itu tidak dapat diragukan lagi. Jelaslah bahwa jasmani dan roh manusia mempunyai fitrah sendiri-sendiri. Jasmani dari tanah dan rohani dari Allah swt. karena itu kalau hendak memberi keduanya makanan haruslah yang sesuai dengan fitrahnya masing-masing. Makanan rohani ialah agama Allah yaitu agama islam. Jasmani dan rohani harus diberi makan kalau tidak keduanya akan sakit dan rusak akan mudah diketahui dan dirasakan manusia. Kaitannya dengan ini Zakiyah Daradjat mengatakan “Kesehatan mental yang terganggu dapat mempengaruhi keseluruhan kehidupan seseorang. Pengaruh itu dapat dibagi

<sup>9</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Cet. 1: Bandung; Diponegoro, 2013), h. 587.

<sup>10</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Cet. 1: Bandung; Diponegoro, 2013), h. 587.

menjadi empat kelompok besar yaitu : Perasaan, Pikiran (kecerdasan) kelakuan dan kesehatan badan”.

## 2) Agama menanggulangi kegelisahan hidup

Dunia modern adalah dunia yang gelisah. Madame Bovasop Qiqinoont dalam bukunya *“Good Luck Healty”* dalam buku yang berjudul Mengapa Manusia Harus Beragam, dia mengatakan bahwa noda terbesar di dunia modern ini adalah kegelisahan. Kegelisahan, kekhawatiran, dan kecemasan akan memengaruhi seluruh kehidupan manusia terutama pada hal-hal yang buruk, Agama adalah satu-satunya jalan dalam upaya mencari penyebab terjadinya kegelisahan, sebab kegelisahan adalah soal rohani.

## 3) Agama memenuhi Tuntunan Fitrah

Manusia dilahirkan dengan membawa fitrah-fitrah tertentu. Fitrah berarti kekuatan yang terpendam yang ada dalam diri manusia dibawa semenjak lahir, dan menjadi daya pendorong bagi kepribadiannya. Fitrah ada kalanya tertutup atau hilang oleh sebab-sebab tertentu. Oleh sebab itu fitrah menghendaki pengembangan seperti fitrah intelektual, jika dikembangkan manusia akan menjadi pintar tetapi jika sebaliknya jika tidak dikembangkan akan menjadi bodoh.

## 4) Agama mengatasi Keterbatasan Akal dan Tantangan Hidup

Manusia beragama adalah untuk mengatasi keterbatasan kemampuan akal yang menyebabkan terjadinya kekeliruan dan kegagalan. Hal ini dipertegas Firman Allah swt. sebagaimana dalam QS. Yusuf/12: 5.

قَالَ يَبْنَىٰ لَا تَقْصُصْ رُءْيَاكَ عَلَىٰ إِخْوَتِكَ فَيَكِيدُوا لَكَ كَيْدًا ۖ إِنَّ الشَّيْطَانَ لِلْإِنْسَنِ  
عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿٥﴾

Terjemahnya :

Ayahnya berkata: "Hai anakku, janganlah kamu ceritakan mimpimu itu kepada saudara-saudaramu, maka mereka membuat makar (untuk



membinasakan) mu. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia."<sup>11</sup>

### c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama islam selaras dengan tujuan hidup manusia, sebagaimana dalam QS. adz-Dzariyat/51: 56.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Terjemahnya:

Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.<sup>12</sup>

Tujuan Pendidikan Agama Islam di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama islam adalah berusaha mendidik pribadi muslim agar bertakwa dan beribadah dengan baik kepada Allah swt. untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

## 3. Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Tipe TANDUR

### a. Model Pembelajaran

Model adalah suatu yang akan dibuat dan dihasilkan.<sup>13</sup> Model pembelajaran adalah pola interaksi peserta didik dengan guru di dalam kelas yang menyangkut pendekatan, strategi, metode, teknik pembelajaran yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dan mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merancang dan melakukan aktivitas pembelajaran.

<sup>11</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Cet. 1: Bandung; Diponegoro, 2013), h. 317.

<sup>12</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Cet. 1: Bandung; Diponegoro, 2013), h. 523.

<sup>13</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 923.

Menurut Arends, model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelola kelas. Melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapat informasi, ide, keterampilan, cara berfikir, dan mengepresikan ide. Model pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman bagi para perancang pembelajar dan para guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.<sup>14</sup>

Dalam suatu model pembelajaran bukan hanya apa yang harus dilakukan guru, akan tetapi menyangkut tahapan-tahapan, sistem sosial yang diharapkan, prinsip-prinsip reaksi guru dan peserta didik serta sistem penunjang yang diisyaratkan. Pemilihan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan diajarkan, tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut, serta tingkat kemampuan peserta didik.

#### **b. Model Pembelajaran *Quantum Teaching***

*Quantum Teaching* berasal dari dua kata yaitu *Quantum* dan *Teaching*. Dalam kamus bahasa Indonesia kata “Kuantum” berarti banyaknya bilangan, jatah.<sup>15</sup> Sedangkan Rahmat mendefinisikan *Quantum* sebagai loncatan. Keunggulan dan kemampuan manusia yang luar biasa adalah meloncat ke atas yang jangkauannya tidak diperkirakan. *Quantum* didefinisikan sebagai interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya. Artinya semua kehidupan adalah energi. Jadi sebagai peserta didik tujuan kita adalah meraih sebanyak mungkin cahaya: interaksi, hubungan, inspirasi agar menghasilkan energi cahaya.<sup>16</sup> Sedangkan

---

<sup>14</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), h. 46.

<sup>15</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet. V; Jakarta: Balai Pustaka, 2016), h. 232.

<sup>16</sup> Bobby DePorter, Bobbi dan Mike Henacki, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan* (Cet. XXV; Bandung: Kaifa, 2007), h. 16.

*Teaching* yaitu mengajar. Jadi, *Quantum Teaching* yaitu perubahan bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan disekitar moment belajar.<sup>17</sup>

Interaksi ini mencakup unsur-unsur untuk belajar efektif yang mempengaruhi kesuksesan peserta didik, mengubah kemampuan dan bakat alamiah peserta didik menjadi cahaya yang akan bermanfaat bagi mereka sendiri dan bagi orang lain, dengan kata lain, model *Quantum Teaching* ini merupakan salah satu faktor pendukung dalam proses belajar mengajar agar efektif dan efisien.

Bobbi DePorter mengemukakan bahwa *Quantum Teaching* adalah badan ilmu pengetahuan dan metodologi yang digunakan dalam rancangan penyajian, yang diciptakan berdasarkan teori-teori pendidikan dari para pakar seperti Lozanov, Gardner, Blender, Han, Johnson, dan Hunter, dimana *Quantum Teaching* merangkai yang paling baik dari yang terbaik menjadi sebuah paket multisensory, multikecerdasan dan kompatibel dengan otak, yang pada akhirnya akan melejitkan kemampuan guru untuk mengilhami peserta didik untuk berprestasi.

*Quantum Teaching* bersandar pada konsep “bawalah dunia mereka ke dunia kita dan antarkan dunia kita ke dunia mereka”. Ini merupakan dasar dibalik strategi, model dan keyakinan *Quantum Teaching*. Maksud dari asas tersebut adalah guru harus dapat memasuki kehidupan peserta didik dan dapat membangun jembatan penghubung antara guru dengan peserta didik. Ini dapat dilakukan dengan cara mengaitkan apa yang guru ajarkan dalam sebuah peristiwa, pikiran, atau perasaan yang di peroleh dari kehidupan lingkungannya. Setelah terbentuk keterkaitan, maka guru dengan mudah masuk ke dalam dunia mereka. *Quantum Teaching* pada dasarnya bertujuan menciptakan suasana

---

<sup>17</sup> Bobbi DePorter, Mark Reardon, dan Sarah Singer Nourie, *Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang Kelas* (Bandung: Kaifa, 2005), h. 85.



pembelajaran yang lebih menarik, menggairahkan serta memberi pengalaman belajar peserta didik sehingga peserta didik lebih terkesan.

#### c. Tujuan *Quantum Teaching*

Tujuan dari *Quantum Teaching* adalah untuk meraih ilmu pengetahuan yang luas dengan berdasarkan prinsip belajar yang menyenangkan dan menggairahkan. Menciptakan suasana dinamis dalam belajar dengan memadukan berbagai unsurnya dan melakukan pengubahan, merupakan tahapan-tahapan untuk mencapai ilmu pengetahuan yang luas sebagai tujuan.

#### d. Asas *Quantum Teaching*

Adapun asas *Quantum Teaching* adalah “Bawalah Dunia Mereka ke Dunia Kita, dan Antarkan Dunia kita ke Dunia Mereka”. Inilah asas utama, alasan dasar di balik segala strategi, model, dan keyakinan *Quantum Teaching*. Maka setiap interaksi peserta didik, setiap rancangan kurikulum, setiap metode intruksional dibangun di atas prinsip Bawalah Dunia Mereka ke Dunia Kita, dan Antarkan Dunia kita ke Dunia Mereka.<sup>18</sup> Asas ini mengingatkan pentingnya memasuki peserta didik terlebih dahulu sebagai langkah pertama dan utama.

Dalam mengajar, hal yang harus dilakukan oleh para guru adalah memasuki dunia peserta didiknya. Ini merupakan suatu yang paling dasar yang harus dilakukan setiap guru yang mengajar. Tindakan ini akan memberi izin kepada guru untuk memimpin, menuntun, dan memudahkan perjalanan mereka menuju kesadaran ilmu pengetahuan yang lebih luas. Jadi guru harus menerapkan mencari model terbaru dalam pembelajaran yang mereka jalankan. Caranya adalah dengan mengaitkan apa yang guru ajarkan dengan sebuah peristiwa, pikiran atau perasaan yang diperoleh dari kehidupan rumah, sosial, atletik, musik,

---

<sup>18</sup> Bobbi DePorter, Mark Reardon, dan Sarah Singer Nourie, *Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang Kelas* (Bandung: Kaifa, 2005), h. 6.

seni, rekreasi, atau akademis.<sup>19</sup> Setelah kaitan itu terbentuk, pendidik dapat membawa peserta didik ke dalam dunia pendidik, dan memberikan mereka pemahaman pendidik mengenai isi dunia itu. Dengan pengertian dan pemahaman yang lebih luas, peserta didik dapat membawa apa yang peserta didik pelajari ke dalam dunia mereka dan menerapkannya pada situasi baru.

#### e. Prinsip-prinsip *Quantum Teaching*

Adapun prinsip *Quantum Teaching* adalah sebagai berikut:

##### 1) Segalanya berbicara

Segalanya dari lingkungan kelas hingga bahasa tubuh, dari kertas yang dibagikan hingga rancangan pelajaran, semuanya mengirim pesan tentang belajar.

##### 2) Segalanya bertujuan

Semua yang terjadi dalam pengubahan kita mempunyai tujuan.

##### 3) Pengalaman sebelum pemberian nama

Otak kita berkembang pesat dengan adanya rangsangan kompleks, yang akan menggerakkan rasa ingin tahu. Oleh karena itu, proses yang paling baik terjadi ketika peserta didik telah mendapatkan informasi sebelum memperoleh kesimpulan dari apa yang mereka pelajari.

##### 4) Akui setiap usaha

Belajar mengandung resiko. Belajar merupakan keluar dari kenyamanan. Pada saat peserta didik mengambil langkah ini, mereka patut mendapat pengakuan atas kecakapan dan kepercayaan diri mereka.

##### 5) Jika layak dipelajari, layak pula dirayakan

Perayaan adalah sarapan para pelajar juara. Perayaan akan memberikan umpan balik mengenai kemajuan dan meningkatkan minat dalam belajar.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Bobbi DePorter, *Quantum Teaching*, h. 7.

<sup>20</sup> Muhammad Fathurrohman, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, h. 180-181.

#### f. Tipe TANDUR

Kerangka pembelajaran dari *Quantum Teaching* dapat dinamakan dengan TANDUR, kerangka ini sangat jelas manfaatnya ketika diterapkan dalam kelas yang memiliki peserta didik dengan memiliki tingkat antusiasme belajar rendah. TANDUR ditunjukkan untuk meningkatkan minat dan hasil peserta didik dalam belajar sehingga proses penyampaian materi dapat berjalan dengan baik. TANDUR merupakan kepanjangan dari: Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan.

##### 1) T (Tumbuhkan)

Tumbuhkan dalam artian ini mengacu pada fase menumbuhkan minat peserta didik dengan memuaskan “Apa Manfaat BAgiKu” (AMBAK), dan manfaatnya dalam kehidupan mereka dengan proses yang semenarik mungkin. Tumbuhkan di sini berperang sangat penting karena pada fase inilah peserta didik di ajak pergi dari dunianya menuju dunia kita sebagai pendidik, dan kita antarkan dunia kita ke dalam dunia mereka,<sup>21</sup> tanpa ada rasa keterpaksaan. Kita sebagai pengajar pada fase ini dituntut untuk bisa menyampaikan sebuah kejadian menarik yang dapat mengundang minat peserta didik untuk membuka mata mereka dan menyerahkan segenap perhatian mereka kepada kita.

##### 2) A (Alami)

Dimaksudkan untuk memberikan pengalaman belajar langsung kepada peserta didik. Pengalaman belajar ini haruslah dapat mencakup segenap gaya belajar peserta didik, baik itu yang memiliki gaya belajar Auditori, Visual, ataupun Kinestetika. Ketika peserta didik diberi pengalaman belajar secara langsung, mereka akan terus dapat mengingatnya karena sistem belajar seperti inilah yang dapat masuk ke dalam sistem *Long Term Memory* mereka.

---

<sup>21</sup> Bobbi De Porter & Mike Hernacki, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan* (Jakarta: Kaifa PT Mizan Pustaka, 2013), h. 45.

### 3) N (Namai)

Di sini dimaksudkan untuk menyediakan kata kunci, konsep, model, rumus, dan strategi sebagai penanda. Kadang ketika peserta didik hanya diberikan penjelasan materi secara *intangible* tanpa dijelaskan dan diterangkan materi apa yang mereka dapat, mereka menjadi bingung dan merasa tidak belajar. Bagian inilah yang digunakan untuk menghindari kejadian tersebut.

### 4) D (Demonstrasikan)

Demonstrasikan adalah menyediakan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan bahwa mereka tahu. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan mereka kesempatan untuk mempraktikkan apa yang telah mereka terima. Fase ini memiliki peranan yang dominan dan penting dalam pembelajaran. Semakin banyak kita memberikan kesempatan melakukan (demonstrasi) kepada peserta didik, semakin paham pula mereka terhadap materi yang kita berikan.

### 5) U (Ulangi)

Ulangi dilakukan dengan cara *me-review* secara umum terhadap proses belajar di kelas. Tidak ada salahnya mengulagi lagi secara umum terhadap apa yang kita terangkan. Sebab, bisa jadi ada beberapa hal, dari materi kita yang tidak atau belum dipahami oleh peserta didik. Setelah semua peserta didik mendapat giliran untuk mempraktikkan materi, tiba gilirannya bagi kita untuk menutup pelajaran. Sebelum menutup pelajaran, yakinlah diri kita bahwa semua peserta didik bisa dan paham terhadap materi tersebut, yaitu dengan melakukan *review* materi.

### 6) R (Rayakan)

Rayakan adalah pengakuan terhadap hasil kerja peserta didik di kelas dalam hal bentuk pujian, memberikan hadiah atau tepuk tangan. Pujian sangat

penting keberadaannya dalam proses belajar mengajar. Dr Sylvia Rimm menyebutkan bahwa pujian merupakan komunikator nilai-nilai orang dewasa efektif dan menjadi alat yang amat penting bagi orangtua (guru) untuk membimbing anak-anak (peserta didik). Kesenangan orangtua yang dinyatakan merupakan motivasi awal yang paling kuat.<sup>22</sup>

Meskipun demikian, terlalu banyak pujian juga tidak baik bagi mereka. Sebab ketika hal itu terjadi, mereka akan belajar untuk selalu tergantung dan mengharapkan perundingan untuk segala kegiatan mereka.<sup>23</sup> Pujian dapat pula dilakukan kepada peserta didik meskipun mereka melakukan kegagalan. Pujian ini dapat diartikan sebagai sebuah penguatan kepada peserta didik untuk mempertahankan mental mereka agar tidak jatuh (*down*).

Sejarah menunjukkan bahwa bahkan orang yang paling sukses dan paling dikagumi pun ternyata pernah melakukan kesalahan fatal yang kelihatannya tidak bisa di perbaiki. Semua orang sadar bahwa berbuat salah sesungguhnya sangatlah manusiawi.

### **3. Hasil Belajar**

#### **a. Pengertian hasil belajar**

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan perilaku setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hal ini sebagaimana yang diuraikan Nana Sudjana bahwa hasil belajar merupakan “kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

H. Abin Syamsuddin, dalam buku psikologi kependidikan mendefinisikan prestasi atau hasil belajar peserta didik adalah:

---

<sup>22</sup> Muhammad Fathurrohman, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, h. 183.

<sup>23</sup> Sylvia Rimm, *Smart Parenting, Mendidik Anak dengan Bijak* (Jakarta: PT Grasindo, 1998), h. 156.



- 1) Daya atau kemampuan seseorang untuk berfikir dan berlatih ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu dan kegiatan pembelajaran di sekolah
- 2) Prestasi belajar tersebut terutama dinilai aspek kognitif (*transferable*) karena yang bersangkutan dengan kemampuan peserta didik dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa, dan evaluasi
- 3) Prestasi belajar peserta didik dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas peserta didik dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

#### **b. Macam-macam hasil belajar**

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas mengenai hasil belajar dapat disimpulkan, bahwa hasil belajar mencakup tiga aspek, yaitu: ranah kognitif, ranah efektif, dan ranah psikomotorik.

##### **1) Ranah kognitif**

Ranah kognitif membahas tujuan pembelajaran berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisi, sintesis, dan evaluasi.

Pada tingkat pengetahuan (*knowledge*), peserta didik dituntut untuk mampu mengingat (*recall*) berbagai informasi yang telah diterima sebelumnya.<sup>24</sup> Hasil belajar berupa pemahaman menurut peserta didik mampu menjelaskan dengan susunan kalimat sendiri tentang sesuatu yang dibaca atau didengarnya. Aplikasi adalah penggunaan abstraksi (ide, petunjuk khusus, teori) dalam situasi baru.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Mimin Haryati, *Model dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: GP Press, 2007), h. 23.

<sup>25</sup> Nana sudjana Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, h. 25.

## 2) Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar. *Receiving/attending* (penerimaan) yakni semacam kepekaan, kesadaran dalam menerima rangsang (stimulasi) yang datang dari luar kepada peserta didik dalam bentuk masalah, situasi dan gejala. *Responding/attending* (penerimaan) yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar atau menjawab stimulan yang datang dari luar kepada dirinya. *Valuing* (penilaian) berkenaan dengan nilai terhadap gejala atau stimulant. Tipe hasil belajar efektif tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, kemauan bekerja sama dengan orang lain, menghargai guru, menghargai pendapat orang lain, dan motivasi belajar.

## 3) Ranah psikomotorik

Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan manipulasi yang melibatkan otot dan kekuatan fisik. Menurut Sax, keterampilan psikomotorik mempunyai enam tingkatan yaitu gerakan refleks, gerakan dasar, kemampuan perseptual, gerakan fisik, gerakan terampil, dan komunikasi non-diskursif (komunikasi dengan menggunakan gerak).<sup>26</sup>

Setiap mata pelajaran mengandung ketiga ranah tersebut, namun, penekanannya selalu berbeda. Mata pelajaran praktik lebih menekankan pada ranah psikomotor, sedangkan mata pelajaran pemahaman konsep lebih meningkatkan pada ranah kognitif. Namun kedua ranah tersebut mengandung ranah afektif.

---

<sup>26</sup> Mimin Haryati, *Model dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*, h. 25

### c. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Berhasil tidaknya suatu pembelajaran disebabkan beberapa faktor, yakni, faktor dari dalam peserta didik (internal), dan faktor yang datang dari luar diri peserta didik (eksternal). Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting artinya dalam rangka mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya. Secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:<sup>27</sup>

- 1) Faktor *internal* (faktor dari dalam peserta didik), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani peserta didik;
- 2) Faktor *eksternal* (faktor dari luar peserta didik), yakni kondisi lingkungan disekitar peserta didik;
- 3) Faktor pendekatan dalam belajar (*approach to learning*), yaitu jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

---

<sup>27</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Cet. XII; Bandung: PT Rosda Karya, 2006), h. 132.

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### ***A. Jenis dan Lokasi Penelitian***

###### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian *Pre-eksperimental*. Menurut Sugiyono, penelitian *Pre-eksperimental* hasilnya merupakan variabel dependent bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel indevident. Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak di pilih secara random.

###### **2. Lokasi Penelitian**

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah SMAN 6 Makassar, sebab lokasi penelitian ini mudah dijangkau oleh peneliti, mudah dalam penerapan model pembelajaran peneliti lakukan karena belum pernah diterapkan di SMAN 6 Makassar.

##### ***B. Pendekatan dan Desain Penelitian***

###### **1. Pendekatan Penelitian**

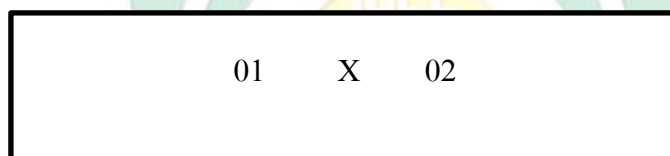
Pedekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah pendekatan kuantitatif (Lapangan). Penelitian Kuantitatif ialah penelitian ilmiah yang kongkrit, terukur, rasional, dan sistematis karena data penelitiannya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik.<sup>1</sup> Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisi data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2011), h. 11.

## 2. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana penelitian dilaksanakan. Desain eksperimen yang digunakan dalam peneliti ialah *One Group Present Design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding. Model ini menggunakan tes awal sehingga besar efek eksperimen dapat diketahui dengan pasti. Secara umum model penelitian eksperimen ini disajikan sebagai berikut :



Dimana :

01 = kegiatan *pretest*

02 = kegiatan *posttest*

X = perlakuan dengan memanfaatkan bahan ajar berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching*.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik pada kelas XI MIPA SMAN 6 Makassar.

**Tabel 3.1 Populasi penelitian**

No	Kelas	Jumlah Peserta didik
1	XI MIPA 4	28 orang
Jumlah		28 orang



## 2.Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam peneliti ini adalah *Simple Random Sampling*. Adapun yang menjadi subjek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah dipilih secara acak yaitu kelas XI MIPA 4.

### D. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti berdasarkan teknik yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### 1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, dan intelegensi kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>2</sup>

#### 2. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.<sup>3</sup>

Dengan demikian, yang menjadi objek observasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas IX MIPA<sup>4</sup> SMAN 6 Makassar.

### E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun tahap-tahap pengumpulan data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

#### 1. Tahap Persipan

Tahap ini merupakan suatu tahap persiapan untuk melakukan suatu perlakuan, pada tahap ini langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi Revisi, Cct. III; Jakarta Bumi Aksara, 2002), h. 79.

<sup>3</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 76.

- a. Menelaah kurikulum pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMAN 6 Makassar
- b. Menelaah bahan ajar yang akan dimanfaatkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMAN 6 Makassar
- c. Menyediakan bahan ajar yang berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR
- d. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing serta pihak sekolah mengenai rencana teknik penelitian
- e. Membuat scenario pembelajaran dikelas dalam hal ini pembuatan silabus dan RPP disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan
- f. Membuat alat peraga atau media pembelajaran bila diperlukan
- g. Membuat lembar observasi untuk mengamati bagaimana kondisi belajar mengajar ketika berlangsung
- h. Membuat soal hasil belajar.

## **2. Tahap pelaksanaan**

- a. Pre perlakuan
  - 1) Memberikan penjelasan secara singkat dan menyeluruh terhadap peserta didik kelas XI SMAN 6 Makassar, sehubungan dengan materi yang akan diteliti
  - 2) Memberikan tes awal dengan memberikan instrument tes (*Pre-test*) untuk mengetahui hasil belajar sebelum memanfaatkan bahan ajar Pendidikan Agama Islam dengan model *Quantum Teaching* di terapkan.
  - 3) Menggunakan lembar observasi dalam mengambil data sehubungan dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas XI SMAN 6 Makassar.

b. Perlakuan

- 1) Memberikan perlakuan terhadap pemanfaatan bahan ajar Pendidikan PAI (Agama Islam dengan model) *Quantum Teaching* Tipe TANDUR
- 2) Menggunakan lembar observasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar peserta didik
- 3) Memberi tes akhir (*Post-test*) dengan menggunakan instrument tes yang diberikan pada tes awal.

**F. Teknik Analisis Data**

Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data penelitian terdiri dari dua macam yaitu sebagai berikut :

a. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik di sini digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua. Hal ini dimaksud untuk memberikan gambaran mengenai persentase pencapaian hasil belajar peserta didik yang diajar dengan memanfaatkan bahan ajar PAI (pendidikan agama islam) berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR. Selain itu juga, untuk mendeskripsikan skor hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari hasil penelitian. Data yang terkumpul dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan rentang nilai, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan : R = Rentang nilai

X<sub>t</sub> = Data terbesar

X<sub>r</sub> = Data terkecil

2. Menentukan banyak kelas interval

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

Keterangan : K = Kelas interval

N = Jumlah peserta didik

3. Menghitung panjang kelas interval

$$p = \frac{R}{K}$$

Keterangan : p = Panjang kelas interval

R = Rentang nilai

4. Membuat tabel distribusi frekuensi (Muhammad Arif Tiro, 2000: 116)

5. Menghitung rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \quad (\text{Sudjana, 1996: 67})$$

Keterangan :  $\bar{x}$  = Rata-rata

$f_i$  = Frekuensi

$x_i$  = Titik tengah.

6. Menghitung standar deviasi

$$SD = \frac{\sqrt{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}}{n-1}$$

Keterangan : SD = Standar deviasi

N = Jumlah peserta didik

7. Menghitung persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, h.130.

## 8. Kategorisasi

**Tabel 3.2 Kategori Hasil Belajar Peserta Didik**

No	Rentang Nilai	Kategori
1	0 – 34	Sangat Rendah
2	35 – 54	Rendah
3	55 – 64	Sedang
4	65 – 84	Tinggi
5	85– 100	Sangat Tinggi

Sumber: Standar yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2009.<sup>5</sup>

### b. Analisis statistik inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji kebenaran dan menjawab rumusan masalah yaitu untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar setelah memanfaatkan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching* Tipe TANDUR pada SMAN 6 Makassar. Dalam hal ini, peneliti menggunakan uji t sebagai uji statistik, pengujian dilakukan dengan menggunakan *SPSS versi 16 for windows*.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Pengujian normalitas data hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan uji Kormogorov-Smirnov, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

##### a) Perumusan hipotesis

$H_0$  : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

$H_1$  : Sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

##### b) Data diurutkan dari yang terkecil ke yang terbesar.

---

<sup>5</sup> Depdikbud, *Evaluasi dan Penilaian. Proyek Peningkatan Mutu Guru* (Jakarta: Dirjen Dikdasmen, 2009), h. 51.



- c) Menentukan komulatif proposisi (kp)
  - d) Data ditransformasi ke skor baku:  $z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$
  - e) Menentukan luas kurva  $z_i$  (z-tabel)
  - f) Menentukan  $a_1$  dan  $a_2$  :
    - $a_2$  : selisih Z-tabel dan kp pada batas atas ( $a_2 = \text{absolut (kp-Ztab)}$ )
    - $a_1$  : selisih Z-tabel dan kp pada batas bawah ( $a_1 = \text{absolut (a}_2 - f_i/n)$ ).
  - g) Nilai mutlak maksimum dari  $a_1$  dan  $a_2$  dinotasikan dengan  $D_o$
  - h) Menentukan harga D-tabel
  - i) Kriteria pengujian
    - Jika  $D_o \leq D\text{-tabel}$  maka  $H_0$  diterima.
    - Jika  $D_o > D\text{-tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.
  - j) Kesimpulan
    - $D_o \leq D\text{-tabel}$ : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal
    - $D_o > D\text{-tabel}$ : Sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.<sup>6</sup>
2. Melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t

Pengujian hipotesis menggunakan uji t dilakukan dengan lebih dulu menghitung nilai t menggunakan rumus  $t_{hitung}$ . Angka  $t_{hitung}$  selanjutnya dikonfirmasi dengan  $t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa kelompok yang dibandingkan memang berbeda secara signifikan. Bila perbedaan terjadi karena perlakuan maka dapat disimpulkan bahwa perlakuan memberikan pengaruh yang signifikan karena menyebabkan perbedaan pada kelompok-kelompok yang dibandingkan.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Kadir, *Statistika Terapan Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), h. 147-148.

<sup>7</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2 Statistik Inferensial* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 154.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### ***A. Hasil Penelitian***

##### **1. Pemanfaatan Bahan Ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) Berbasis Model Pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR pada SMAN 6 Makassar**

Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya yang dapat menguatkan sebuah hipotesis atau dugaan sementara. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan hasil belajar setelah pemanfaatan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) Berbasis Model Pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR SMAN 6 Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian pemanfaatan bahan ajar dalam proses belajar mengajar dikelas yang sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan yaitu *Quantum Teaching* tipe TANDUR. Adapun langkah pertama peneliti lakukan ialah peneliti terlebih dahulu mempersilahkan peserta didik untuk bersiap-siap untuk mengikuti proses pembelajaran, selanjutnya guru membentuk peserta didik dalam beberapa kelompok, setelah itu langkah selanjutnya guru membagikan bahan ajar yang berupa modul dengan materi ajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung peneliti menggunakan tahapan pembelajaran TANDUR yang merupakan singkatan dari, Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan.

Tumbuhkan disini dalam artian peneliti menumbuhkan minat belajar peserta didik dengan pemberian motivasi atau menyampaikan sebuah kejadian yang menarik. Selanjutnya langkah kedua Alami, pada tahapan ini penelitian memberikan pengalaman belajar secara langsung ke peserta didik atau dengan

kata lain peserta didik diberikan kesempatan untuk mengalami suatu pembelajaran yang berlangsung dan memberitahu peserta didik mengenai AMBAK (apa manfaat bagiku). Langkah ketiga Namai, dimana peneliti menemukan jika terdapat kesulitan dalam proses pembelajaran maka diberikan suatu kata kunci yang membuat peserta didik paham dalam proses pembelajaran berlangsung. Tahap keempat Demonstrasikan, pada tahapan ini peneliti mempersilahkan peserta didik dari tiap-tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok yang telah di diskusikan, adapun tujuannya ialah agar peserta didik paham bahwa mereka tahu terhadap materi yang diberikan. Tahap kelima Ulangi, pada tahapan ini peneliti *me-review* materi pembelajaran atau peneliti mempersilahkan dari beberapa peserta didik untuk mengulangi kembali materi yang telah diajarkan. Dan adapun tahap terakhir yang dilakukan peneliti sebelum menutup pembelajaran ialah tahap Rayakan, peserta didik diberi pengakuan terhadap hasil kerja di kelas dengan memberikan pujian atau tepuk tangan.

#### a. Data Hasil Observasi

**Tabel 4.1 Analisis Kerja Guru Pada Model Pembelajaran *Quantum Teaching***

##### Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan selama proses belajar berlangsung.

No	Tahapan <i>Quantum Teaching</i>	Aspek yang Diamati	1	2	3	4
1	Tumbuhkan	Guru memberikan apersepsi  Guru memberitahu peserta didik mengenai AMBAK (apa mamfaat bagiku)				√
2	Alami	Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar/video		√		

3	Namai	Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi kelompok, memberi kesempatan peserta didik bertanya jika terdapat kesulitan/belum dimengerti				√
4	Demonstrasikan	Peserta didik mengumpulkan tugas kelompok dan mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas			√	
5	Ulangi	Guru mengulangi materi pembelajaran secara singkat serta merefleksi pembelajaran yang dilalui				√
6	Rayakan	Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik yang telah mempresentasikan hasilnya.				√
	<b>Jumlah</b>			<b>2</b>	<b>3</b>	<b>16</b>

Keterangan lembar observasi aktivitas guru :

Penilaian :

1. Tidak baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Sangat baik

Kriteria :

- > 75% = kemampuan mengajar guru baik  
 65%-75% = kemampuan mengajar guru cukup  
 < 65% = kemampuan mengajar guru kurang

Kesimpulan :

Skor keseluruhan : 24

Presentase (%) =  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor secara keseluruhan}} \times 100\%$

Perhitungan :

Dari pembelajaran diatas diperoleh hasil = 21

$$\text{Maka} = \frac{21}{24} \times 100$$

= 87,5 % (Kemampuan mengajar guru baik).

**Tabel 4.2 Data Hasil Observasi**  
**Kelas MIPA 4 SMAN 6 Makassar**

**Petunjuk Pengisian :**

Berilah angka jumlah peserta didik pada kolom kosong dibawah ini pada setiap pertemuan pembelajar yang ikut berpartisipasi pada aspek yang di amati!

NO	Aspek yang diamati	Pertemuan			
		I	II	III	IV
1	Peserta didik yang hadir pada saat pembelajaran	31	30	30	29
2	Peserta didik yang fokus dan memerhatikan pembahasan materi	27	28	29	29
3	Peserta didik aktif bertanya jika terdapat materi yang belum di pahami	6	8	7	8
4	Peserta didik yang menyelesaikan tugas dalam kurun waktu yang ditentukan	27	28	28	29
5	Peserta didik yang berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok	26	27	27	29
6	Peserta didik yang menjawab pertanyaan ketika guru mengajukan pertanyaan	4	4	8	15
7	Peserta didik yang menanggapi jawaban dari peserta didik lain	2	2	4	6
8	Peserta didik yang mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok	1	1	2	2
9	Peserta didik yang sering keluar masuk	0	0	0	0



	kelas pada saat pembelajaran				
10	Peserta didik yang melakukan aktifitas lain saat pembelajaran sedang berlangsung	4	2	2	0

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Pada pertemuan I peserta didik yang hadir saat pelaksanaan proses pembelajaran sebanyak 31 peserta didik dari 31 peserta didik, berarti seluruh peserta didik hadir pada saat diberikan *pretest*. Pada pertemuan II peserta didik yang hadir sebanyak 30 orang, berarti peserta didik yang, tidak hadir 1 orang. Pada pertemuan III peserta didik yang hadir sebanyak 30 orang, yang tidak hadir 1 orang. Dan pada pertemuan IV peserta didik yang hadir sebanyak 29 orang dan tidak hadir 1 orang.
- 2) Peserta didik yang fokus dan memerhatikan pembahasan materi, pada pertemuan I sebanyak 27 orang. Pada pertemuan II mengalami peningkatan menjadi 28 orang peserta didik. Dan pada pertemuan III dan IV kembali meningkat menjadi 29 orang peserta didik.
- 3) Peserta didik aktif bertanya jika terdapat materi yang belum di pahami, pada pertemuan I sebanyak 6 peserta didik, pertemuan II sebanyak 8 peserta didik, pada pertemuan III 7 peserta didik, dan pada pertemuan IV terjadi peningkatan sebanyak 8 orang peserta didik yang aktif bertanya.
- 4) Peserta didik yang menyelesaikan tugas dalam kurun waktu yang ditentukan, pada pertemuan I sebanyak 27 peserta didik, pertemuan II sebanyak 28 peserta didik, pada pertemuan III 28 peserta didik, dan pada pertemuan IV terjadi peningkatan sebanyak 29 orang peserta didik.
- 5) Peserta didik yang berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok, pada pertemuan I sebanyak 26 peserta didik, pertemuan II sebanyak 27 peserta

didik, pada pertemuan III 27 peserta didik, dan pada pertemuan IV terjadi peningkatan sebanyak 29 orang peserta didik yang berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok.

- 6) Peserta didik yang menjawab pertanyaan ketika guru mengajukan pertanyaan, pada pertemuan I sebanyak 4 peserta didik, pertemuan II sebanyak 4 peserta didik, pada pertemuan III 8 peserta didik, dan pada pertemuan IV terjadi peningkatan sebanyak 15 orang peserta didik yang menjawab pertanyaan ketika guru mengajukan pertanyaan.
- 7) Peserta didik yang menanggapi jawaban dari peserta didik lain, pada pertemuan I sebanyak 2 peserta didik, pertemuan II sebanyak 2 peserta didik, pada pertemuan III 4 peserta didik, dan pada pertemuan IV terjadi peningkatan sebanyak 6 orang peserta didik yang menanggapi jawaban dari peserta didik lain.
- 8) Peserta didik yang mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, pada pertemuan I sebanyak 1 peserta didik, pertemuan II sebanyak 1 peserta didik, pada pertemuan III dan IV sebanyak 2 peserta didik yang mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok.
- 9) Peserta didik yang sering keluar masuk kelas pada saat pembelajaran, pada pertemuan I, II, III, IV tidak ditemukannya peserta didik yang sering keluar masuk kelas pada saat pembelajaran berlangsung.
- 10) Peserta didik yang melakukan aktifitas lain saat pembelajaran sedang berlangsung, pada pertemuan I sebanyak 4 peserta didik, pertemuan II sebanyak 2 peserta didik, pada pertemuan III 2 peserta didik, dan pada pertemuan IV terjadi penurunan dimana tidak adanya peserta didik yang melakukan aktifitas lain saat pembelajaran sedang berlangsung.

## 2. Hasil Belajar dengan Pemanfaatan Bahan Ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) Berbasis Model Pembelajaran Quantum Teaching Tipe TANDUR pada SMAN 6 Makassar

### a. Hasil Analisis Data Pre-test

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas XI MIPA 4 SMAN 6 Makassar maka penulis dapat mengumpulkan data melalui instrument tes dan memperoleh data hasil belajar berupa nilai peserta didik kelas XI MIPA 4 SMAN 6 Makassar.

Deskripsi data hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam XI MIPA 4 SMAN 6 Makassar sebelum pemanfaatan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis Model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.3 Hasil Belajar Peserta Didik yang diajar tanpa Pemanfaatan Bahan Ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) Berbasis Model Pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR pada kelas XI MIPA 4 SMAN 6 Makassar**

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI PRE TEST
1	Achmad rhamadhan umar	45
2	Aryo mancini azis	40
3	Beny fadillah putra	45
4	Dion saputra	35
5	Dita syahbani pramutya	30
6	Arnadia dewita sari	35
7	Fitri damayanti	30
8	Galvin gunawan	55
9	Hairul ahmar	50

10	Ibrahim	35
11	Lisdayanti. M	45
12	Muh fauzan lukman	60
13	Muh. Riswan	35
14	Muh. Faisal	35
15	Muhammad adnan azrawi	45
16	Muhammad fadil	60
17	Muhammad dzulkifli Nasrui	75
18	Nur Anisah	40
19	Nur ismi meylani idris	30
20	Nurasmiati kamaruddin	45
21	Nurdiansyah basri	60
22	Nurul Qalbi	25
23	Rahmayanti	40
24	Riska Yanti	35
25	Sahira Salsabila	20
26	Sarmilah	40
27	Sukmawati	45
28	Muh idul Fitrah. R	50
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>42,32</b>

Untuk mengetahui rata-rata hasil belajar peserta didik, maka dapat dilihat pada langkah-langkah berikut dalam menyusun table distribusi frekuensi :

1. Menentukan rentang nilai, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.

$$\begin{aligned} R &= X_t - X_r \\ &= 75 - 20 \\ &= 55 \end{aligned}$$

2. Menentukan banyak kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 28 \\ &= 1 + (3,3) 1,447 \\ &= 5,775 \end{aligned}$$

3. Menghitung panjang kelas interval

$$\begin{aligned} p &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{55}{6} \\ &= 9,2 \\ &= 9 \end{aligned}$$

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi

NO	INTERVAL	$f_i$	$x_i$	$f_i x_i$	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i (x_i - \bar{x})^2$
1	20-28	2	24	48	-18	324	648
2	29-37	9	33	297	-9	81	729
3	38-46	10	42	420	0	0	0
4	47-55	3	51	153	9	81	243
5	56-64	3	60	180	18	324	972
6	65-73	0	69	0	27	729	0
7	74-81	1	78	78	36	1296	1296
	$\Sigma$	28	357	1176	87	2547	3888

4. Menghitung (*mean*) nilai rata-rata

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\Sigma f_i x_i}{\Sigma f_i} \\ &= \frac{1176}{28} \end{aligned}$$



$$= 42$$

5. Menghitung standar deviasi

$$SD = \frac{\sqrt{\sum f i (x_i - \bar{x})^2}}{n-1}$$

$$SD = \frac{\sqrt{3888}}{28-1}$$

$$SD = 12$$

Hasil analisis deskriptif untuk hasil belajar peserta didik sebelum dilakukan tes hasil belajar (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut :

**Tabel 4.5 Analisis Deskriptif Hasil Belajar Peserta Didik yang diajar tanpa Pemanfaatan Bahan Ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) Berbasis Model Pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR kelas XI MIPA 4 SMAN 6 Makassar**

Statistik Deskriptif	Pretest
Jumlah Sampel	28
Mean	42.32
Standar Deviasi	12.05
Varians	145.337
Minimum	20
Maximum	75

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, skor maximum untuk kelas eksperimen tanpa PAI (Pendidikan Agama Islam) Model Pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR (*pretest*) adalah 75, skor minimum yaitu 20, dengan perhitungan nilai rata-rata 42,32, standar deviasi sebesar 12,05, dan nilai varians sebesar 145.337.

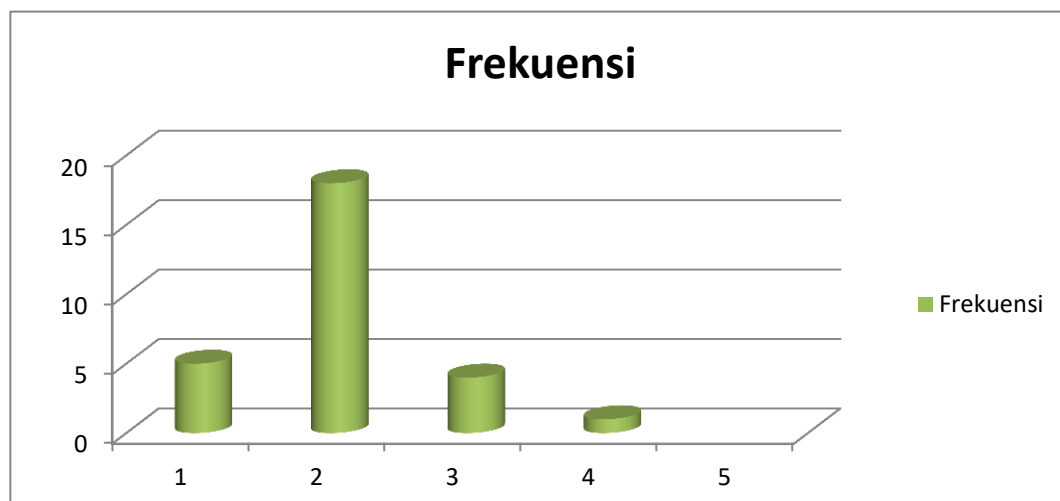
Data yang diperoleh pada tabel di atas menjadi dasar untuk menentukan pengkategorisasian hasil belajar *pretest*. Dimana interval nilai pengkategorisasian hasil belajar dalam rentang (0-100). Sehingga kategori skor hasil belajar peserta

didik tanpa Pemanfaatan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Model Pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR pada kelas XI MIPA 4 SMAN 6 Makassar ditunjukkan sebagai berikut :

**Tabel 4.6 Distribusi Pengkategorisasian Hasil Belajar Peserta Didik yang diajar tanpa Pemanfaatan PAI (Pendidikan Agama Islam) Berbasis Model Pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR pada kelas XI MIPA 4 SMAN 6 Makassar (Pretest)**

NO	Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	0-34	5	17,88	Sangat Rendah
2	35-54	18	64,28	Rendah
3	55-64	4	14,28	Sedang
4	65-84	1	3,57	Tinggi
5	85-100			Sangat Tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik yang diajarkan tanpa Pemanfaatan Bahan Ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) Berbasis Model Pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR terdapat 5 orang pada kategori “sangat rendah” dengan presentase 17,88%, 18 orang pada kategori “rendah” dengan presentase 64,28%, 4 orang pada kategori “sedang” dengan presentase 14,28% dan 1 orang pada kategori “tinggi” dengan presentase 3,57 %. Tabel kategorisasi di atas dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



**Gambar 4.1 Grafik Hasil Belajar Peserta Didik yang diajar tanpa Pemanfaatan Bahan Ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) Berbasis Model Pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR pada kelas XI MIPA 4 SMAN 6 Makassar (Pretest)**

Melihat histogram di atas, frekuensi hasil belajar peserta didik tampak belum terlihat peningkatan hasil belajar sebelum pemanfaatan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran *quantum teaching* tipe TANDUR pada kelas XI MIPA 4 SMAN 6 Makassar, ini terbukti dari histogram di atas menunjukkan hasil belajar tertinggi berada pada kategori “sangat rendah” dengan sebanyak 18 orang peserta didik.

#### **b. Hasil Analisis Data Post-test**

Analisis deskriptif data *posttes* yaitu data hasil belajar peserta didik yang diajar dengan Pemanfaatan Bahan Ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) Berbasis Model Pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR pada kelas XI MIPA 4 SMAN 6 Makassar. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang skor hasil belajar peserta didik yang diperoleh berupa skor tertinggi, skor terendah, skor rata-rata (*mean*), dan standar deviasi serta kategorisasi hasil belajar peserta didik. Adapun hasil analisis deskriptifnya yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.7 Hasil Belajar Peserta Didik yang diajar dengan Pemanfaatan Bahan Ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) Berbasis Model Pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR pada kelas XI MIPA 4 SMAN 6 Makassar**

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI POST TEST
1	Achmad rhamadhan umar	75
2	Aryo mancini azis	70
3	Beny fadillah putra	55
4	Dion saputra	65
5	Dita syahbani pramutya	85

6	Arnadia dewita sari	75
7	Fitri damayanti	90
8	Galvin gunawan	75
9	Hairul ahmar	70
10	Ibrahim	60
11	Lisdayanti. M	75
12	Muh fauzan lukman	50
13	Muh. Riswan	75
14	Muh. Faisal	75
15	Muhammad adnan azrawi	80
16	Muhammad fadil	80
17	Muhammad dzulkifli Nasrui	90
18	Nur Anisah	80
19	Nur ismi meylani idris	70
20	Nurasmiati kamaruddin	85
21	Nurdiansyah basri	65
22	Nurul Qalbi	65
23	Rahmayanti	85
24	Riska Yanti	65
25	Sahira Salsabila	75
26	Sarmilah	80
27	Sukmawati	75

28	Muh idul Fitrah. R	65
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>73,39</b>

Untuk mengetahui rata-rata hasil belajar peserta didik, maka dapat dilihat pada langkah-langkah berikut dalam menyusun table distribusi frekuensi :

1. Menentukan rentang nilai, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.

$$\begin{aligned}
 R &= X_t - X_r \\
 &= 90 - 55 \\
 &= 35
 \end{aligned}$$

2. Menentukan banyak kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3,3) \log n \\
 &= 1 + (3,3) \log 28 \\
 &= 1 + (3,3) 1,447 \\
 &= 5,775
 \end{aligned}$$

3. Menghitung panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 p &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{35}{6} \\
 &= 5,8 \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

**Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi**

NO	INTERVAL	$f_i$	$x_i$	$f_i x_i$	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i (x_i - \bar{x})^2$
1	55-60	2	55,5	115	-17,5	306,5	612,2
2	61-66	5	63,5	317,5	-11,5	132,25	661,25
3	67-72	3	69,5	208,5	-5,5	30,25	90,75
4	73-78	8	75,5	604	0,5	0,25	18,875
5	79-84	4	81,5	326	6,5	42,25	169
6	85-90	6	87,5	525	12,5	156,25	937,5
	$\Sigma$	28	435	2044	-15	667,5	2495,575



4. Menghitung (*mean*) nilai rata-rata

$$\begin{aligned}x &= \frac{\sum f_{ixi}}{\sum f_i} \\&= \frac{2044}{28} \\&= 73\end{aligned}$$

5. Menghitung standar deviasi

$$\begin{aligned}SD &= \frac{\sqrt{\sum f_i (x_i - x)^2}}{n-1} \\SD &= \frac{\sqrt{2495175}}{28-1} \\SD &= 9,8\end{aligned}$$

Hasil analisis deskriptif untuk hasil belajar peserta didik setelah dilakukan tes hasil belajar (*posttest*) setelah diberikan perlakuan dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut :

**Tabel 4.9 Analisis Deskriptif Hasil Belajar Peserta Didik yang diajar dengan Pemanfaatan Bahan Ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) Berbasis Model Pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR kelas XI MIPA 4 SMAN 6 Makassar**

Statistik Deskriptif	Pretest
Jumlah Sampel	28
Mean	73.39
Standar Deviasi	9.81
Varians	96.396
Minimum	50
Maximum	90

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, skor maximum untuk kelas eksperimen tanpa PAI (Pendidikan Agama Islam) Model Pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR (*posttest*) adalah 90, skor minimum yaitu 50,

dengan perhitungan nilai rata-rata 73,39, standar deviasi sebesar 9,81, dan nilai varians sebesar 96,396.

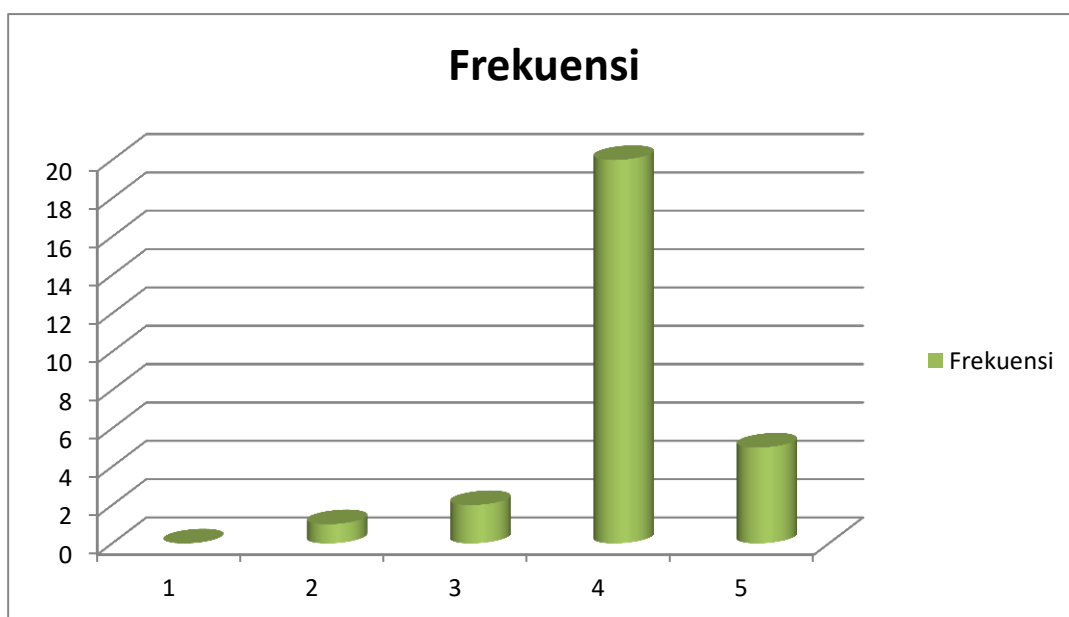
Data yang diperoleh pada tabel di atas menjadi dasar untuk menentukan pengkategorisasian hasil belajar *posttest*. Dimana interval nilai pengkategorisasian hasil belajar dalam rentang (0-100). Sehingga kategori skor hasil belajar peserta didik dengan Pemanfaatan Bahan Ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) Berbasis Model Pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR pada kelas XI MIPA 4 SMAN 6 Makassar ditunjukkan sebagai berikut :

**Tabel 4.10 Distribusi Pengkategorisasian Hasil Belajar Peserta Didik yang diajar dengan Pemanfaatan Bahan Ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) Berbasis Model Pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR pada kelas XI MIPA 4 SMAN 6 Makassar (*Pretest*)**

NO	Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	0-34			Sangat Rendah
2	35-54	1	3,57	Rendah
3	55-64	2	7,14	Sedang
4	65-84	20	71,42	Tinggi
5	85-100	5	17,85	Sangat Tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik yang diajarkan dengan Pemanfaatan Bahan Ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) Berbasis Model Pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR terdapat 1 orang pada kategori “rendah” dengan presentase 3,57%, 2 orang pada kategori “sedang” dengan presentase 7,14%, 20 orang pada kategori “tinggi” dengan

presentase 71,42% dan 5 orang pada kategori “sangat tinggi” dengan presentase 17,85%. Tabel kategorisasi di atas dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



**Gambar 4.2 Grafik Hasil Belajar Peserta Didik yang diajar dengan Pemanfaatan Bahan Ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) Berbasis Model Pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR pada kelas XI MIPA 4 SMAN 6 Makassar (*Pretest*)**

Melihat histogram di atas frekuensi hasil belajar peserta didik tampak terjadi sebuah peningkatan setelah pemanfaatan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran *quantum teaching* tipe TANDUR pada kelas XI MIPA 4 SMAN 6 Makassar, dibandingkan dengan sebelum diterapkannya pemanfaatan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran *quantum teaching* tipe TANDUR pada kelas XI MIPA 4 SMAN 6 Makassar, ini terbukti dari histogram di atas menunjukkan hasil belajar berada pada kategori “tinggi” dengan sebanyak 20 orang peserta didik.

### c. Analisis Statisti Inferensial

#### 1) Uji Normalitas Data

Sebelum melakukan pengolahan data lebih lanjut dilakukan pengujian prasyarat penelitian, yaitu uji normalitas. Uji normalitas berguna untuk mengatasi apakah penelitian yang akan dilaksanakan berdistribusi normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas, digunakan pengujian normalitas Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Jika angka signifikan (Sig.) 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas yang didapatkan yang diperoleh hasil pengujian SPSS *versi 16 for windows*.

#### a) Uji Normalitas Data *pretest*

**Tabel 4.11 Uji Normalitas Data *pretest***

<i>Pretest</i>	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	Df	Sig.
	.162	28	.058

Pada hasil uji normalitas data *pretest* diketahui nilai signifikansinya sebesar 0,058 dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Berarti nilai sig. lebih besar dari  $\alpha$  ( $0,058 > 0,05$ ) jadi, dapat disimpulkan bahwa data *pretest* terdistribusi secara normal.

#### b) Uji Normalitas Data *posttest*

**Tabel 4.12 Uji Normalitas Data *posttest***

<i>Posttest</i>	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	Df	Sig.
	.172	28	.033

Pada hasil uji normalitas data *posttest* diketahui nilai signifikansinya sebesar 0,033 dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. B

erarti nilai sig. lebih besar dari  $\alpha$  ( $0,033 > 0,05$ ) jadi, dapat disimpulkan bahwa data *posttest* terdistribusi secara normal.

### 3. Peningkatan Hasil Belajar setelah Pemanfaatan Bahan Ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran Quantum Teaching Tipe TANDUR pada SMAN 6 Makassar

Berdasarkan hasil penelitian salah satu cara yang dapat dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan pemanfaatan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching* Tipe TANDUR.

Pada bagian ini dilakukan analisis statistik inferensial untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga yaitu apakah terjadi peningkatan hasil belajar setelah memanfaatkan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching* Tipe TANDUR pada SMAN 6 Makassar.

#### a. Pengujian Hipotesis

Tujuan dari pengujian hipotesis ialah untuk menetapkan ada tidaknya perbedaan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik yang diajar tanpa Pemanfaatan Bahan Ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) Berbasis Model Pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR. Berdasarkan uji persyaratan statistik, diperoleh bahwa data hasil belajar kedua kelompok pada penelitian ini berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan rumus uji t satu sampel atau *Paired Samples T Pest*. Yang dirumuskan sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 \text{ lawan } H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar setelah memanfaatkan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR



$H_1$ = Terdapat pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar setelah memanfaatkan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR

Berikut adalah tabel hasil pengujian hipotesis data hasil belajar dari pemanfaatan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR.

**Tabel 4.13**  
**Uji t Data Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest***  
**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 <i>Pretest</i>	42.3214	28	12.05559	2.27829
<i>Posttest</i>	73.3929	28	9.81812	1.85545

**Tabel 4.14**  
**Paired Samples Test**

Pair 1 <i>Pretest – posttest</i>	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
	31.071	15.59660	2.94748	-37.11916	-25.02370	-10.542	27	.000

Pada tabel *Paired Samples Statistics* rata-rata hasil belajar peserta didik yang diajar tanpa pemanfaatan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR sebesar 42,32 dengan standar deviasi 12,05. Dan hasil belajar peserta didik yang diajar dengan pemanfaatan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR sebesar 73,39 dengan standar

deviasi 9,81. Hal ini berarti secara deskriptif terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar.

Pada tabel *Paired Samples Test*, diperoleh harga  $t = -10,542$ ,  $df = 27$  dan sig. (2-tailed) atau  $p\text{-value} = 0,000$   $\bar{0},05$ , artinya nilai signifikansi lebih kecil dari taraf kesalahan atau  $H_0$  ditolak dan hipotesis  $H_1$  diterima. Dengan demikian hipotesis yang diajukan sudah teruji oleh data sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik yang diajar dengan memanfaatkan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR kelas XI MIPA 4 SMAN 6 Makassar, hal tersebut menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang berarti antara sebelum (*pretest*) pemanfaatan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR dengan setelah (*posttest*) pemanfaatan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR kelas XI MIPA 4 SMAN 6 Makassar.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pemanfaatan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR**

langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung peneliti menggunakan tahapan pembelajaran TANDUR yang merupakan singkatan dari, Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan. Tumbuhkan disini dalam artian peneliti menumbuhkan minat belajar peserta didik dengan pemberian motivasi atau menyampaikan sebuah kejadian yang menarik. Selanjutnya langkah kedua Alami, pada tahapan ini peneliti memberikan pengalaman belajar secara langsung ke peserta didik atau dengan kata lain peserta didik diberikan kesempatan untuk mengalami suatu pembelajaran yang berlangsung dan memberitahu peserta didik mengenai AMBAK (apa mamfaat bagiku). Langkah ketiga Namai, dimana peneliti menemukan jika terdapat kesulitan dalam proses pembelajaran maka diberikan suatu kata kunci yang membuat peserta didik paham dalam proses pembelajaran berlangsung. Tahap keempat Demonstrasikan, pada tahapan ini peneliti mempersilahkan peserta didik dari tiap-tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok yang telah di diskusikan, adapun tujuannya ialah agar peserta didik paham bahwa mereka tahu terhadap materi yang diberikan. Tahap kelima Ulangi, pada tahapan ini peneliti me-*review* materi pembelajaran atau peneliti mempersilahkan dari beberapa peserta didik untuk mengulangi kembali materi yang telah diajarkan. Dan adapun tahap terakhir yang dilakukan peneliti sebelum menutup pembelajaran ialah tahap Rayakan, peserta didik diberi pengakuan terhadap hasil kerja di kelas dengan memberikan pujian atau tepuk tangan.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai *pretest* dan nilai rata-rata hasil belajar pada soal *posttest* lebih tinggi dari pada soal *pretest* tanpa pemanfaatan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR. Ini berarti dalam memanfaatkan bahan ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR mampu mengubah kondisi peserta didik dalam pembelajaran. Dalam bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR ini, disusun sesuai langkah-langkah pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR. Adapun bahan ajar yang dimaksud ialah modul, modul ini bertujuan agar dalam proses pembelajaran guru bukan lagi merupakan satu-satunya sumber informasi dikelas, sehingga guru lebih diarahkan untuk berperan sebagai fasilitator yang membantu dan mengarahkan peserta didik dalam belajar. Selama proses pembelajaran dikelas bahan ajar tersebut sebagai salah satu sumber media pembelajaran.

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran dan berfungsi sebagai pedoman dan cara pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Di dalam proses pembelajaran, model pembelajaran sangatlah penting. Terdapat lima tahapan model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR, dimana tahapan tersebut ialah Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan, yang di singkat dengan (TANDUR). Pada tahap Tumbuhkan, mengacu pada fase menumbuhkan minat peserta didik dengan memuaskan “Apa Manfaat BAGiKu” (AMBAK), dan manfaatnya dalam kehidupan mereka dengan proses yang semenarik mungkin. Tahap selanjutnya yaitu Alami, dimaksudkan untuk memberikan pengalaman belajar langsung kepada peserta didik. Kemudian pada

tahap Namai, disini dimaksudkan untuk menyediakan kata kunci, konsep, model, rumus, dan strategi sebagai penanda. Pada tahap Demonstrasikan, peserta didik diberi kesempatan untuk menunjukkan bahwa mereka tahu, hal ini dapat dilakukan dengan memberikan mereka kesempatan untuk mempraktikkan apa yang telah mereka terima. Tahap selanjutnya Ulangi, *me-review* secara umum terhadap proses belajar dikelas. Dan tahap terakhir yaitu tahap Rayakan, pengakuan terhadap hasil kerja peserta didik di kelas dalam hal bentuk pujian, memberikan hadiah atau tepuk tangan.

## **2. Hasil Belajar peserta didik yang diajar tanpa memanfaatkan dan yang memanfaatkan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR**

Dari data yang diperoleh oleh peneliti setelah melakukan penelitian di SMAN 6 Makassar. Nilai rata-rata *pretest* peserta didik adalah 42,32 sehingga peningkatan hasil belajar peserta didik yang diajar tanpa memanfaatkan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR pada kelas XI MIPA 4 SMAN 6 Makassar berada pada kategori “rendah” dengan presentase 64,28%. Perhitungan nilai *posttest* rata-rata peserta didik memiliki nilai hasil belajar adalah 73,39 sehingga peningkatan hasil belajar peserta didik yang diajar dengan memanfaatkan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR berada pada kategori “tinggi” dengan presentase 71,42%. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa hasil belajar peserta didik yang diajar tanpa memanfaatkan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR belum menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan.



### 3. Peningkatan hasil belajar dengan memanfaatkan bahan ajar berbasis model pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) *Quantum Teaching* tipe TANDUR

Pembahasan ini dikhususkan untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga yakni ada tidaknya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah memanfaatkan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR pada SMAN 6 Makassar. Jenis analisis yang digunakan adalah analisis inferensial. Hal ini digunakan untuk menarik kesimpulan yang berlaku untuk populasi secara umum. Analisis ini dilakukan untuk keperluan pengujian hipotesis dengan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji-t yang telah dirumuskan pada hasil penelitian.

Dari pembahasan di atas kita dapat melihat bahwa hasil belajar peserta didik yang diajar tanpa memanfaatkan dan yang memanfaatkan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR kelas XI MIPA 4 SMAN 6 Makassar memiliki perbedaan hal ini dapat dilihat pada nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yang diajar tanpa memanfaatkan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR sebesar 42,32 dan hasil belajar peserta didik yang diajar dengan memanfaatkan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR diperoleh rata-rata 73,39. Dimana terjadi peningkatan sebesar 31,07 dari hasil belajar peserta didik yang diajar tanpa memanfaatkan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR.

Hal ini terbukti setelah dilakukan uji hipotesis yang diperoleh pada uji *Paired Samples Statistics* rata-rata hasil belajar peserta didik yang diajar tanpa pemanfaatan bahan ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis model

pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR sebesar 42,32 dengan standar deviasi 12,05. Dan hasil belajar peserta didik yang diajar dengan pemanfaatan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam)) berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR sebesar 73,39 dengan standar deviasi 9,81. Hal ini berarti secara deskriptif terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar.

Pada *Paired Samples Test*, diperoleh harga  $t = -10,542$ ,  $df = 27$  dan  $sig. (2-tailed) = 0,000$   $0,05$ , artinya nilai signifikansi lebih kecil dari taraf kesalahan atau  $H_0$  ditolak. Dengan demikian hipotesis yang diajukan sudah teruji oleh data sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik yang diajar dengan memanfaatkan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR kelas XI MIPA 4 SMAN 6 Makassar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan dari beberapa penelitian sebelumnya dimana, Indah Sri Murni yang berjudul “Penggunaan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Tipe TANDUR Dalam Peningkatan Hasil Belajar Matematika di Kelas IV SD Negeri Madurejo” Penelitian dilakukan dengan tiga siklus, berdasarkan hasil belajar pada ke tiga siklus tersebut dapat diketahui bahan pembelajaran telah memenuhi target sesuai langkah pembelajaran dengan perolehan hasil observasi lebih dari kriteria minimum kesesuaian langkah pembelajaran yaitu 80%.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Della Fauziyah yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Tipe TANDUR dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep Sistem Peredaran Darah Manusia” Peneliti mengatakan bahwa terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran *Quantum Teaching* Tipe TANDUR dan motivasi belajar terhadap

hasil belajar peserta didik. Pembelajaran dengan model konvensional dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang memiliki motivasi rendah sedangkan pembelajaran dengan model *Quantum Teaching* Tipe TANDUR dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang memiliki motivasi tinggi.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Sri Hartono yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Quantum* Tipe TANDUR untuk Meningkatkan Motivasi dan Kemampuan Menulis” Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti ini dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan menulis peserta didik karena pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, hasil penelitian didapatkan bahwa motivasi dan kemampuan menulis peserta didik meningkat, nilai rata-rata peserta didik adalah 68,93 dengan presentase ketuntasan sebanyak 25% atau 8 dari 32 peserta didik.

Serta penelitian yang dilakukan oleh Dwi Rohmiyati yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Tipe TANDUR Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar pada Sub Konsep Sistem Organisasi Kehidupan” Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* Tipe TANDUR.

Dari beberapa hasil penelitian sebelumnya mendukung hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti. Pemanfaatan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR dapat mempengaruhi hasil belajar menjadi lebih baik. Selain itu situasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran tidak membosankan, menyenangkan, meningkatkan kreativitas serta membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Jadi, kesimpulannya terdapat peningkatan hasil belajar setelah pemanfaatan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR pada SMAN 6 Makassar.

## BAB V

### PENUTUP

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemanfaatan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR setelah dilakukan perhitungan hasil *pretest* dan *posttest*, nilai rata-rata hasil belajar pada soal *posttest* dengan pemanfaatan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR lebih tinggi dari pada soal *pretest* tanpa pemanfaatan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR. Ini berarti pemanfaatan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR mampu mengubah kondisi peserta didik dalam pembelajaran.
2. Hasil belajar peserta didik tanpa pemanfaatan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR pada saat pembelajaran memberikan gambaran hasil belajar dengan rata-rata 42,32 berada pada kategori “rendah” dengan presentase 64,28%. Sedangkan, hasil belajar peserta didik setelah pemanfaatan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR memberikan gambaran hasil belajar dengan rata-rata 73,39 berada pada kategori “tinggi” dengan presentase 71,42%.
3. Terdapat peningkatan hasil belajar setelah pemanfaatan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran *Quantum*

*Teaching* tipe TANDUR terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik yang diajar dengan pemanfaatan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR dimana pada tabel *Paired Samples Test*, diperoleh harga  $t = -10,542$ ,  $df = 27$  dan sig. (2-tailed) atau  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ , artinya nilai signifikansi lebih kecil dari taraf kesalahan atau  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik yang diajar dengan memanfaatkan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR kelas XI MIPA 4 SMAN 6 Makassar.

#### **B. Implikasi**

1. Bagi pendidik dapat menjadi tambahan referensi mengenai bahan ajar berbasis model pembelajaran yang dapat dipakai dalam hal meningkatkan hasil belajar PAI (Pendidikan Agama Islam) yang membuat peserta aktif, inovatif dan menciptakan suasana dinamis dalam belajar.
2. Bagi peserta didik dapat membantu dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih efektif, menyenangkan, kreatif dan mudah dipahami serta dapat meningkatkan hasil belajar menjadi lebih baik.
3. Bagi peneliti dapat membantu dan menambah wawasan tentang cara mengajar yang baik dan disukai peserta didik. Namun, penulis mengharapkan kritik dan saran.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Cet. IV; Bandung: Alfabeta, 2010.
- Arifin, M. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Cet. III; Jakarta Bumi Aksara, 2002.
- Basyurudin. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Book, Stein. *Ledakan EQ*. Bandung: Kaifa, 2002.
- Bukhari, Mochtar. *Pendidikan dan Pembangunan*. Cet. I; Jakarta Press, 1985.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. VI; Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Cet. 1: Bandung; Diponegoro, 2013).
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. III; Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- DePorter, Bobbi. *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa, 2010.
- Fathurrohman, Muhammad. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Malang: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Haryati, Mimin. *Model dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: GP Press, 2007.
- Hasan, Muh Ikbil. *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistic Inferensial)*. Cet I; Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Kadir, *Statistika Terapan: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*. Cet. I; Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Lestari, Ika. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata, 2013.
- Lumbantoruan, Iyan. *Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Tipe TANDUR untuk meningkatkan Hasil Belajar IPS Ekonomi Siswa Kelas VII SMPN 2 Lumbanjulu*, Medan: UNM Medan, 2015.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*. Cet. IV; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Marzuki, *Pendidikan Karakter Mahasiswa melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Ombak, 2012.

- Mike Henacki, Bobby DePorter, Bobbi, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa, 2007.
- Mike Hernacki, Bobbi De Porter. *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Cet. XXV; Jakarta: Kaifa PT Mizan Pustaka, 2013.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya mengefektifkan Pendidikan Agama di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosda Karya Offset, 2004.
- Jufri, Muhammad. Djailani, Sakdiah Ibrahim, *Kreatifitas Guru PAI dalam Pengembangan Bahan Ajar di Madrasah Aliyah Jeumala Amal Lueng Putu*, 2015.
- Nuryamin, *Strategi Pendidikan Islam dalam Pembinaan Kehidupan Sosial Keagamaan: Upaya Membumikan Pendidikan Nilai*.
- Prastowo, Andi. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014.
- Rahmat, Jalaluddin. *Catatan Kang Jalal; Visi, Media, Politik, Pendidikan*. Cet. IV; Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010.
- Rohmiyat, Dwi. *Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Tipe TANDUR Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar pada Sub Konsep Sistem Organisasi Kehidupa*, 2017.
- Rusman. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Edisi I, Jakarta: Jakarta: Rajawali Pres, 2011.
- Sadjati, Idah Melati. *Peran Bahan Ajar Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2003.
- Sarah Singer Nourie, DePorter, Mark Reardo, *Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang Kelas*. Bandung: Kaifa, 2005.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004.
- .Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2003.
- . Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2011.
- . Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Cet. IX; Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran*. Cet. III; Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2016.

- Suprijono, Agus. *cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan*. Cet. XII; Bandung : PT Rosda Karya, 2006.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1989 tentang *sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) beserta penjelasannya*. Bandung : Citra Umbara, 2003.
- Rimm, Sylvia. *Smart Parenting, Mendidik Anak Dengan Bijak*. Jakarta: PT Grasindo, 1998.
- Tim Penyusun Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas, *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*.
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**Lampiran 1 : Bahan Ajar**

**Lampiran 2 : Instrument Penelitian**

**Lampiran 3 : Persuratan**

**Lampiran 4 : RPP**

**Lampiran 5 : Dokumentasi**



# Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti






## **Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar**

1. Pelajari skema kedudukan bahan ajar dengan cermat dan teliti. Karena dalam skema bahan ajar akan nampak kedudukan bahan ajar yang sedang anda pelajari dengan bahan ajar yang lainnya.
2. Perhatikan langkah-langkah dalam melakukan pekerjaan dengan benar untuk mempermudah dalam memahami suatu proses pekerjaan.
3. Pahami setiap materi teori dasar yang akan menunjang dalam penguasaan suatu pekerjaan dengan membaca secara teliti
4. Catatlah kesulitan yang anda dapatkan dalam bahan ajar ini untuk ditanyakan pada guru pada saat kegiatan tatap muka. Bacalah referensi lainnya yang berhubungan dengan materi agar anda mendapatkan tambahan pengetahuan
5. Diharapkan seluruh peserta didik dapat belajar secara aktif dengan mengumpulkan berbagai sumber selain bahan ajar ini, misalnya melalui buku atau internet berkaitan dengan kitab Taurat, kitab Zabur, kitab Injil dan kitab al-Qur'an.
6. Guru berperan sebagai fasilitator dan pengarah dalam semua materi di bahan ajar ini, sehingga diharapkan dapat terjadi komunikasi timbal yang balik efektif dalam mempercepat proses penguasaan kompetensi peserta didik.
7. Pertama-tama peserta didik membaca standar kompetensi.
8. Peserta didik membaca kompetensi dasar sebagai tujuan dari materi tersebut.

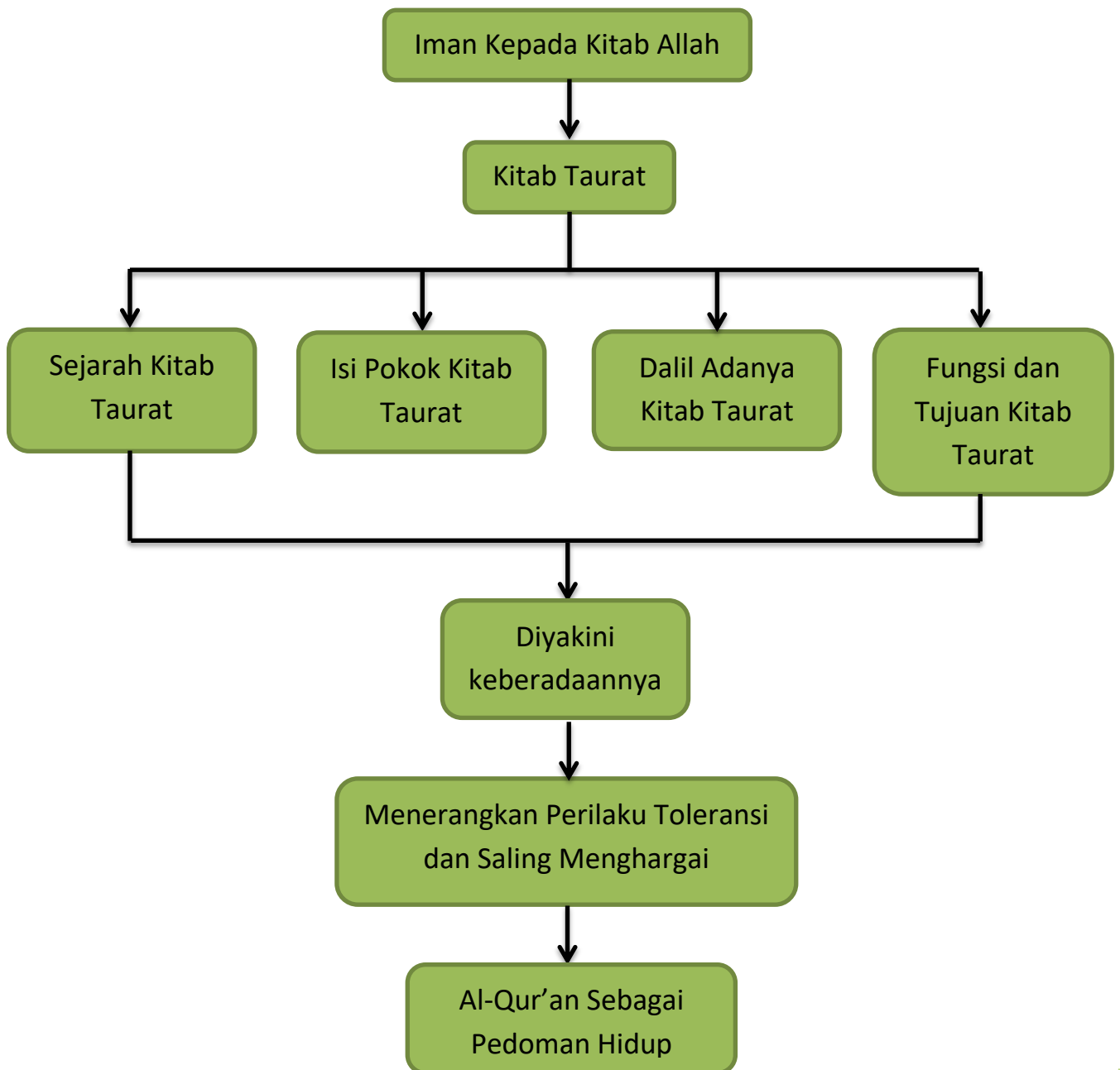


- 
9. Peserta didik membaca dan memahami ringkasan materi pelajaran, agar memungkinkan peserta didik dapat mengetahui sistematika pelajaran yang harus dikuasai.
  10. Selanjutnya peserta didik menjawab soal-soal (LKPD)
  11. Kemudian peserta didik membaca sumber bacaan yang akan di gunakan atau menjadi sumber dari materi pelajaran yang diberikan.



## Peta Konsep Pembelajaran

### A. KITAB TAURAT



## Skenario Pembelajaran

**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

**Pokok Pembahasan** : Al-Qur'an Sebagai Pedoman Hidup

**Sub Pokok Pembahasan** : Kitab Taurat

**Kelas/Semester** : XI/I

### A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang di anutnya.
- KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsive, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya.
- KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar

- 1.3. Meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt.
- 2.3. Peduli kepada orang lain dengan saling menasehati sebagai cerminan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- 3.3. Menganalisis makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- 4.3. Menyajikan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt., dengan perilaku sehari-hari.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan makna iman kepada Kitab-kitab Allah Swt.
2. Menjelaskan kandungan dalil *naqli* tentang kebenaran Kitab Taurat.
3. Menjelaskan hikmah beriman kepada Kitab Taurat sebagai salah-satu Kitab Allah Swt.
4. Mengimplementasikan perilaku beriman kepada Kitab Taurat sebagai salah satu kitab Allah Swt..

### D. Materi Pembelajaran

#### 1. Pentingnya Mengimani Kitab-kitab Allah

Iman kepada kitab Allah Swt. artinya meyakini sepenuh hati bahwa Allah Swt. telah menurunkan kitab kepada nabi atau rasul yang berisi wahyu untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia. Di dalam *al-Qur'ān* disebutkan bahwa ada 4 kitab Allah Swt. yang diturunkan kepada para nabi-Nya, yaitu; *Taurāt* diturunkan kepada Nabi Musa as., *Zabūr* kepada Nabi Daud as., *Injil* kepada Nabi Isa as., dan *al-Qur'ān* kepada Nabi Muhammad saw.

Firman Allah Swt.:

وَأَنزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيِّمًا عَلَيْهِ  
فَأَحْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ هُمَ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ ... ﴿٥٨﴾

Artinya: “Dan Kami telah menurunkan Kitab (*al-Qur'ān*) kepadamu (Muhammad) dengan membawa kebenaran, yang membenarkan kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya dan menjaganya, maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang diturunkan Allah dan janganlah engkau mengikuti keinginan mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu...” (Q.S. *al-Mā'idah*/5: 48)

Kitab-kitab yang dimaksud pada ayat di atas adalah kitab yang berisi peraturan, ketentuan, perintah, dan larangan yang dijadikan pedoman bagi umat manusia. Kitab-kitab Allah Swt. tersebut diturunkan pada masa yang berlainan. Semua kitab tersebut berisi ajaran pokok yang sama, yaitu ajaran meng-esa-kan Allah (*tauh<sup>3</sup>d*). Yang berbeda hanyalah dalam hal syariat yang disesuaikan dengan zaman dan keadaan umat pada waktu itu.

#### ❖ Pengertian Kitab dan *Ṣuḥuf*

Kitab dan *ṣuḥuf* merupakan wahyu Allah Swt. yang disampaikan kepada para rasul untuk disampaikan kepada manusia sebagai petunjuk dan pedoman hidup.





Di dalam *al-Qur'ān* disebutkan adanya *ṣuḥuf* yang dimiliki Nabi Musa as. dan Nabi Ibrahim as. Perhatikan firman Allah Swt. berikut ini:

إِنَّ هَٰذَا لَفِي الصُّحُفِ الْأُولَىٰ ۖ صُحُفِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَىٰ ۝١٩

Artinya: “Sesungguhnya ini terdapat dalam kitab-kitab yang dahulu, (yaitu) *ṣuḥuf-ṣuḥuf* (kitab-kitab) yang diturunkan kepada Ibrahim dan Musa.” (Q.S. *al-A'lā*/87: 19)

## 2. Kitab Taurat

### a. Pengertian

Kata *taurat* berasal dari bahasa Ibrani (*thora*: instruksi). Kitab *Taurāt* adalah salah satu kitab suci yang diwahyukan Allah Swt. kepada Nabi Musa as. untuk menjadi petunjuk dan bimbingan baginya dan bagi Bani Israil. Firman Allah Swt:

وَأَتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ وَجَعَلْنَاهُ هُدًى لِّبَنِي إِسْرَءِيلَ إِلَّا تَتَّخِذُوا مِن دُونِي وَكِيلاً ۝٢

Artinya: “Dan Kami berikan kepada Musa, Kitab (*Taurāt*) dan Kami jadikannya petunjuk bagi Bani Israil (dengan firman), “Janganlah kamu mengambil (pelindung) selain Aku.” (Q.S. *al-Isrā'*/17: 2)

*Taurāt* merupakan salah satu dari tiga komponen (*Thora*, *Nabin*, dan *Khetubin*) yang terdapat dalam kitab suci agama Yahudi yang disebut *Biblia* (*al-Kitab*), yang belakangan oleh orang-orang Kristen disebut *Old Testament* (Perjanjian Lama).

### b. Sejarah

Kitab Taurat merupakan kitab yang diturunkan oleh Allah Swt. kepada Nabi Musa As. untuk membimbing kaumnya Bani Israil yang ditulis dengan menggunakan bahasa ibrani.

Ketika masih remaja, nabi Musa As. pernah memukul seorang pemuda dari suku qibti hingga mati. Karena suku qibti termasuk pendukung raja Fir'aun. Raja pun berusaha menangkap nabi Musa.

Saat itu nabi Musa As. berusaha melarikan diri ke negeri madyan. Di negeri ini Allah Swt. menakdirkan nabi Musa bertemu nabi Syu'aib dan di jodohkan dengan anaknya yang bernama Safira. Setelah cukup lama di Madya, nabi Musa meminta izin kepada nabi Syu'aib untuk kembali ke Mesir untuk menengok orangtuanya. Ketika dalam perjalanan di atas bukit yang bernama Tuwa, Nabi Musa melihat api. Beliau pun meminta izin kepada istri dan

anaknya untuk mendatangi api tersebut. Setelah sampai, beliau melihat sebuah sinar yang sangat terang. Pada saat itulah adanya pertanda dari Allah Swt. Nabi Musa As. menerima wahyu pertama dan di angkat menjadi Nabi atau Rasul, sedangkan kitab Taurat turun ketika nabi Musa As. meninggalkan kaumnya, Bani Israil, selama 40 hari ke bukit Tursina atau Sinai.

### **c. Isi Pokok Kitab Taurat**

Isi pokok Kitab *Taurāt* dikenal dengan Sepuluh Hukum (*Ten Commandements*) atau Sepuluh Firman yang diterima Nabi Musa as. di atas Bukit Tursina (Gunung Sinai). Sepuluh Hukum tersebut berisi asas-asas keyakinan (akidah) dan asas-asas kebaktian (*syari'ah*), seperti berikut.

- Hormati dan cintai Allah satu saja,
- Sebutkan nama Allah dengan hormat,
- Kuduskan hari Tuhan (hari ke-7 atau hari Sabtu),
- Hormati ibu bapakmu,
- Jangan membunuh,
- Jangan berbuat cabul,
- Jangan mencuri,
- Jangan berdusta,
- Jangan ingin berbuat cabul,
- Jangan ingin memiliki barang orang lain dengan cara yang tidak halal.

### **d. Fungsi dan Tujuan Kitab Taurat**

Fungsi kitab Taurat yaitu sebagai petunjuk bagi nabi Musa dan Bani Israil untuk beriman kepada Allah Swt.

Tujuan diturunkan kitab Taurat yaitu :

- A. Untuk menyakinkan kepada Bani Israil, bahwa Allah itu ada dan Maha Esa.
- B. Agar manusia hanya menyembah kepada Allah saja.
- C. Agar manusia berbuat baik kepada ibu bapak.
- D. Agar manusia tidak berlaku kasar, curang dan dusta.
- E. Agar manusia tidak memiliki barang dengan jalan tidak halal.



## Tugas/LKPD

### Soal

***Jawablah soal-soal di bawah ini dengan benar dan tepat!***

1. Menurut anda, apa yang anda ketahui tentang iman kepada kitab-kitab Allah?

Jawab

.....

2. Tuliskan dalil dan naqil mengenai iman kepada kitab Taurat?

Jawab

.....

3. Jelaskan tujuan di turunkannya kitab Taurat?

Jawab

.....

4. Jelaskan hikmah beriman terhadap kitab Taurat sebagai salah satu kitab Allah?

Jawab

.....

5. Tuliskan beberapa contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada kitab Taurat sebagai salah satu kitab Allah?

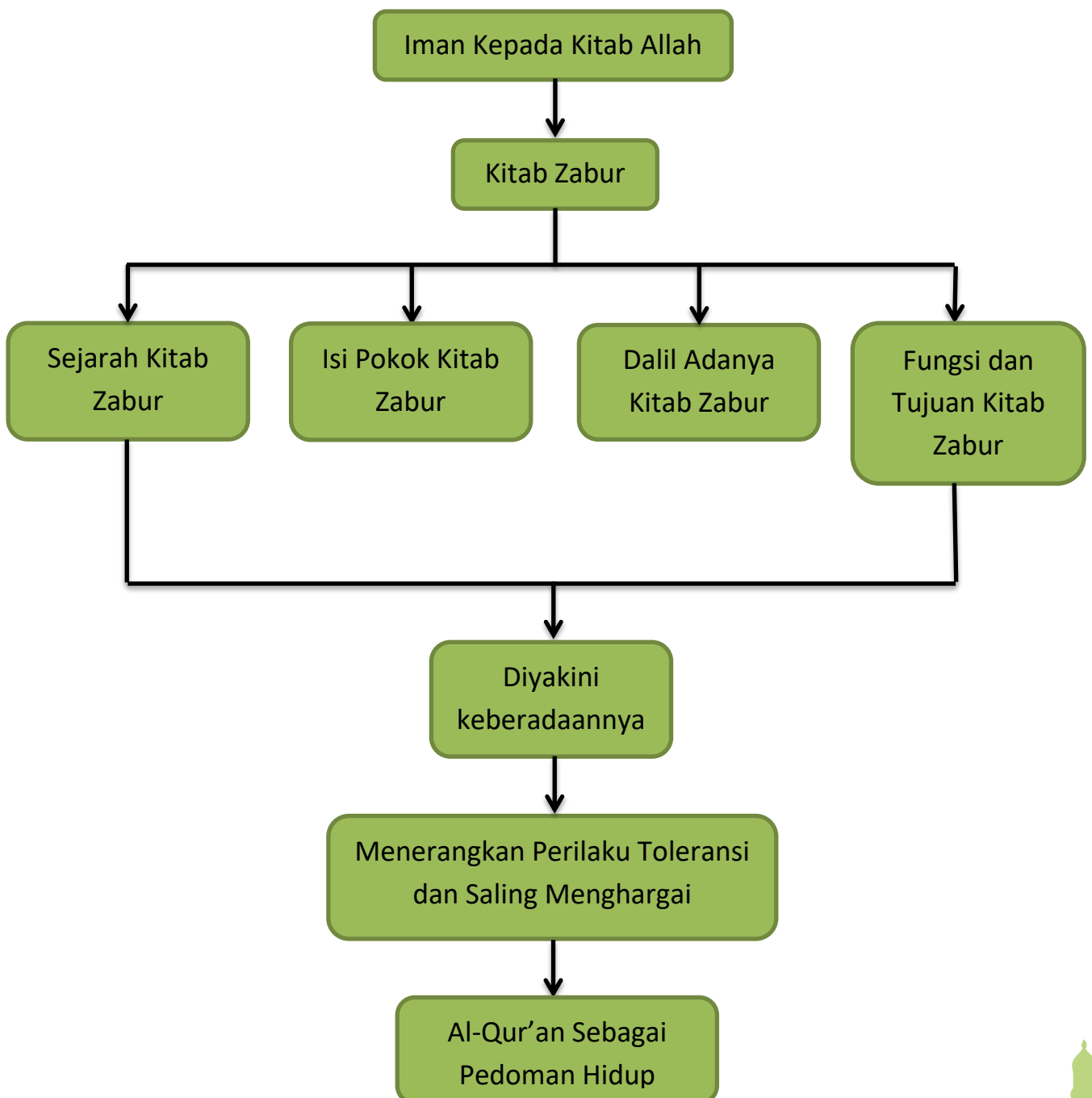
Jawab

.....



## Peta Konsep Pembelajaran

### A. Kitab Zabur



## Skenario Pembelajaran

**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

**Pokok Pembahasan** : Al-Qur'an Sebagai Pedoman Hidup

**Sub Pokok Pembahasan** : Kitab Zabur

**Kelas/Semester** : XI/I

### A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang di anutnya.
- KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsive, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya.
- KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar

- 1.3. Meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt.
- 2.3. Peduli kepada orang lain dengan saling menasehati sebagai cerminan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- 3.3. Menganalisis makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.



- 4.3. Menyajikan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt., dengan perilaku sehari-hari.

### C. Tujuan Pembelajaran.

5. Menjelaskan kandungan dalil *naqli* tentang kebenaran Kitab Zabur.
6. Menjelaskan isi pokok kitab Zabur.
7. Menjelaskan hikmah beriman kepada Kitab Zabur sebagai salah-satu Kitab Allah Swt.
8. mempraktikkan contoh perilaku beriman kepada Kitab Zabur.

### D. Materi Pembelajaran

#### 1. Kitab Zabur

##### a. Pengertian

Kata *zabur* (bentuk jamaknya *zubūr*) berasal dari *zabara-yazburu-zabr* yang berarti menulis. Makna aslinya adalah kitab yang tertulis. *Zabūr* dalam bahasa Arab dikenal dengan sebutan *mazmūr* (jamaknya *mazāmir*), dan dalam bahasa Ibrani disebut *mizmar*, yaitu nyanyian rohani yang dianggap suci. Sebagian ulama menyebutnya *Mazmūr*, yaitu salah satu kitab suci yang diturunkan sebelum *al-Qur'ān* (selain *Taurāt* dan *Injīl*).

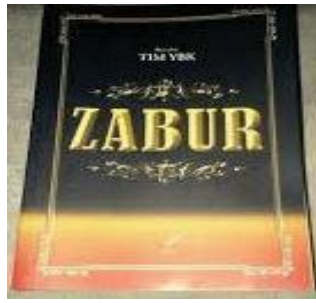
Dalam bahasa Ibrani, istilah *zabur* berasal dari kata *zimra*, yang berarti “lagu atau musik”, *zamir* (lagu) dan *mizmor* (mazmur), merupakan pengembangan dari kata *zamar*, artinya “nyanyi, nyanyian pujian”. *Zabūr* adalah kitab suci yang diturunkan Allah Swt. kepada kaum Bani Israil melalui utusannya yang bernama Nabi Daud as.

Ayat yang menegaskan keberadaan Kitab *Zabūr* antara lain:

إِنَّا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ كَمَا أَوْحَيْنَا إِلَى نُوحٍ وَالنَّبِيِّينَ مِنْ بَعْدِهِ وَأَوْحَيْنَا إِلَى إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ وَالْأَسْبَاطِ وَعِيسَى وَأَيُّوبَ وَيُونُسَ وَهَارُونَ وَسُلَيْمَانَ وَآتَيْنَا دَاوُدَ زَبُورًا

﴿١٦٣﴾

Artinya: “Sesungguhnya Kami mewahyukan kepadamu (Muhammad) sebagaimana Kami telah mewahyukan kepada Nuh dan nabi-nabi setelahnya, dan Kami telah mewahyukan (pula) kepada Ibrahim, Ismail, Ishak, Yakub dan anak cucunya; Isa, Ayyub, Yunus, Harun dan Sulaiman. Dan Kami telah memberikan Kitab *Zabūr* kepada Daud.” (Q.S. an-Nisā’/4: 163).



Gambar1.2 Kitab Zabūr

### **b. Sejarah Turunnya Kitab Zabur**

Kitab *Zabūr* berisi kumpulan ayat-ayat yang dianggap suci. Ada 150 surah dalam Kitab *Zabūr* yang tidak mengandung hukum-hukum, tetapi hanya berisi nasihat-nasihat, hikmah, pujian, dan sanjungan kepada Allah Swt.

Janganlah kamu percaya pada raja-raja atau anak-anak Adam yang tiada mempunyai pertolongan.

Maka putuslah nyawanya dan kembalilah ia kepada tanah asalnya dan pada hari itu hilanglah segala daya upayanya.

Maka berbahagialah orang yang memperoleh Ya'qub sebagai penolongnya dan yang menaruh harap kepada Tuhan.

Yang menjadikan langit, bumi dan laut serta segala isinya, dan yang menaruh setia sampai selamanya.

Yang membela orang yang teraniaya dan yang memberi makan orang yang lapar. Bahwa Tuhan membuka rantai orang yang terpenjara.

### **c. Isi Pokok kitab Zabur**

Isi kandungan kitab zabur terdiri atas lima nyayian, yaitu sebagai berikut:

- 1) Nyayian kebangkitan untuk memuji Tuhan
- 2) Nyayian perorangan sebagai ucapan syukur kepada Tuhan
- 3) Ratapan-ratapan jamaah
- 4) Ratapan dan doa individu
- 5) Nyayian untuk raja.

### **d. Fungsi dan Tujuan di Turunkannya Kitab Zabur**

Fungsi diturunkannya kitab zabur adalah sebagai petunjuk jalan yang lurus bagi umat nabi Dawud As. Adapun tujuan diturunkannya kitab Zabur, yaitu sebagai berikut:

- 1) Membawa berita gembira bahwa bumi ini dipusakai kepada hamba yang saleh
- 2) Pemberi peringatan agar tidak ada alasan bagi manusia untuk mengingkari adanya Allah
- 3) Agar manusia dapat mengambil pelajaran dari pengalaman hidup sehari-hari
- 4) Memberi peringatan agar manusia senantiasa menyembah Allah
- 5) Menyuruh manusia untuk bersyukur dan berdoa kepada Allah
- 6) Memberi peringatan, perbuatan jahat akan dibalas dengan siksa atau sengsara. Perbuatan baik akan dibalas dengan pahala atau kebahagiaan.

## Tugas/LKPD

### Soal

***Jawablah soal-soal di bawah ini dengan benar dan tepat!***

6. Menurut anda, apakah kita harus meyakini adanya kitab zabor sebagai salah-satu kitab Allah? Mengapa!

Jawab : .....

7. Tuliskan dalil dan naqil mengenai beriman kepada kitab Zabur?

Jawab : .....

8. Jelaskan tujuan di turunkannya kitab zabor?

Jawab : .....

9. Tuliskan beberapa contoh perilaku yang mencerminkan mengimani kitab zabor sebagai salah-satu kitab Allah?

Jawab : .....

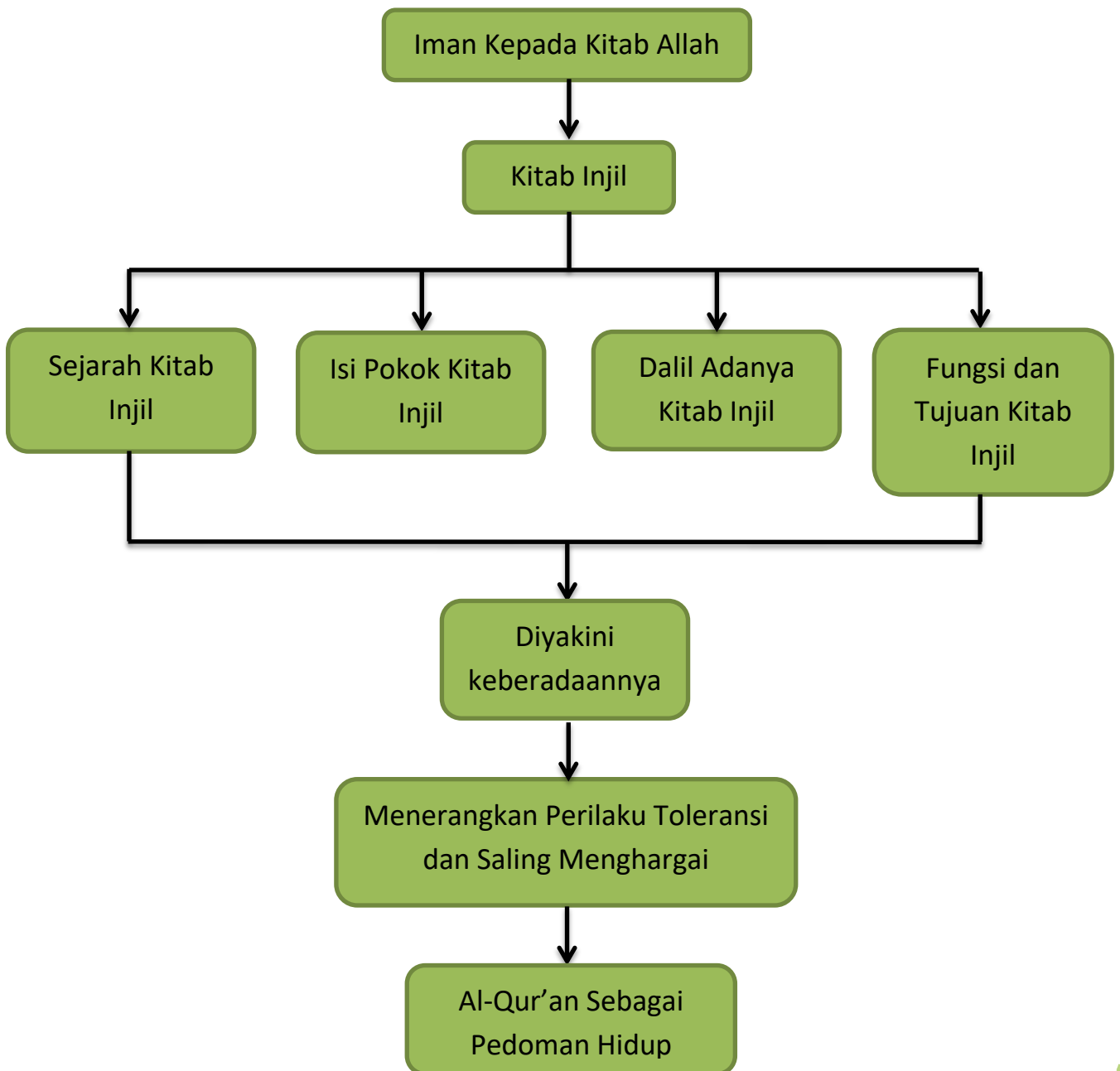
10. Jelaskan hikma mengimani kitab Zabur?

Jawab : .....



## Peta Konsep Pembelajaran

### A. KITAB INJIL



## Skenario Pembelajaran

**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

**Pokok Pembahasan** : Al-Qur'an Sebagai Pedoman Hidup

**Sub Pokok Pembahasan** : Kitab Injil

**Kelas/Semester** : XI/I

### A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang di anutnya.
- KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsive, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya.
- KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar

- 1.3. Meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt.
- 2.3. Peduli kepada orang lain dengan saling menasehati sebagai cerminan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- 3.3. Menganalisis makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- 4.3. Menyajikan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt., dengan perilaku sehari-hari.



### C. Tujuan Pembelajaran

9. Menjelaskan isi kandungan Kitab Injil.
10. Menjelaskan dalil *naqli* tentang kebenaran Kitab Injil.
11. Menjelaskan hikmah beriman kepada Kitab Injil sebagai salah satu Kitab Allah Swt.
12. mempraktikkan contoh perilaku beriman kepada Kitab Injil.

### D. Materi Pembelajaran

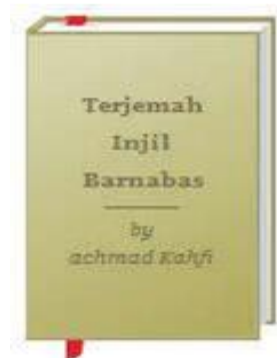
#### 1. Kitab Injil

##### a. Pengertian

Kata injil semula bersal dari bahasa Yunani euangelion yang berarti kabar gembira. Kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Arab menjadi injil. Makna kabar gembira yang di maksud adalah karena Nabi Isa As. menggembirakan para umatnya dengan berita akan kedatangan Muhammad Saw. Sebagai utusan Allah Swt. yang terakhir untuk seluruh alam. Nabi Isa As. mengajarkan injil kepada para pengikutnya hanya selama tiga tahun. Tepatnya sejak usia 30 sampai usia 33 tahun. Lalu Nabi Isa diangkat/diselamatkan oleh Allah Swt. dari pengejaran kaum Yahudi yang ingin menyalibnya.

Dalam berdakwa Isa dibantu oleh dua belas orang muridnya yang dalam islam dikenal dengan sebutan Hawariyyun (murid-murid Nabi Isa yang sangat setia). Mereka ialah:

- 1) Andreas
- 2) Simon petrus
- 3) Barnabas
- 4) Matius
- 5) Yahya bin zabdi
- 6) Ya'kub bin zabdi
- 7) Thadeus
- 8) Yahuda
- 9) Bartholomeus
- 10) Pilipus
- 11) Ya'kub bin alpius
- 12) Yahuda iskariot



Gambar 1.3 Kitab Injil

Kitab *Injil* diwahyukan oleh Allah Swt. kepada Nabi Isa as. Kitab *Injil* yang asli memuat keterangan-keterangan yang benar dan nyata, yaitu perintah-perintah Allah Swt. agar manusia meng-*esa*-kan dan tidak menyekutukan-Nya dengan suatu apa pun. Ada pula penjelasan, bahwa di dalam Kitab *Injil* terdapat keterangan bahwa di akhir zaman akan lahir nabi yang terakhir dan penutup para nabi dan rasul, yaitu bernama Ahmad atau Muhammad saw.

Kitab *Injil* diturunkan kepada Nabi Isa as. sebagai petunjuk dan cahaya penerang bagi manusia. Kitab *Injil* sebagaimana dijelaskan dalam *al-Qur'ān*,

bahwa Isa as. untuk mengajarkan tauhid kepada umatnya atau pengikutnya. Tauhid di sini artinya meng-esa-kan Allah dan tidak menyekutukan-Nya. Penjelasan ini tertulis dalam Q.S. al-Hadid/57: 27. Dan Q.S. al-Maidah/5: 46.

ثُمَّ قَفَّيْنَا عَلَىٰ آثَارِهِم بِرُسُلِنَا وَقَفَّيْنَا بِعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ وَآتَيْنَاهُ الْإِنْجِيلَ وَجَعَلْنَا فِي قُلُوبِ الَّذِينَ اتَّبَعُوهُ رَأْفَةً وَرَحْمَةً ۖ ... ﴿٢٧﴾

Artinya: “Kemudian Kami susulkan rasul-rasul Kami mengikuti jejak mereka dan Kami susulkan (pula) Isa putra Maryam; Dan Kami berikan Injil kepadanya dan Kami jadikan rasa santun dan kasih sayang dalam hati orang-orang yang mengikutinya....” (Q.S. al-Hadid/57: 27)

وَقَفَّيْنَا عَلَىٰ آثَارِهِم بِعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ التَّوْرَةِ ۚ وَآتَيْنَاهُ الْإِنْجِيلَ فِيهِ هُدًى وَنُورٌ وَمُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ التَّوْرَةِ وَهُدًى وَمَوْعِظَةً لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٤٦﴾

Artinya: “Dan Kami iringkan jejak mereka (nabi Nabi Bani Israil) dengan Isa putera Maryam, membenarkan kitab yang sebelumnya, Yaitu: Taurat. dan Kami telah memberikan kepadanya kitab Injil sedang didalamnya (ada) petunjuk dan dan cahaya (yang menerangi), dan membenarkan kitab yang sebelumnya, Yaitu kitab Taurat. dan menjadi petunjuk serta pengajaran untuk orang-orang yang bertakwa.”


Hanya saja *Injil* pun senasib dengan *Taurāt*, yakni sudah mengalami perubahan dan penggantian yang dilakukan oleh tangan manusia. Kitab *Injil* yang sekarang memuat tulisan dan catatan perihal kehidupan atau sejarah hidupnya Nabi Isa as. Kitab ini ditulis menurut versi penulisnya, yaitu Matius, Markus, Lukas, dan Yahya (Yohana). Mereka adalah bukan dari orang-orang yang dekat dengan masa hidupnya Nabi Isa as. Sejarah mencatat sebenarnya masih ada lagi Kitab *Injil* versi Barnaba. Isi dari *Injil Barnaba* ini sangat berbeda dengan isi Kitab *Injil* empat macam yang tersebut di atas.

#### **b. Isi Pokok Kitab Injil**

Adapun isi pokok kitab injil sebagai berikut:

- a. Mengajak manusia kepada tauhid
- b. Pembersihan jiwa-raga dari kekotoran (nafsu duniawi)
- c. Menerangkan beberapa hukum
- d. Pembetulan terhadap kitab-kitab yang datang sebelumnya
- e. Mengajarkan hidup dengan zuhud (pola hidup yang tidak mengutamakan hal-hal yang bersifat duniawi)
- f. Menjauhkan diri dari kerasukan dan ketamakan dunia



- 
- g. Menerangkan tentang akan datangnya nabi Muhammad Saw.
  - h. Kitab *Injil* diturunkan kepada nabi Isa untuk dijadikan petunjuk hidup bagi kaum bani Israel
  - i. Menghapus beberapa hukum dalam kitab Taurat yang tidak lagi sesuai dengan perkembangan zaman.



## Tugas/LKPD

### Soal

*Jawablah soal-soal di bawah ini dengan benar dan tepat!*

11. Menurut anda, apakah kita harus meyakini adanya kitab injil sebagai salah-satu kitab Allah? Mengapa!

Jawab :.....

12. Tuliskan dalil dan naqil mengenai beriman kepada kitab Injil?

Jawab :.....

13. Jelaskan isi kandungan kitab Injil?

Jawab :.....

14. Tuliskan beberapa contoh perilaku yang mencerminkan mengimani kitab Injil sebagai salah satu Kitab Allah Swt.??

Jawab :.....

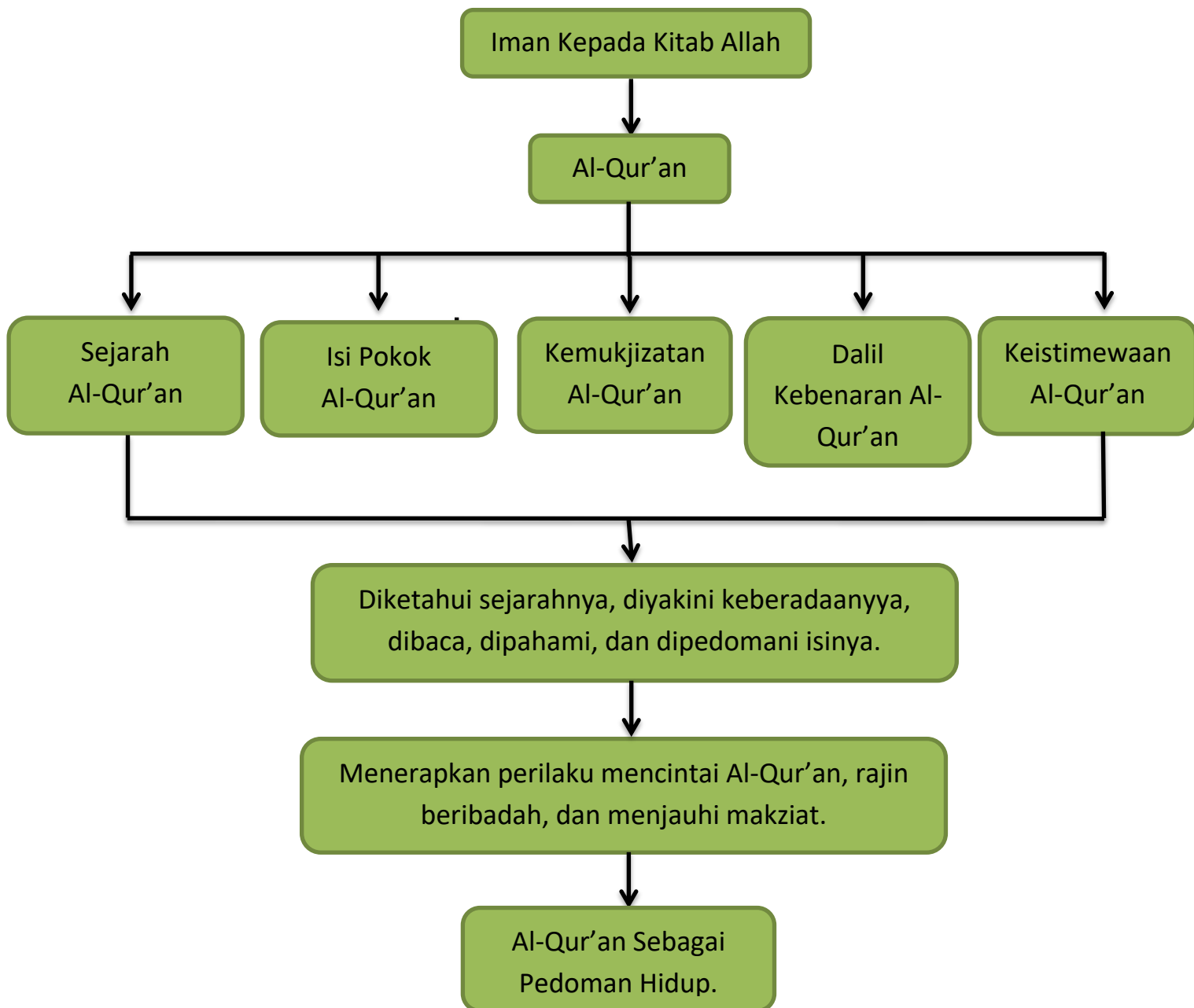
15. Jelaskan hikmah mengimani kitab Injil sebagai salah satu kitab Allah Swt.??

Jawab :.....



## Peta Konsep Pembelajaran

### A. AL-QUR'AN SEBAGAI PEDOMAN HIDUP



## Skenario Pembelajaran

**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

**Pokok Pembahasan** : Al-Qur'an Sebagai Pedoman Hidup

**Sub Pokok Pembahasan** : Kitab Al-Qur'an

**Kelas/Semester** : XI/I

### A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang di anutnya.
- KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsive, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya.
- KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar

- 1.3. Meyakini adanya Kitab-kitab suci Allah Swt.
- 2.3. Peduli kepada orang lain dengan saling menasehati sebagai cerminan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- 3.3. Menganalisis makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- 4.3. Menyajikan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt., dengan perilaku sehari-hari.



### C. Tujuan Pembelajaran

13. Menjelaskan arti iman kepada Kitab *al-Qur'ān*.
14. Menjelaskan isi kandungan Kitab *al-Qur'ān*.
15. Menjelaskan dalil dan *naqil* kebenaran Kitab *al-Qur'ān*.
16. Menjelaskan nama lain Kitab *al-Qur'ān*.
17. Menjelaskan beberapa aspek kemukjizatan dan keistimewaan Kitab *al-Qur'ān*.
18. Menjelaskan hikma beriman kepada Kitab *al-Qur'ān*.
19. Memperaktikkan contoh perilaku beriman kepada Kitab *al-Qur'ān*.
20. Memperaktikkan contoh perilaku berpedoman kepada Kitab *al-Qur'ān*.

### D. Materi Pembelajaran

#### 1. Pengertian *Al-Qur'an*

Secara bahasa (Al-Lihyani) *al-Qur'ān* merupakan nama bagi firman Allah yang diturunkan kepada nabi kita Muhammad Saw. Secara istilah *al-Qur'an* ialah:

- a. Al-Jurajani  
*al-Qur'ān* adalah kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. ditulis dalam mushaf dan diriwayatkan secara mutawatir tanpa keraguan.
- b. Manna al-Qatthan  
*al-Qur'ān* merupakan kitab yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad Saw. dan orang yang membacanya memperoleh pahala.
- c. Abu Syahbah  
*al-Qur'ān* adalah kitab yang diturunkan baik lafadz atau makna kepada Nabi terakhir, diriwayatkan secara mutawatir (penuh kepastian dan keyakinan) ditulis pada mushaf dari surah Al-Fatihah sampai surah An-Nash.
- d. Pakar Ushul Fiqih, dan Bahasa Arab  
*al-Qur'ān* adalah kitab yang diturunkan kepada Nabi-Nya, lafadznya dengan mengandug mukjizat, membacanya mempunyai nilai ibadah, diturunkan secara mutawatir dan ditulis pada mushaf.

#### 2. Sejarah Turunnya *Al-Qur'an*

*Al-Qur'an* turun selama 22 tahun 2 bulan 22 hari, Terdiri atas 30 juz, 114 surat, 6.236 ayat, 74.437 kalimat, dan 325.345 huruf, dari 17 Ramadhan tahun 41 dari kelahiran nabi sampai 9 Zulhijjah Haji wada' tahun 63 dari kelahiran Nabi atau 10 H, *al-Qur'an* Turun Melalui Tiga Tahap Yaitu :

- 1) *al-Qur'ān* turun sekaligus dari Allah ke Lauh mahfudh
- 2) *al-Qur'ān* turun dari Lauh mahfudh ke bait Al-izzah (tempat yang berada dilangit dunia)
- 3) *al-Qur'ān* turun dari bait Al-izzah ke hati nabi melalui perantara jibril dengan beransur-ansur, kadang satu ayat, dua ayat, bahkan satu surat.

Hikmah diturunkannya *Al-Qur'an* secara berangsur-angsur yaitu :

- 1) memantapkan hati Nabi
- 2) menentang dan melemahkan para penantang *al-Qur'an*
- 3) memudahkan untuk dihafal dan dipahami
- 4) mengikuti setiap kejadian (yang menyebabkan turunnya *al-Qur'an*)
- 5) membuktikan dengan pasti bahwa *al-Qur'an* turun dari Allah yang Maha Bijaksana

Wahyu pertama adalah surah al-Alaq ayat 1-5, diturunkan pada malam Ramadhan tahun 610 M. di Gua Hira, ketika Nabi Muhammad saw. diangkat sebagai Rasul, yaitu manusia pilihan Allah swt. yang diberi wahyu untuk disampaikan kepada umatnya. Mulai saat itu, Rasulullah saw. Diberi tugas oleh Allah swt. untuk menyampaikan risalah-Nya kepada seluruh umat manusia.

Wahyu yang terakhir turun adalah *Q.S. al-Mā'idah* ayat 3. Ayat tersebut turun pada tanggal 9 *Dulhijjah* tahun 10 Hijriyah di Padang Arafah, ketika itu beliau sedang menunaikan haji wada' (haji perpisahan). Beberapa hari sesudah menerima wahyu tersebut, Nabi Muhammad saw. wafat.

*Al-Qur'ān* yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw. menghapus sebagian syariat yang tertera dalam kitab-kitab terdahulu dan melengkapinya dengan tuntunan yang sesuai dengan perkembangan zaman.

### 3. Nama-Nama Lain *al-Qur'an*

Nama-nama lain dari *al-Qur'ān*, yaitu:

***Al-Hudā***, artinya *al-Qur'ān* sebagai petunjuk seluruh umat manusia.

***Al-Furqān***, artinya *al-Qur'ān* sebagai pembeda antara yang baik dan buruk.

***Asy-Syifā'***, artinya *al-Qur'ān* sebagai penawar (obat penenang hati).

***Az-Zīkr***, artinya *al-Qur'ān* sebagai peringatan adanya ancaman dan balasan.

***Al-Kitāb***, artinya *al-Qur'ān* adalah firman Allah Swt. yang dibukukan.



#### 4. Kemukjizatan *al-Qur'ān*

Kata Mukjizat menurut Quraish Shihab berasal dari bahasa Arab yaitu *I'jaz* yang berarti melemahkan atau menjadikan tidak mampu. Sedangkan menurut kamus besar Purwo Darminto adalah kejadian ajaib/luar biasa yang sukar dijangkau oleh kemampuan manusia. Sedangkan menurut pakar agama islam adalah suatu hal atau peristiwa luar biasa yang terjadi melalui seorang yang disebut Nabi, sebagai bukti kenabiannya yang ditantang pada pada yang meragukan, untuk melakukan atau mendatangkan hal serupa, namun mereka tidak mampu melayani tantangan tersebut.

a. Mukjizat *al-Qur'ān* dari beberapa aspek

- 1) Kemukjizatan *al-Qur'ān* dari aspek bahasa dan sastra
- 2) Kemukjizatan *al-Qur'ān* dari aspek isyarat ilmiah
- 3) Kemukjizatan *al-Qur'ān* dari aspek kisah-kisah purba (sejarah peradaban manusia)
- 4) Kemukjizatan *al-Qur'ān* dari aspek Tasyri' (hukum)

#### 5. Isi Pokok *Al-Qur'ān*

Adapun isi pokok *al-Qur'ān* adalah seperti berikut.

- 1) *Aqidah* atau keimanan.
- 2) *Ibādah*, baik '*ibādah maḥḍah* maupun *gairu maḥḍah*.
- 3) *Akhlaq* seorang hamba kepada *Khāliq*, kepada sesama manusia dan alam sekitarnya.
- 4) *Mu'āmalah*, yaitu hubungan manusia dengan sesama manusia.
- 5) *Qiṣṣah*, yaitu cerita nabi dan rasul, orang-orang saleh, dan orang-orang yang ingkar.
- 6) Semangat mengembangkan ilmu pengetahuan.
- 7) *Tarikh*, yaitu hal yang berkaitan dengan sejarah orang dan umat terdahulu.

#### 6. Dalil Kebenaran *Al-Qur'ān*

*Al-Qur'ān* yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw. menghapus sebagian syariat yang tertera dalam kitab-kitab terdahulu dan melengkapinya dengan tuntunan yang sesuai dengan perkembangan zaman. *Al-Qur'ān* merupakan kitab suci terlengkap dan berlaku bagi semua umat manusia sampai akhir zaman. Oleh karena itu, sebagai muslim, kita tidak perlu meragukannya sama sekali. Firman Allah Swt.:

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٥﴾



Artinya: “Kitab (*al-Qur’ān*) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa.” (Q.S. *al-Baqarah*/2: 2).

### 7. Keistimewaan *Al-Qur’ān*

Kita sebagai umat Islam wajib mengimani dan mempercayai isi *al-Qur’ān* karena *al-Qur’ān* merupakan pedoman hidup umat manusia, terlebih lagi pedoman hidup umat Islam. Apabila kita tidak mengimani dan mengamalkannya, kita termasuk orang-orang yang ingkar (kafir).

Cara mengamalkan isi *al-Qur’ān* adalah dengan mempelajari cara belajar membaca (mengaji) baik melalui *iqra’*, *qiraati*, atau yang lainnya. Kemudian, mempelajari artinya, menganalisis isinya, dan langsung mengamalkannya.

Adapun keistimewaan *al-Qur’ān* adalah sebagai berikut :

1. Sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan bertakwa
2. Sebagai informasi kepada setiap umat bahwa nabi dan rasul terdahulu mempunyai syariat (aturan) dan caranya masing-masing dalam menyembah Allah Swt.
3. *Al-Qur’ān* sebagai kitab suci terakhir dan terjamin keasliannya.
4. *Al-Qur’ān* tidak dapat tertandingi oleh ide-ide manusia yang ingin menyimpangkannya.
5. Membaca dan mempelajari isi *al-Qur’ān* merupakan ibadah.

## E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

### ➤ Tumbuhkan

1. Guru mengucapkan salam dan memperhatikan keadaan kelas (mengecek tersedianya alat tulis dan sarana prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar)
2. Guru membuka proses pembelajaran dengan berdo’a
3. Guru mengabsen peserta didik
4. Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan
5. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
6. Guru melakukan apersepsi dan memotivasi peserta didik dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, guru menyampaikan berbagai informasi yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan
7. Guru menuliskan judul di papan tulis
8. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, eksplorasi, mengkomunikasikan serta menyimpulkan.

### ➤ Alami

9. Peserta didik mengamati gambar, tayangan, atau cerita seputar kitab *al-Qur’an* di turunkan kepada penerimanya

10. Peserta didik membaca buku yang menjelaskan kitab al-Qur'an di turunkan kepada penerimanya.
11. Peserta didik mengajukan pertanyaan berupa kitab al-Qur'an di turunkan kepada penerimanya, dan apabila belum muncul pertanyaan guru menugaskan kepada individu untuk membuat pertanyaan seputar kitab al-Qur'an.
12. Peserta didik di kelompokkan dalam beberapa kelompok sesuai dengan kondisi kelas.
13. Masing-masing kelompok membuat yel dengan kreasi sendiri. Hal ini di maksudkan agar tercipta suasana senang dan bersemangat, selain itu juga untuk merangsang kreativitas peserta didik agar memperoleh hasil belajar yang baik.
14. Tempat duduk peserta didik diatur sedemikian rupa sehingga peserta didik akan merasa aman dan nyaman dalam mengikuti proses pelajaran.
15. Secara berkelompok peserta didik mencari data dan mendiskusikan tentang:
  - 1) Bandingkan isi kitab suci *al-Qur'ān* dengan kitab-kitab lainnya!
  - 2) Carilah ayat-ayat *al-Qur'ān* yang mengandung penjelasan tentang *aqidah*, *'ibādah*, akhlak, *mu'āmalah*, dan *qiṣṣah* kemudian jelaskan pesan yang terkandung dalam ayat tersebut!
  - 3) Jelaskan kemukjizatan *al-Qur'ān* ditinjau dari beberapa aspek.

#### ➤ **Namai**

16. Guru meminta peserta didik untuk memulai berdiskusi dengan teman kelompoknya dan membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.
17. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya bila ada yang belum di mengerti.
18. Dari kegiatan diskusi tersebut maka guru mengharapkan hasilnya dapat di presentasikan.

#### ➤ **Demonstrasikan**

19. Dan jika dari salah satu kelompok telah menyelesaikan tugas maka kelompok tersebut harus memberi tanda selesai dengan meneriakkan yel mereka, guru akan melanjutkan kegiatan jika semua kelompok telah melakukan yel.
20. Jika semua kelompok telah meneriakkan yel nya maka akan di lanjutan dengan tugas berikutnya dengan cara di undi agar tidak ada pilih kasih dan setelah di undih aka salah satu kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
21. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok yang lain untuk memberikan tanggapan dan bertanya apabila ada yang kurang di mengerti.
22. Setelah salah satu kelompok maju maka di lanjutan kelompok-kelompok yang lain sampai selesai

➤ **Ulangi**

23. Jika semua kelompok telah menyelesaikan tugas maka hasil diskusi di kumpul dan sebagai tugas semua peserta didik membuat kesimpulan dari diskusi.

➤ **Rayakan**

24. Seluruh peserta didik memberikan applaus pada kelompok yang sudah maju
25. Guru memberikan reward berupa pujian baik dengan kata-kata maupun tindakan atau isyarat
26. Guru memberikan tugas rumah.
27. Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam.





## Tugas/LKPD

### Soal

*Jawablah soal-soal di bawah ini dengan benar dan tepat!*

16. Menurut anda, apa yang anda ketahui mengenai iman terhadap kitab *al-Qur'an*?

Jawab

.....

17. Jelaskan secara singkat sejarah turunnya kitab *al-Qur'an*?

Jawab

.....

18. Tuliskan dalil dan *naqil* kebenaran kitab *al-Qur'an* ?

Jawab

.....

19. Jelaskan beberapa contoh perilaku yang mengimani kitab *al-Qur'an*?

Jawab

.....

20. Tuliskan beberapa ayat *al-Qur'an* yang berhubungan dengan keistimewaan kitab *al-Qur'an*?

Jawab

.....



## Daftar Pustaka/Sumber

Anwar, Rosihan, *Ulumul Qur'an*; Bandung : Pustaka Setia AL-Shalih Subhi, 1990.

Ash Showy, Ahmad, *Mukjizat al-Qur'an*; Bandung : Mizan, 1999.

Bima's Personal Weblog, <http://bimbimbim.wordpress.com/articles/taurat-zabur-dan-injil/>; Jakarta, 2013.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.

M. Quraish Shihab, *Mukjizat al-Qur'an*; Bandung : Mizan, 1999.

M. Syahrul, Lih, *al-Kitab wa al-Qur'an(qiraatun mu'sharatun)*, Syarikah Al-matbuu'ah littauzii' wa an—nasyr : Beirut Libanon, cetakan ke VI. 2000.

Qulyubi, Shihabuddin, *Stilistika al-Qur'an*; Titan Ilahi Press : Yogyakarta, 1997.

Said Aqil, Munawwar. *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*; Jakarta : Ciputat Press, 2002.

T. Ibrahim dkk, *Membangun Aqidah dan Akhlaq*; Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2008.



## SOAL PRE-TEST

NAMA :

NISN :

KELAS:

**Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c atau d. di depan jawaban yang paling tepat!**

1. Kumpulan wahyu Allah yang di sampaikan oleh para Rasul kepada manusia sebagai pedoman hidup disebut...
  - a. **Kitab**
  - b. Suhuf
  - c. Kamus
  - d. Alkitab
2. Nabi-nabi yang menerima suhuf adalah, *kecuali*...
  - a. Ibrahim
  - b. Syits
  - c. Musa
  - d. **Khidir**
3. Perhatikan tabel di bawah ini!

No	Ciri-ciri suhuf/kitab
1	Wahyu Allah swt. yang di sampaikan kepada para Rasul sudah berbentuk buku.
2	Isinya sangat simpel.
3	Di wahyukan hanya kepada nabi Muhammad saw.
4	Isinya lebih lengkap.
5	Wahyu Allah swt. yang di sampaikan kepada para Rasul tetapi masih berupa lembaran-lembaran yang terpisah.
6	Di peruntuhkan kepada seluruh umat muslim.

Diantara ciri-ciri diatas, yang manakah termasuk ciri-ciri kitab yang benar...

- a. 1 dan 3
  - b. 2 dan 5
  - c. 4 dan 6
  - d. **1 dan 4**
4. Kitab Taurat adalah salah satu kitab suci yang di wahyukan Allah swt. kepada Nabi Musa as. sebagai...
    - a. **Petunjuk dan bimbingan nabi Musa as. dan bagi Bani Israil**
    - b. Petunjuk bagi Bani Israil melalui utusannya yang bernama nabi Daud as.
    - c. Pedoman hidup bagi orang-orang Yahudi
    - d. Penghancur bagi kaum Bani Israil
  5. Kitab taurat turun ketika nabi Musa as. meninggalkan kaumnya Bani Israil selama...
    - a. 80 hari ke bukit safa
    - b. 60 hari ke bukit sinai
    - c. **40 hari ke bukit sinai**
    - d. 20 hari ke bukit safa
  6. Perhatikan beberapa kalimat dibawah ini!
    - 1) Hormat dan cintai Allah satu saja
    - 2) Hormati ibu bapakmu
    - 3) Cintai Rasulmu
    - 4) Sebutkan nama Allah dengan hormat
    - 5) Hindari mencaci maki
    - 6) Jangan membunuh

- 7) Jangan meratap diri
- 8) Meminta maaf bila berbuat salah

Dari beberapa kalimat diatas, yang manakah termasuk isi pokok dari kitab taurat...

- a. 1, 4, 6 dan 7
  - b. 1, 2, 7 dan 8
  - c. **1, 2, 4, dan 5**
  - d. 2, 3, 5 dan 8
7. Ayat yang menegaskan keberadaan kitab zabur ialah terdapat dalam surah...
- a. **Q.S. an-Nisa' : 163**
  - b. Q.S. al-Baqarah : 2
  - c. Q.S. ali-Imran : 13
  - d. Q.S. al-ala' : 19
8. Isi kandungan kitab zabur berisikan tentang...
- a. Penyembahan Tuhan
  - b. Larangan berbuat ketidakadilan
  - c. Kebangkitan Tuhan
  - d. **Nyanyian untuk memuji Tuhan**
9. Di bawah ini merupakan fungsi dan tujuan di turunkannya kitab zabur, *kecuali*...
- a. **Membawa berita gembira bahwa bumi ini di pusakai kepada hamba yang saleh**
  - b. Agar manusia dapat pengajaran dari pergaulan hidup sehari-hari
  - c. Isi kitab zabur mengandung ancaman bagi orang-orang yang ingkar
  - d. Memberi peringatan agar manusia senantiasa menyembah Allah swt.
10. Kata injil semula berasal dari bahasa Yunani euangelion yang berarti...
- a. Pedoman hidup
  - b. **Kabar gembira**
  - c. Petunjuk manusia
  - d. Pelajaran hidup
11. Kitab injil di wahyukan oleh Allah swt. kepada nabi Isa as. yang memuat keterangan-keterangan yang benar dan nyata berupa...
- a. **Perintah-perintah Allah swt. agar manusia mengesahkan dan tidak menyekutukan-Nya dengan suatu apapun**
  - b. Beberapa larangan-larangan Allah swt. dan nyayian-nyayian terdahulu
  - c. Kabar gembira bagi orang-orang yang tidak menyekutukan Allah swt.
  - d. Anjuran untuk tidak berzina, mencuri, berlebih-lebihan dan tidak membuat kehancuran di bumi
12. Nabi Isa as. mengajarkan tauhid kepada umatnya dan pengikutnya supaya tidak menyekutukan Allah swt. terdapat di dalam surah...
- a. Q.S. al-Hadid : 46
  - b. Q.S. Dzariyat : 56
  - c. Q.S. al-Ankabut : 9
  - d. **Q.S. al-Hadid : 27**
13. Di bawah ini merupakan isi pokok/kandungan kitab injil, *kecuali*...
- a. Pembetulan terhadap kitab-kitab yang datang sebelumnya
  - b. Mengajak manusia kepada tauhid
  - c. Menjauhkan diri dari kerakusan dan ketamakan dunia
  - d. **Mengajarkan hidup yang mengutamakan hal-hal yang bersifat dunia**
14. Secara harfiah al-Qur'an berarti...
- a. Pegangan
  - b. Rahmat
  - c. **Bacaan**
  - d. Jalan
15. Al-Qur'an turun selama...
- a. 44 tahun 2 bulan 44 hari
  - b. 222 tahun 2 bulan 22 hari
  - c. **22 tahun 2 bulan 22 hari**
  - d. 44 tahun 4 bulan 22 hari
16. Salah satu nama lain dari al-Qur'an ialah asy-syifa' yang mempunyai arti al-Qur'an sebagai...

- a. Petunjuk seluruh umat manusia
  - b. **Penawar (obat hati)**
  - c. Firman Allah swt. yang di bukukan
  - d. Pembeda antara yang baik dan buruk
17. Wahyu yang terakhir turun adalah Q.S al-Maidah ayat 3. Ayat tersebut turun pada tanggal...
- a. 8 Dzulhijjah tahun 10 Hijiriyah
  - b. **9 Dzulhijjah tahun 10 Hijiriyah**
  - c. 10 Ramadhan tahun 8 Hijiriyah
  - d. 12 Ramadhan tahun 8 Hijiriyah
18. Di bawah ini adalah beberapa aspek mengenai kemukjizatan al-Qur'an, *kecuali*...
- a. **Kemukjizatan al-Qur'an dari segi tauhid**
  - b. Kemukjizatan al-Qur'an dari segi bahasa dan sastra
  - c. Kemukjizatan al-Qur'an dari segi isyarat ilmiah
  - d. Kemukjizatan al-Qur'an dari segi kisah-kisah purba (sejarah peradaban manusia)
19. Ayat al-Qur'an yang menyatakan bahwa kitab al-Qur'an tidak terdapat keraguan adalah...
- a. **Q.S. al-Baqarah : 2**
  - b. Q.S. al-Maidah : 3
  - c. Q.S. al-Baqarah : 213
  - d. Q.S. al-Maidah : 48
20. Di bawah ini adalah keistimewaan al-Qur'an, *kecuali*...
- a. Keindahan susunan dan gaya bahasa
  - b. Al-Qur'an berlaku hingga akhir zaman
  - c. Petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan bertaqwa
  - d. **Isi al-Qur'an merupakan hukum penghabisan yang tidak kekal.**

## SOAL POST-TEST

NAMA :

NISN :

KELAS:

**Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c atau d di depan jawaban yang paling tepat!**

1. Kitab taurat turun ketika nabi Musa as. meninggalkan kaumnya Bani Israil selama...
  - a. 80 hari ke bukit safa
  - b. 60 hari ke bukit sinai
  - c. **40 hari ke bukit sinai**
  - d. 20 hari ke bukit safa
2. Kitab Taurat adalah salah satu kitab suci yang di wahyukan Allah swt. kepada Nabi Musa as. sebagai...
  - a. **Petunjuk dan bimbingan nabi Musa as. dan bagi Bani Israil**
  - b. Petunjuk bagi Bani Israil melalui utusannya yang bernama nabi Daud as.
  - c. Pedoman hidu
  - d. p bagi orang-orang Yahudi
  - e. Penghancur bagi kaum Bani Israil
3. Perhatikan tabel di bawah ini!

No	Ciri-ciri suhuf/kitab
1	Wahyu Allah swt. yang di sampaikan kepada para Rasul sudah berbentuk buku.
2	Isinya sangat simpel.
3	Di wahyukan hanya kepada nabi Muhammad saw.
4	Isinya lebih lengkap.
5	Wahyu Allah swt. yang di sampaikan kepada para Rasul tetapi masih berupa lembaran-lembaran yang terpisah.
6	Di peruntuhkan kepada seluruh umat muslim.

Diantara ciri-ciri diatas, yang manakah termasuk ciri-ciri kitab yang benar...

- a. 1 dan 3
  - b. 2 dan 5
  - c. 4 dan 6
  - d. **1 dan 4**
4. Nabi-nabi yang menerima suhuf adalah, *kecuali*...
    - a. Ibrahim
    - b. Syits
    - c. Musa
    - d. **Khidir**
  5. Kumpulan wahyu Allah yang di sampaikan oleh para Rasul kepada manusia sebagai pedoman hidup disebut...
    - b. **Kitab**
    - c. Kamus
    - c. Suhuf
    - d. Alkitab
  6. Kata injil semula berasal dari bahasa Yunani euangelian yang berarti...
    - a. Pedoman hidup
    - b. **Kabar gembira**
    - c. Petunjuk manusia
    - d. Pelajaran hidup
  7. Di bawah ini merupakan fungsi dan tujuan di turunkannya kitab zabur, *kecuali*...
    - a. Membawa berita gembira bahwa bumi ini di pusakai kepada hamba yang saleh
    - b. Agar manusia dapat pengajaran dari pergaulan hidup sehari-hari



- c. **Isi kitab zabur mengandung ancaman bagi orang-orang yang ingkar**
  - d. Memberi peringatan agar manusia senantiasa menyembah Allah swt.
8. Isi kandungan kitab zabur berisikan tentang...
- a. Penyembahan Tuhan
  - c. Kebangkitan Tuhan
  - b. Larangan berbuat ketidakadilan
  - d. **Nyanyian untuk memuji Tuhan**
9. Ayat yang menegaskan keberadaan kitab zabur ialah terdapat dalam surah...
- a. **Q.S. an-Nisa' : 163**
  - c. Q.S. ali-Imran : 13
  - b. Q.S. al-Baqarah : 2
  - d. Q.S. al-ala' : 19
10. Perhatikan beberapa kalimat dibawah ini!
- 9) Hormat dan cintai Allah satu saja
  - 10) Hormati ibu bapakmu
  - 11) Cintai Rasulmu
  - 12) Sebutkan nama Allah dengan hormat
  - 13) Hindari mencaci maki
  - 14) Jangan membunuh
  - 15) Jangan meratapi diri
  - 16) Meminta maaf bila berbuat salah
- Dari beberapa kalimat diatas, yang manakah termasuk isi pokok dari kitab taurat...
- a. 1, 4, 6 dan 7
  - c. **1, 2, 4, dan 5**
  - b. 1, 2, 7 dan 8
  - d. 2, 3, 5 dan 8
11. Di bawah ini merupakan isi pokok/kandungan kitab injil, *kecuali*...
- a. Pembeneran terhadap kitab-kitab yang datang sebelumnya
  - b. Mengajak manusia kepada tauhid
  - c. Menjauhkan diri dari kerakusan dan ketamakan dunia
  - d. **Mengajarkan hidup yang mengutamakan hal-hal yang bersifat dunia**
12. Nabi Isa as. mengajarkan tauhid kepada umatnya dan pengikutnya supaya tidak menyekutukan Allah swt. terdapat di dalam surah...
- a. Q.S. al-Hadid : 46
  - c. Q.S. al-Ankabut : 9
  - b. Q.S. Dzariyat : 56
  - d. **Q.S. al-Hadid : 27**
13. Kitab injil di wahyukan oleh Allah swt. kepada nabi Isa as. yang memuat keterangan-keterangan yang benar dan nyata berupa...
- a. **Perintah-perintah Allah swt. agar manusia mengesahkan dan tidak menyekutukan-Nya dengan suatu apapun**
  - b. Beberapa larangan-larangan Allah swt. dan nyayian-nyayian terdahulu
  - c. Kabar gembira bagi orang-orang yang tidak menyekutukan Allah swt.
  - d. Anjuran untuk tidak berzina, mencuri, berlebih-lebihan dan tidak membuat kehancuran dibumi
14. Di bawah ini adalah keistimewaan al-Qur'an, *kecuali*...
- a. Keindahan susunan dan gaya bahasa
  - b. Al-Qur'an berlaku hingga akhir zaman
  - c. Petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan bertaqwa
  - d. **Isi al-Qur'an merupakan hukum penghabisan yang tidak kekal.**
15. Ayat al-Qur'an yang menyatakan bahwa kitab al-Qur'an tidak terdapat keraguan adalah...

- a. **Q.S. al-Baqarah : 2**
  - b. Q.S. al-Maidah : 3
  - c. Q.S. al-Baqarah : 213
  - d. Q.S. al-Maidah : 48
16. Secara harfiah al-Qur'an berarti...
- a. Pegangan
  - b. Rahmat
  - c. **Bacaan**
  - d. Jalan
17. Al-Qur'an turun selama...
- a. 44 tahun 2 bulan 44 hari
  - b. 222 tahun 2 bulan 22 hari
  - c. **22 tahun 2 bulan 22 hari**
  - d. 44 tahun 4 bulan 22 hari
18. Salah satu nama lain dari al-Qur'an ialah asy-syifa' yang mempunyai arti al-Qur'an sebagai...
- a. Petunjuk seluruh umat manusia
  - b. **Penawar (obat hati)**
  - c. Firman Allah swt. yang di bukukan
  - d. Pembeda antara yang baik dan buruk
19. Wahyu yang terakhir turun adalah Q.S al-Maidah ayat 3. Ayat tersebut turun pada tanggal...
- a. 8 Dzulhijjah tahun 10 Hijiriyah
  - b. **9 Dzulhijjah tahun 10 Hijiriyah**
  - c. 10 Ramadhan tahun 8 Hijiriyah
  - d. 12 Ramadhan tahun 8 Hijiriyah
20. Di bawah ini adalah beberapa aspek mengenai kemukjizatan al-Qur'an, *kecuali*...
- a. **Kemukjizatan al-Qur'an dari segi tauhid**
  - b. Kemukjizatan al-Qur'an dari segi bahasa dan sastra
  - c. Kemukjizatan al-Qur'an dari segi isyarat ilmiah
  - d. Kemukjizatan al-Qur'an dari segi kisah-kisah purba (sejarah peradaban manusia)

## Analisis Kerja Guru pada Model Pembelajaran *Quantum Teaching*

Kelas/semester : XI MIPA<sup>4</sup> / I

Sekolah : SMAN 6 Makassar

Materi : Iman Kepada Kitab-Kitab Allah (kitab taurat,  
kitab zabur, kitab injil, dan kitab al-qur'an)

### Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan selama proses belajar berlangsung.

No	Tahapan <i>Quantum Teaching</i>	Aspek yang Diamati	1	2	3	4
1	Tumbuhkan	Guru memberikan apersepsi  Guru memberitahu peserta didik mengenai AMBAK (apa mamfaat bagiku)				
2	Alami	Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar/video				
3	Namai	Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi kelompok, memberi kesempatan peserta didik bertanya jika terdapat belum dimengerti				
4	Demonstrasikan	Peserta didik mengumpulkan tugas kelompok dan mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas				
5	Ulangi	Guru mengulangi materi pembelajaran secara singkat serta merefleksi pembelajaran yang dilalui				
6	Rayakan	Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik yang telah mempresentasikan hasilnya				
	<b>Jumlah</b>					

Keterangan lembar observasi aktivitas guru :

Penilaian:

1. Tidak baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Sangat baik

Kriteria :

- > 75% = kemampuan mengajar guru baik
- 65%-75% = kemampuan mengajar guru cukup
- < 65% = kemampuan mengajar guru kurang

Kesimpulan :

Skor keseluruhan :

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor secara keseluruhan}} \times 100\%$$

Samata-Gowa,.....2018

Observer

(.....)

## 1. Data Observasi Peserta Didik

**Tabel**  
**Tabel Data Hasil Observasi**  
**Kelas MIPA 4 SMAN 6 Makassar**

### Petunjuk Penilaian :

Berilah angka jumlah peserta didik pada kolom kosong dibawah ini pada setiap pertemuan pembelajar yang ikut berpartisipasi pada aspek yang di amati!

No	Aspek yang di amati	Pertemuan			
		I	II	III	IV
1	Peserta didik yang hadir pada saat pembelajaran				
2	Peserta didik yang fokus dan memerhatikan pembahasan materi				
3	Peserta didik aktif bertanya jika terdapat materi yang belum di pahami				
4	Peserta didik yang menyelesaikan tugas dalam kurun waktu yang ditentukan				
5	Peserta didik yang berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok				
6	Peserta didik yang menjawab pertanyaan ketika guru mengajukan pertanyaan				
7	Peserta didik yang menanggapi jawaban dari peserta didik lain				
8	Peserta didik yang mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok				
9	Peserta didik yang sering keluar masuk kelas pada saat pembelajaran				
10	Peserta didik yang melakukan aktifitas lain saat pembelajaran sedang berlangsung				

Samata-Gowa, 07 Juli 2017

**Hal : Permohonan judul**

Kepada yang terhormat

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Di –

Samata-Gowa

**Assalamu Alaikum Wr.Wb**

Yang Bertanda tangan dibawah ini

Nama : **FAJAR**  
Nim : 20100114180  
Semester : VI (Enam)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam


Dengan ini mengajukan permohonan judul skripsi sebagai berikut :

1. <sup>27.17</sup> **Pemanfaatan Bahan Ajar PAI Berbasis Model Pembelajaran *Quantum Teaching Tipe TANDUR* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SMAN 6 Makassar.**
2. **Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terpadu Dengan Pendekatan Kontestual Di SMPN 3 KAB. Maros.**
3. **Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperatif Tipe Stad* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMAN 6 Makassar.**

Demikian permohonan saya ajukan, atas perhatian dan persetujuan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb

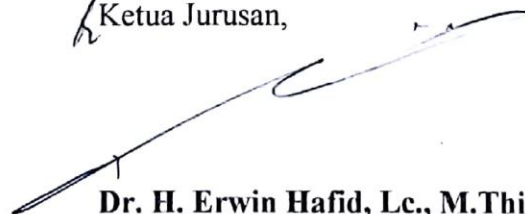
Mengetahui,  
Penasehat Akademik

  
**Dra. Hj. Ummu Kalsum, M.Pd.I**  
**NIP: 19571231 199403 2 002**

Pemohon,

  
**FAJAR**  
**NIM: 20100114180**

Menyetujui/menetapkan  
Ketua Jurusan,

  
**Dr. H. Erwin Hafid, Lc., M.Thi., M.Ed.**  
**NIP: 19740912 200003 1 002**



Nomor : B-3129/T.1/PP.00.9/ 5 /2018 Samata, 18 Mei 2018  
Sifat : Biasa  
Lamp : 1 (satu) Rangkap Draft Skripsi  
Hal : *Permohonan Izin Penelitian Penyusunan Skripsi*

Kepala Yth.  
**Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan**  
**C.q. Kepala UPT P2T BKPM Provinsi Sulawesi Selatan**  
Di Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan identitas di bawah ini:

Nama : Fajar  
NIM : 20100114180  
Semester/TA : VIII/2017/2018  
Fakultas/jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jln. Patte'ne Desa Pa'bentengan Dusun Tambayang

bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dengan judul skripsi: ***"Pemanfaatan Bahan Ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) Berbasis Model Pembelajaran Quantum Teaching Tipe TANDUR untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SMAN 06 Makassar"***

Dengan Dosen Pembimbing:

1. **Drs. H. Andi Achruch, M.Pd.I**
2. **Dr. Usman, S.Ag., M.Pd.**

Untuk maksud tersebut, kami mengharapkan kiranya kepada mahasiswa tersebut dapat diberi izin untuk melakukan penelitian di SMAN 06 Makassar dari tanggal 18 Mei s/d 18 Juli 2018.

Demikian surat permohonan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
A.n. Rektor  
Dekan, //



Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.  
NIP. 19730120 2000312 1 001

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



1 2 0 1 8 1 9 1 4 2 2 5 6 2

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 2615/S.01/PTSP/2018  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor : B.3129/T.1/PP.00.9/5/2018 tanggal 18 Juli 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **FAJAR**  
Nomor Pokok : 20100114180  
Program Studi : Pend. Agama Islam  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36, Samata Sungguminasa

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" PEMANFAATAN BAHAN AJAR PAI (PENDIDIKAN AGAMA ISLAM) BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM TEACHING TIPE TANDUR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK SMAN 06 MAKASSAR "**

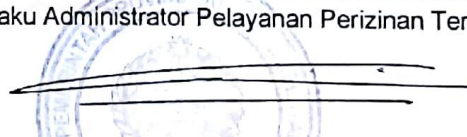
Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **24 Juli s/d 24 Oktober 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 13 Juli 2018

**A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU**  
**PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

  
**A. M. YAMIN, SE., MS.**  
Pangkat : Pembina Utama Madya  
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Tamalanrea Makassar Telepon 585257, 586083, Fax 584959 Kode Pos. 90245

Makassar, 23 Juli 2018

Nomor : 867/ 832/P.PTK-FAS/DISDIK  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala **SMAN 6 Makassa**  
di  
Makassar

Dengan hormat, berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan No. 2615/S.01/PTSP/2018 tanggal 13 Juli 2018 Perihal Izin Penelitian oleh Mahasiswa Tersebut dibawah ini :

Nama : FAJAR  
Nomor Pokok : 20100114180  
Progran Studi : -Pend. Agama Islam  
Pekerjaan / Lembaga : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Jln.H.M. Yasin Limpo No. 63. Samata Gowa

Yang bersangkutan bermaksud untuk melakukan penelitian di **SMAN 6 Makassa**, dalam rangka penyusunan **Skripsi** dengan judul :

**"PEMANFAATAN BAHAN AJAR PAI (PENDIDIKAN AGAMA ISLAM) BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM TEACHING TIPE TANDUR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK SMAN 6 MAKASSAR"**

**Pelaksanaan : 24 Juli s/d 24 Oktober 2018**

Pada Prinsipnya kami menerima dan menyetujui kegiatan tersebut, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n **KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KEPALA BIDANG PPTK FASILITASI PAUD,  
DIKDAS, DIKTI DAN DIKMAS**

**MELVIN SALAHUDDIN, SE, M.Pub.& Int.Law.Ph.D**

Pangkat: Penata Tk. I

NIP: 19750120 200112 1 002

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel (sebagai laporan)
2. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I Makassar-Maros
3. Peringgal





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 6 MAKASSAR**



Alamat : Jl. Prof. Dr. Ir. Sutami No. 4 Telp/Fax 0411-510036 Makassar KodePos 90244

Email : sman6mks@yahoo.co.id

NSS 3 0 1 1 9 6 0 1 4 0 2 6

NPSN 4 0 3 1 1 8 9

**KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 800.2 / 05 /SMAN6 / VIII /2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Makassar menerangkan bahwa:

N A M A : F A J A R  
N I M : 20100114180  
J U R U S A N : Pend. Agama Islam  
I N T A N S I / P E K E R J A A N : MAHASISWA (S1)  
A L A M A T : Jl. H.M. Yasin Limpo No.63 Samata Gowa.

Telah selesai mengadakan Penelitian dari tanggal 24 Juli s.d 24 Oktober 2018 dengan judul penelitian "PEMANFAATAN BAHAN AJAR PAI (PENDIDIKAN AGAMA ISLAM) BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM TEACHING TIPE TANDUR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK SMA NEGERI 6 MAKASSAR "

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 15 Agustus 2018

Kepala Sekolah,



*[Signature]*  
Dra. H. Marhaeni D., M.Pd.

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP. : 19601231 198403 2 095

## SURAT PENUNJUKAN VALIDATOR INSTRUMEN PENELITIAN

Nomor: 080/atace.03/vii/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Koordinator Validasi Instrumen Unit Alauddin Testing and Assessment Center (ATACe) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar menunjuk Bapak/Ibu masing-masing sebagai validator 1 dan validator 2 untuk memvalidasi instrument penelitian mahasiswa berikut:

Nama : Fajar  
NIM : 20100114180  
Semester : VIII (delapan)  
Jurusan : Pendidikan agama Islam  
Alamat/Tlp. : Jln. Patte'ne Desa pa'benbengan / 082347531752  
Judul skripsi : Pemanfaatan bahan ajar PAI berbasis model pembelajaran quantum Teaching tipe TAMAR untuk meningkatkan hasil belajar SMART 6 Makassar.

Adapun validator instrument tersebut masing-masing:

Validator I : Dr. Muhammad Yaumi, M. Hum  
Validator II : Dr. Syafri, M. S.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Samata-Gowa, 7 Juli 2018

Koordinator Validasi Instrumen



Dr. Siti Maria M. Ag.  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
NIP 19731212 200003 2 001

### Catatan:

- Semua instrument dilengkapi dengan lembar validasi
- Draf Naskah Proposal Skripsi yang sudah disahkan harus dilampirkan kepada validator

## FORMAT VALIDITAS

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Validator : Dr. Syafei, M.Si  
NIP : 196212311988031033  
Jabatan : Dosen Pendidikan Agama Islam

---

#### A. PETUNJUK

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Pemanfaatan Bahan Ajar PAI Berbasis Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Tipe TANDUR untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SMAN 6 Makassar", peneliti menggunakan perangkat pembelajaran berupa RPP. Untuk itu peneliti memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap perangkat yang dimaksud tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang di nilai. Penilaian menggunakan rentang nilai sebagai berikut:

1. Tidak Sesuai
2. Kurang Sesuai
3. Sesuai
4. Sangat Sesuai

Selain Bapak/Ibu memberikan penilaian, dimohon juga Bapak/Ibu memberikan komentar langsung di dalam lembar penilaian.

Atas bantuan penilaian Bapak/Ibu saya ucapkan banyak terima kasih.

#### B. TABEL PENILAIAN

No.	Uraian	Skala Penilaian			
		SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda		✓		
2.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran mengandung perilaku hasil belajar		✓		
3.	Pemilihan materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran		✓		
4.	Pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik peserta didik		✓		
5.	Pengorganisasian materi ajar secara keruntunan		✓		
6.	Pengorganisasian materi ajar secara sistematika materi		✓		



7.	Pengorganisasian materi ajar sesuai dengan alokasi waktu		✓		
8.	Pemilihan sumber/materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran		✓		
9.	Pemilihan sumber/materi pembelajaran sesuai dengan materi		✓		
10.	Pemilihan sumber/materi pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik			✓	
11.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan awal)		✓		
12.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan inti)		✓		
13.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan penutup)		✓		
14.	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin metode)		✓		
15.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	✓	✓		
16.	Kelengkapan instrument (soal dan kunci jawaban)		✓		

#### C. PENILAIAN UMUM

1. ☒ Dapat digunakan tanpa revisi
2. ☒ Dapat digunakan dengan revisi kecil
3. ☐ Dapat digunakan dengan revisi besar
4. ☐ Belum dapat digunakan

#### D. CATATAN

.....

.....

.....

.....

.....

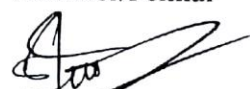
.....

.....

.....

Samata-Gowa.....,2018

Validator/Penilai



**Dr. Syafei, M.Si**

**NIP. 19621231 198803 1 033**

## LEMBAR VALIDASI BAHAN AJAR

Nama Validator : Dr. Syafei, M.Si  
NIP : 196212311988031033  
Jabatan : Dosen Pendidikan Agama Islam

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, dalam rangka kegiatan penelitian "Pemanfaatan Bahan Ajar PAI Berbasis Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Tipe TANDUR untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SMAN 6 Makassar". Penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas penelitian saya. Atas perhatian dan kesediaannya diucapkan terima kasih.

### A. PETUNJUK PENGISIAN

- Beri tanda check (✓), pada kolom 1, 2, 3, atau 4 yang ada pada kolom skor sesuai dengan rubrik penilaian.
- Rubrik penilaian:
  - 4 = Kriteria Sangat Sesuai
  - 3 = Kriteria Sesuai
  - 2 = Kriteria Kurang Sesuai
  - 1 = Kriteria Tidak Sesuai

### B. ASPEK YANG DINILAI:

No	Butir	Skor				Rerata skor	Catatan (bila diperlukan)
		1	2	3	4		
<b>I. ASPEK PETUNJUK</b>							
1	Petunjuk bahan ajar dinyatakan dengan jelas			✓			
2	Penggunaan bahasa mudah dipahami				✓		
<b>II. TEKNIK PENYAJIAN</b>							
1	Konsistensi sistematika sajian dalam bab			✓			
2	Kelogisan penyajian			✓			
3	Keruntutan konsep			✓			
4	Keseimbangan Substansi antar bab/subbab			✓			
<b>III. PENDUKUNG PENYAJIAN MATERI</b>							
1	Kesesuaian/ketetapan ilustrasi dengan materi			✓			
2	Penyajian teks, gambar dan lampiran disertai dengan rujukan atau			✓			

	sumber acuan						
3	Kata pengantar			✓			
4	Daftar pustaka			✓			
<b>IV. KOMPONEN KELAYAKAN ISI</b>							
<b>A. Cakupan Materi</b>							
1	Keluasan materi PAI			✓			
2	Kedalaman materi PAI			✓			
3	Kesesuaian materi PAI tentang al-Qur'an sebagai pedoman hidup			✓			
<b>B. Akurasi Materi</b>							
1	Akurasi fakta				✓		
2	Kebenaran konsep			✓			
3	Akurasi penjelasan materi sesuai dengan tema pokok bahasan			✓			
<b>C. Kemutakhiran</b>							
1	Kesesuaian dengan perkembangan ilmu			✓			
2	Keterkinian/ketermasan fitur (contoh-contoh)			✓			
3	Rujukan termasa (Up to date)		✓				
<b>D. Merangsang Keingintahuan</b>							
1	Menumbuhkan rasa ingin tahu				✓		
2	Kemampuan merangsang berpikir kritis			✓			
3	Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh			✓			
<b>V. KOMPONEN KEBAHASAAN</b>							
<b>A. Sesuai Dengan Perkembangan Peserta Didik</b>							
1	Ketentuan dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik			✓			
2	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosio-emosional peserta didik			✓			
<b>B. Lugas</b>							
1	Ketepatan struktur kalimat			✓			



2	Kebakuan istilah			✓		
<b>C. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir</b>						
1	Keutuhan makna dalam bab			✓		
2	Ketertautan kalimat					
<b>D. Penggunaan Istilah dan Simbol Lambang</b>						
1	Konsistensi penggunaan istilah			✓		
2	Konsistensi penggunaan simbol lambang			✓		

**C. PENILAIAN UMUM**

1. Dapat digunakan tanpa revisi
- ✓ 2. Dapat digunakan dengan revisi kecil
3. Dapat digunakan dengan revisi besar
4. Belum dapat digunakan

**D. CATATAN**

Dapat digunakan dengan revisi kecil

Samata-Gowa ....., 2018

**Validator**



**Dr. Syafei, M.Si**

**NIP. 19621231 198803 1 033**

## FORMAT VALIDITAS LEMBAR OBSERVASI TERHADAP TES

Nama Validator : Dr. Syafei, M.Si  
NIP : 196212311988031033  
Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam

**Petunjuk :**

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu penilaian :

Kriteria	Nilai
Sangat valid	$3,5 \leq M \leq 4$
Valid	$2,5 \leq M < 3,5$
Cukup valid	$1,5 \leq M < 2,5$
Tidak valid	$M < 1,5$

(Sumber : Nurdin,2007 : 144)

2. Berdasarkan pendapat Bapak/Tbu penilaian : SDP (sangat dapat dipahami, KDP (kurang dapat dipahami), TDP (tidak dapat dipahami), pada kolom BAHASA DAN PENULISAN SOAL yang telah disediakan.
3. Sebagai petunjuk mengisi tabel, perhatikan hal berikut:
  - a. Validitas Isi
    - 1) Apakah soal sesuai dengan indikator pembelajaran yang ingin dicapai
    - 2) Apakah soal dirumuskan secara singkat dan jelas
    - 3) Apakah petunjuk pengerjaan soal ditulis secara jelas
  - b. Bahasa dan Penulisan Soal
    - 1) Apakah soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku sesuai kaidah
    - 2) Apakah soal menggunakan bahasa yang komunikatif, mudah dipahami, dan tidak menimbulkan penafsiran yang ganda
4. Isilah kolom berikut ini:

[illegible]

5. Penilaian secara umum (berilah tanda x):

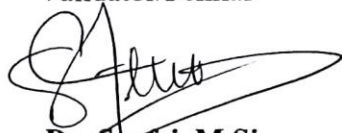
- a. Sangat beda, sehingga tidak dapat dipakai, masih memerlukan konsultasi
- b. Berbeda, tetapi dapat dipakai dengan revisi
- c. Sedikit berbeda, sehingga dapat dipakai

CATATAN

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Samata-Gowa.....,2018

Validator/Penilai



Dr. Saifei, M.Si

NIP. 19621231 198803 1 033



## LEMBAR VALIDASI TERHADAP OBSERVASI AKTIVITAS GURU (OAG)

Nama Validator : **Dr Muhammad Yaumi, M.Hum., M.A.**  
 NIP : **19661231 200003 1023**  
 Jabatan : **Dosen Desain dan Teknologi Pembelajaran**

### A. PETUNJUK

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Pemanfaatan Bahan Ajar PAI Berbasis Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Tipe TANDUR untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SMAN 6 Makassar", peneliti menggunakan observasi aktivitas guru. Untuk itu peneliti memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap perangkat yang dimaksud tersebut. penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang di nilai. Penilaian menggunakan rentang nilai sebagai berikut:

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (kurang baik), 1 (tidak baik) pada kolom yang telah disediakan dengan memberi cekhlist (✓)
2. Jika terdapat komentar, maka tulislah pada lembar catatan yang disediakan
3. Isilah kolom validasi berikut ini :

No	Aspek yang dinilai	Nilai yang diberikan			
		1	2	3	4
I	<b>Format OAG :</b> <i>observasi tergambar jelas</i> 1. Format <del>jelas sehingga memudahkan melakukan penilaian</del> 2. <del>Kemudahan</del>		✓ ✓		
II	<b>Isi OAG :</b> <i>Isi</i> 1. Kesesuaian dengan aktivitas guru dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 2. Urutan observasi sesuai dengan urutan aktivitas <i>Pemb.</i> dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran <del>RPP</del> 3. Dirumuskan secara jelas, spesifik, dan operasional sehingga mudah diukur 4. Setiap aktivitas <del>guru</del> dapat teramati 5. Setiap aktivitas <del>guru</del> sesuai tujuan pembelajaran			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
III	<b>Bahasa dan Tulisan</b> 1. Menggunakan bahasa sesuai kaidah bahasa Indonesia yang berlaku 2. Bahasa yang digunakan bersifat <u>komunikatif</u> 3. Bahasa mudah di pahami 4. Tulisan mengikuti aturan EYD		✓	✓	✓
IV	<b>Manfaat Lembar Observasi</b> 1. Dapat digunakan sebagai pedoman bagi observasi guru				

*Kesesuaian antara model Pembelajaran dengan RPP materi*

40

	2. Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran				
--	---	--	--	--	--

**V. Penilaian secara Umum (berilah tanda X)**

Format pengaruh aktivitas guru ini :

- a. Sangat baik
- ☒ b. Baik
- c. Kurang baik
- d. Tidak baik

**VI. CATATAN**

perlu diperbaiki beberapa hal

Samata-Gowa.....,2018

Validator/Penilai

*Dr. Muhammad Yannis*

## FORMAT VALIDITAS LEMBAR OBSERVASI

Nama Validator : Dr. Muhammad Yaumi, M.Hum., M.A.  
 NIP : 19661231 200003 1 023  
 Jabatan : Dosen Desain dan Teknologi Pembelajaran

### A. PETUNJUK

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Pemanfaatan Bahan Ajar PAI Berbasis Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Tipe TANDUR untuk Meningkatkan Hasil Belajar SMAN 6 Makassar”, peneliti menggunakan perangkat pembelajaran berupa lembar obsevasi peserta didik. Untuk itu peneliti memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap perangkat yang dimaksud tersebut. penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai. Penilaian menggunakan rentang nilai sebagai berikut:

1. Tidak Sesuai
2. Kurang Sesuai
3. Sesuai
4. Sangat Sesuai

Selain Bapak/Ibu memberikan penilaian, Dimohon juga Bapak/Ibu memberikan komentar langsung di dalam lembar penilaian.

Atas bantuan penilaian Bapak/Ibu saya ucapkan banyak terima kasih.

### B. TABEL PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian			
		TS	KS	S	SS
		1	2	3	4
1	<b>Aspek Petunjuk</b>				
	a. Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas.				✓
	b. Kriteria yang diamati dinyatakan dengan jelas.			✓	
2	<b>Aspek Bahasa</b>				
	a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.		✓		
	b. <del>Menggunakan kalimat/ pernyataan yang komunikatif</del> <i>menggunakan komunikasi</i>		✓		
	c. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti.		✓		
3	<b>Aspek Cakupan Aktivitas peserta didik</b>				

*dua  
arah*



	a.	Kategori aktivitas peserta didik yang diamati dinyatakan dengan jelas				✓
	b.	Kategori aktivitas peserta didik yang diamati termuat dengan lengkap.				✓
	c.	Kategori aktivitas peserta didik yang diamati <del>dapat</del> <sup>dilakukan</sup> dengan baik.			✓	

### C. PENILAIAN UMUM

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ③ 3. Dapat digunakan dengan revisi besar
4. Belum dapat digunakan

### D. CATATAN

- Perbaikan penggunaan bahasa  
 setiap wawancara

Samata-Gowa.....,2018

Validator/Penilai

*Dr. Muhammad Yauzi*

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( R P P )**

Satuan Pendidikan : SMAN 6 Makassar  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Kelas / Semester : XI MIPA<sup>4</sup>/ Ganjil  
Materi Pokok : Kitab Taurat  
Alokasi Waktu : 1 x 1 Jam Pelajaran

### **A. Kompetensi Inti (KI) :**

KI 1:	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2:	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3:	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4:	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator:

1.3	Meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt.
2.3	Peduli kepada orang lain dengan saling menasehati sebagai cerminan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.
3.3	Menganalisis makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
	1.3.1 Menjelaskan arti iman kepada kitab suci 1.3.2 Menjelaskan kandungan dalil <i>naqli</i> tentang kebenaran Kitab Taurat 1.3.3 Menjelaskan hikmah beriman kepada Kitab Taurat sebagai salah-satu Kitab Allah Swt.
4.3	Menyajikan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt., dengan perilaku sehari-hari.
	1.4.1 Mengimplementasikan contoh perilaku beriman kepada Kitab Taurat

## C. Tujuan Pembelajaran:

Setelah kegiatan pembelajaran diharapkan peserta didik dapat:

1. Menjelaskan makna iman kepada Kitab-kitab Allah Swt.
2. Menjelaskan kandungan dalil *naqli* tentang kebenaran Kitab Taurat.
3. Menjelaskan hikmah beriman kepada Kitab Taurat sebagai salah-satu Kitab Allah Swt.
4. Mengimplementasikan perilaku beriman kepada Kitab Taurat sebagai salah satu kitab Allah Swt..

## D. Materi Pembelajaran:

Iman kepada kitab Allah Swt. artinya meyakini sepenuh hati bahwa Allah Swt. telah menurunkan kitab kepada nabi atau rasul yang berisi wahyu untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia. Di dalam *al-Qur'ān* disebutkan bahwa ada 4 kitab Allah Swt. yang diturunkan kepada para nabi-Nya, yaitu; *Taurāt* diturunkan kepada Nabi Musa as., *Zabūr* kepada Nabi Daud as., *Injīl* kepada Nabi Isa as., dan *al-Qur'ān* kepada Nabi Muhammad Saw.

Kata *taurat* berasal dari bahasa Ibrani (*thora*: instruksi). Kitab *Taurāt* adalah salah satu kitab suci yang diwahyukan Allah Swt. kepada Nabi Musa as. untuk menjadi petunjuk dan bimbingan baginya dan bagi Bani Israil.

## E. Metode Pembelajaran:

Pendekatan : Scientific  
Model : Quantum Teaching Tipe *TANDUR*  
Teknik : Diskusi, tanya jawab, dan demonstrasi

## F. Sumber Belajar

1. Kitab al-Qur'anul dan Terjemahnya, Depag RI
2. Buku teks siswa PAI SMA Kelas XI



3. Buku lain yang memadai.

#### G. Media Pembelajaran

- Media yang bisa digunakan; Video Pembelajaran, CD Pembelajaran Iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- Alat yang bisa digunakan adalah; komputer, LCD Projector.

#### H. Langkah-langkah Pembelajaran

NO	Model	Kegiatan	Waktu
1	T U M B U H K A N	<b>Pendahuluan :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru mengucapkan salam dan memperhatikan keadaan kelas (mengecek tersedianya alat tulis dan sarana prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.</li> <li>➤ Guru membuka proses pembelajaran dengan berdo'a.</li> <li>➤ Guru memeriksa kesiapan belajar peserta didik.</li> <li>➤ Guru melakukan apersepsi dan memotivasi peserta didik dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, guru menyampaikan berbagai informasi yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan.</li> <li>➤ Guru menuliskan judul di papan tulis.</li> <li>➤ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, eksplorasi, mengkomunikasikan serta menyimpulkan.</li> </ul>	15 Menit
2	A L A M I	<b>Kegiatan Inti :</b> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mengamati gambar, tayangan, atau cerita seputar kitab Taurat di turunkan kepada penerimanya</li> <li>➤ Peserta didik membaca buku yang menjelaskan kitab Taurat di turunkan kepada penerimanya.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mengajukan pertanyaan kitab Taurat di turunkan kepada penerimanya, dan apabila belum muncul pertanyaan guru menugaskan kepada individu untuk membuat pertanyaan seputar kitab Taurat.</li> </ul> <p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru membagi kelompok sesuai dengan kondisi peserta didik di kelas.</li> <li>➤ Secara berkelompok peserta didik mencari data dan mendiskusikan tentang definisi iman kepada kitab suci, siapa yang mendapat wahyu kitab Taurat, apa yang melatar belakangi turunya kitab Taurat, serta</li> </ul>	105 Menit

	N A M A I	<p>kemukakan isi kandungan kitab Taurat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru meminta peserta didik untuk memulai berdiskusi dengan teman kelompoknya dan membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.</li> <li>➤ Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya bila ada yang belum di mengerti.</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik menganalisis, menghubungkan, dan menyimpulkan data-data yang di dapat dari hasil diskusi tentang definisi iman kepada kitab suci, siapa yang mendapat wahyu kitab Taurat, apa yang melatar belakangi turunya kitab Taurat, serta isi kandungan kitab Taurat.</li> </ul>	
	D E M O N S T R A S I	<p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan tugas kelompok dan meminta salah satu perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.</li> <li>➤ Guru memberikan kesempatan kepada kelompok yang lain untuk memberikan tanggapan dan bertanya apabila ada yang kurang di mengerti.</li> <li>➤ Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya dan guru mengulangi materi pembelajaran secara singkat untuk menguatkan pemahaman peserta didik.</li> </ul>	
	U L A N G I	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan lembar soal individu atau LKPD dan memberikan waktu beberapa menit kepada peserta didik untuk menyelesaikannya.</li> <li>➤ Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan LKPD dan memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya.</li> </ul>	
3	R A Y A K A N	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru melaksanakan penilaian dan refleksi kepada peserta didik.</li> <li>➤ Guru membimbing menarik kesimpulan dari pelajaran yang telah di pelajari hari ini.</li> <li>➤ Guru memberi penghargaan dengan mengajak peserta didik bertepuk tangan dan bersama-sama mengucapkan Hore Alhamdulillah sebanyak 3 kali.</li> <li>➤ Guru memberikan tugas rumah</li> <li>➤ Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam.</li> </ul>	15 Menit

## **I. Penilaian**

1. Afektif (observasi dan penilaian diri)
2. Kognitif (tes tulis)
3. Psikomotor

Mengetahui

**Kepala Sekolah,**

\_\_\_\_\_  
NIP.

Makassar, Juli 2018

**Guru Mata Pelajaran,**



**FAJAR**

NIM. 20100114180

## Lampiran Penilaian:

### 1. Penilaian Sikap

#### a. Observasi

Materi : Kitab Taurat

No	Nama Peserta didik	Aspek yang diamati					Nilai	Predikat
		1	2	3	4	5		
1								
2								
3								

<p>Aspek yang dinilai:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Keaktifan dalam diskusi</li><li>2. Kerjasama</li><li>3. Aktifitas berpendapat</li><li>4. Keberanian berpendapat</li><li>5. Disiplin</li></ol>	<p>Skor penilaian :</p> <p>Perolehan Nilai</p> <p>Nilai = <math>\frac{\text{—————}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100</math></p> <p>Kriteria Nilai</p> <p>A = 80 – 100 : Baik Sekali</p> <p>B = 70 – 79 : Baik</p> <p>C = 60 – 69 : Cukup</p> <p>D = &lt;60 : Kurang</p>
---	---

***b. Penilaian diri***

Nama Peserta didik : .....

Kelas / Semester : XI / Ganjil

Teknik Penilaian : Penilaian diri.

Penilai : Lembar penilaian diri

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				Skor
		S	SS	R	TS	
1.	Meyakini bahwa Allah mengetahui semua yang ada di langit dan di bumi.					
2.	Meyakini bahwa ilmu yang saya dapatkan adalah hasil jerih payah semata.					
3.	Berbaik sangka kepada Allah dan orang lain karena tidak mengetahui apa yang terjadi pada orang tersebut.					
4.	Meyakini bahwa semua perbuatan dan pekerjaan manusia dilihat oleh Allah.					
5.	Meyakini bahwa saya boleh berkata semaunya karena tidak ada yang mendengarnya.					
6.	Meyakini bahwa kita boleh berbuat sesuka hati selama tidak ada orang yang melihat.					
7.	Meyakini bahwa penglihatan Allah Swt. ada batasnya.					
8.	Meyakini bahwa paranormal pasti					

	dapat mengetahui sesuatu baik yang tersembunyi maupun tidak, karena ia memiliki indera keenam.					
9.	Meyakini bahwa mAllah Swt kadang-kadang melihat perilaku dan perbuatan saya.					
10.	Meyakini bahwa saya harus selalu waspada karena selalu dilihat oleh Allah Swt.					
<b>JUMLAH SKOR</b>						
<b>Keterangan</b>		<b>Nilai</b>		<b>Nilai Akhir</b>		
Sangat = Skor 4 Setuju = Skor 3 Setuju = Skor 2 Ragu-Ragu = Skor 1 Tidak Setuju		Skoryang diperoleh ----- X 100 = Skor maksimal				
<b>CATATAN:</b> ..... ..... ..... .....						



## 2. Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes tulis/lisan.

NO	Indikator	Instrumen
1	Menjelaskan makna beriman kepada kitab suci	Jelaskan makna beriman kepada kitab suci?
2	Menjelaskan kandungan dalil <i>naqil</i> tentang kebenaran kitab taurat	Jelaskan kandungan dalil <i>naqil</i> tentang kebenaran kitab taurat?
3	Menjelaskan hikmah beriman kepada kitab taurat sebagai salah-satu kitab Allah swt.	Jelaskan hikmah beriman kepada kitab taurat sebagai salah-satu kitab Allah swt.?

## 3. Penilaian Keterampilan

Kompetensi Dasar : Mengimplementasikan perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab taurat sebagai salah-satu kitab Allah swt.

Teknik Penilaian : Performance

Penilai : Guru

No.	Indikator	Instrumen
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( R P P )**

Satuan Pendidikan : SMAN 6 Makassar  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Kelas / Semester : XI MIPA<sup>4</sup>/ Ganjil  
Materi Pokok : Kitab Zabur  
Alokasi Waktu : 1 x 1 Jam Pelajaran

### **B. Kompetensi Inti (KI) :**

KI 1:	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2:	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3:	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4:	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

#### D. Kompetensi Dasar dan Indikator:

1.3	Meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt.
2.3	Peduli kepada orang lain dengan saling menasehati sebagai cerminan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.
3.3	Menganalisis makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
	1.3.1 Menjelaskan kandungan dalil <i>naqli</i> tentang kebenaran Kitab Zabur. 1.3.2 Menjelaskan isi pokok kitab Zabur. 1.3.3 Menjelaskan isi pokok kitab Zabur. 1.3.4 Menjelaskan hikmah beriman kepada Kitab Zabur sebagai salah-satu kitab Allah Swt.
4.3	Menyajikan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt., dengan perilaku sehari-hari.
	1.4.1 mempraktikkan contoh perilaku beriman kepada Kitab Zabur.

#### E. Tujuan Pembelajaran:

Setelah kegiatan pembelajaran diharapkan peserta didik dapat:

1. Meyakini adanya Kitab-kitab suci Allah Swt
2. Peduli kepada orang lain dengan saling menasehati sebagai cerminan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt
3. Memahami makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
4. Menunjukkan contoh perilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.

#### E. Materi Pembelajaran:

Kata *zabur* (bentuk jamaknya *zubūr*) berasal dari *zabara-yazburu-zabr* yang berarti menulis. Makna aslinya adalah kitab yang tertulis. *Zabūr* dalam bahasa Arab dikenal dengan sebutan *mazmūr* (jamaknya *mazāmir*), dan dalam bahasa Ibrani disebut *mizmar*, yaitu nyanyian rohani yang dianggap suci. Sebagian ulama menyebutnya *Mazmūr*, yaitu salah satu kitab suci yang diturunkan sebelum *al-Qur'ān* (selain *Taurāt* dan *Injīl*).

Dalam bahasa Ibrani, istilah *zabur* berasal dari kata *zimra*, yang berarti “lagu atau musik”, *zamir* (lagu) dan *mizmor* (mazmur), merupakan pengembangan dari kata *zamar*, artinya “nyanyi, nyanyian pujian”. *Zabūr* adalah kitab suci yang diturunkan Allah Swt. kepada kaum Bani Israil melalui utusannya yang bernama Nabi Daud as.

#### F. Metode Pembelajaran:

Pendekatan : Scientific  
Model : Quantum Teaching Tipe *TANDUR*  
Teknik : Diskusi, tanya jawab, dan demonstrasi

## H. Sumber Belajar

1. Kitab al-Qur'anul dan Terjemahnya, Depag RI
2. Buku teks siswa PAI SMA Kelas XI
3. Buku lain yang memadai.

## I. Media Pembelajaran

- Media yang bisa digunakan; Video Pembelajaran, CD Pembelajaran Iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- Alat yang bisa digunakan adalah; komputer, LCD Projector.

## I. Langkah-langkah Pembelajaran

NO	Model	Kegiatan	Waktu
1	T U M B U H K A N	<b>Pendahuluan :</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengucapkan salam dan memperhatikan keadaan kelas (mengecek tersedianya alat tulis dan sarana prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar</li><li>2. Guru membuka proses pembelajaran dengan berdo'a</li><li>3. Guru mengabsen peserta didik</li><li>4. Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan</li><li>5. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari</li><li>6. Guru melakukan apersepsi dan memotivasi peserta didik dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, guru menyampaikan berbagai informasi yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan</li><li>7. Guru menuliskan judul di papan tulis</li><li>8. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, eksplorasi, mengkomunikasikan serta menyimpulkan.</li></ol>	15 Menit
2	A L A M I	<b>Kegiatan Inti :</b> <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Peserta didik mengamati gambar, tayangan, atau cerita seputar kitab Zabur di turunkan kepada penerimanya</li><li>➤ Peserta didik membaca buku yang menjelaskan kitab Zabur di turunkan kepada penerimanya.</li></ul> <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Peserta didik mengajukan pertanyaan berupa kitab Zabur di turunkan kepada penerimanya, dan apabila belum muncul pertanyaan guru menugaskan kepada</li></ul>	105 Menit

	A L A M I	<p>individu untuk membuat pertanyaan seputar kitab Zabur.</p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik di kelompokkan dalam beberapa kelompok sesuai dengan kondisi kelas.</li> <li>➤ Masing-masing kelompok membuat yel dengan kreasi sendiri. Hal ini di maksudkan agar tercipta suasana senang dan bersemangat, selain itu juga untuk merangsang kreativitas peserta didik agar memperoleh hasil belajar yang baik.</li> <li>➤ Tempat duduk peserta didik diatur sedemikian rupa sehingga peserta didik akan merasa aman dan nyaman dalam mengikuti proses pelajaran.</li> <li>➤ Secara berkelompok peserta didik mencari data dan mendiskusikan tentang:</li> <li>➤ Apa yang melatar belakangi sehingga diturunkannya kitab zabur</li> <li>➤ Bagaimana keadaan manusia sebelum diturunkannya kitab zabur</li> <li>➤ Mengapa kita wajib mengimani kitab Zabur</li> </ul>	
	N A M A I	<p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru meminta peserta didik untuk memulai berdiskusi dengan teman kelompoknya dan membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.</li> <li>➤ Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya bila ada yang belum di mengerti.</li> <li>➤ Dari kegiatan diskusi tersebut maka guru mengharapkan hasilnya dapat di presentasikan.</li> </ul>	
	D E M O N S T R A S I	<p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dan jika dari salah satu kelompok telah menyelesaikan tugas maka kelompok tersebut harus memberi tanda selesai dengan meneriakkan yel mereka, guru akan melanjutkan kegiatan jika semua kelompok telah melakukan yel.</li> <li>➤ Jika semua kelompok telah meneriakkan yel nya maka akan di lanjutan dengan tugas berikutnya dengan cara di undih agar tidak ada pilih kasih dan setelah di undih aka salah satu kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</li> </ul>	
	U L A N G	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan kesempatan kepada kelompok yang lain untuk memberikan tanggapan dan bertanya apabila ada yang kurang di mengerti.</li> <li>➤ Setelah salah satu kelompok maju maka di lanjutan kelompok-kelompok yang lain sampai selesai</li> </ul>	

	<b>I</b>	➤ Jika semua kelompok telah menyelesaikan tugas maka hasil diskusi di kumpul dan sebagai tugas semua peserta didik membuat kesimpulan dari diskusi.	
<b>3</b>	<b>R A Y A K A N</b>	<b>Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru melaksanakan penilaian dan refleksi kepada peserta didik.</li> <li>➤ Guru membimbing menarik kesimpulan dari pelajaran yang telah di pelajari hari ini.</li> <li>➤ Guru memberi penghargaan dengan mengajak peserta didik bertepuk tangan dan bersama-sama mengucapkan Hore Alhamdulillah sebanyak 3 kali.</li> <li>➤ Guru memberikan tugas rumah</li> <li>➤ Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam.</li> </ul>	<b>15 Menit</b>

#### **J. Penilaian**

1. Afektif (observasi dan penilaian diri)
2. Kognitif (tes tulis)
3. Psikomotor

Mengetahui

**Kepala Sekolah,**

\_\_\_\_\_  
NIP.

Makassar, Juli 2018

**Guru Mata Pelajaran,**



**FAJAR**

\_\_\_\_\_  
NIM. 20100114180



**Lampiran Penilaian:****2. Penilaian Sikap****a. Observasi**

Materi : Kitab Zabur

No	Nama Peserta didik	Aspek yang diamati					Nilai	Predikat
		1	2	3	4	5		
1								
2								
3								

<b>Aspek yang dinilai:</b> 1. Keaktifan dalam diskusi 2. Kerjasama 3. Aktifitas berpendapat 4. Keberanian berpendapat 5. Disiplin	<b>Skor penilaian :</b>  <b>Perolehan Nilai</b>  Nilai = $\frac{\text{—————}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$  <b>Kriteria Nilai</b>  A = 80 – 100 : Baik Sekali B = 70 – 79 : Baik C = 60 – 69 : Cukup D = <60 : Kurang
--	---

**c. Penilaian diri**

Nama Peserta didik : .....

Kelas / Semester : XI / Ganjil

Teknik Penilaian : Penilaian diri.

Penilai : Lembar penilaian diri

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				Skor
		S	SS	R	TS	
1.	Meyakini bahwa Allah mengetahui semua yang ada di langit dan di bumi.					
2.	Meyakini bahwa ilmu yang saya dapatkan adalah hasil jerih payah semata.					
3.	Berbaik sangka kepada Allah dan orang lain karena tidak mengetahui apa yang terjadi pada orang tersebut.					
4.	Meyakini bahwa semua perbuatan dan pekerjaan manusia dilihat oleh Allah.					
5.	Meyakini bahwa saya boleh berkata semaunya karena tidak ada yang mendengarnya.					
6.	Meyakini bahwa kita boleh berbuat sesuka hati selama tidak ada orang yang melihat.					
7.	Meyakini bahwa penglihatan Allah Swt. ada batasnya.					
8.	Meyakini bahwa paranormal pasti					

	dapat mengetahui sesuatu baik yang tersembunyi maupun tidak, karena ia memiliki indera keenam.					
11.	Meyakini bahwa mAllah Swt kadang-kadang melihat perilaku dan perbuatan saya.					
12.	Meyakini bahwa saya harus selalu waspada karena selalu dilihat oleh Allah Swt.					
<b>JUMLAH SKOR</b>						
<b>Keterangan</b>		<b>Nilai</b>		<b>Nilai Akhir</b>		
Sangat = Skor 4 Setuju = Skor 3 Setuju = Skor 2 Ragu-Ragu = Skor 1 Tidak Setuju		Skoryang diperoleh ----- X 100 = Skor maksimal				
<b>CATATAN:</b> ..... ..... ..... .....						

## 2. Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes tulis/lisan.

NO	Indikator	Instrumen
1	Menjelaskan kandungan dalil <i>naqli</i> tentang kebenaran Kitab Zabur.	Jelaskan kandungan dalil <i>naqli</i> tentang kebenaran Kitab Zabur ?
2	Menjelaskan isi pokok kitab Zabur	Jelaskan isi pokok kitab Zabur?
3	Menjelaskan hikmah beriman kepada Kitab Zabur sebagai salah-satu Kitab Allah Swt.	Jelaskan hikmah beriman kepada Kitab Zabur sebagai salah-satu Kitab Allah Swt.?

## 3. Penilaian Keterampilan

Kompetensi Dasar : Mengimplementasikan perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab zabur sebagai salah-satu kitab Allah swt.

Teknik Penilaian : Performance

Penilai : Guru

No.	Indikator	Instrumen
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( R P P )**

Satuan Pendidikan : SMAN 6 Makassar  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Kelas / Semester : XI MIPA<sup>4</sup>/ Ganjil  
Materi Pokok : Kitab Injil  
Alokasi Waktu : 1 x 1 Jam Pelajaran

### **C. Kompetensi Inti (KI) :**

KI 1:	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2:	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3:	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4:	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

## **F. Kompetensi Dasar dan Indikator:**

1.3	Meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt.
2.3	Peduli kepada orang lain dengan saling menasehati sebagai cerminan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.
3.3	Menganalisis makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
	1.3.1 Menjelaskan isi kandungan Kitab Injil. 1.3.2 Menjelaskan dalil <i>naqli</i> tentang kebenaran Kitab Injil. 1.3.3 Menjelaskan hikmah beriman kepada Kitab Injil sebagai salah satu Kitab Allah Swt.
4.3	Menyajikan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt., dengan perilaku sehari-hari.
	1.4.1 mempraktikkan contoh perilaku beriman kepada Kitab Injil.

## **G. Tujuan Pembelajaran:**

Setelah kegiatan pembelajaran diharapkan peserta didik dapat:

1. Meyakini adanya Kitab-kitab suci Allah Swt
2. Peduli kepada orang lain dengan saling menasehati sebagai cerminan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt
3. Memahami makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
4. Menunjukkan contoh perilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.

## **F. Materi Pembelajaran:**

Kata injil semula bersal dari bahasa Yunani euangelion yang berarti kabar gembira. Kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Arab menjadi injil. Makna kabar gembira yang di maksud adalah karena Nabi Isa As. menggembirakan para umatnya dengan berita akan kedatangan Muhammad Saw. Sebagai utusan Allah Swt. yang terakhir untuk seluruh alam. Nabi Isa As. mengajarkan injil kepada para pengikutnya hanya selama tiga tahun. Tepatnya sejak usia 30 sampai usia 33 tahun. Lalu Nabi Isa diangkat/diselamatkan oleh Allah Swt. dari pengejaran kaum Yahudi yang ingin menyalibnya.

## **G. Metode Pembelajaran:**

Pendekatan : Scientific

Model : Quantum Teaching Tipe *TANDUR*

Teknik : Diskusi, tanya jawab, dan demonstrasi

## **J. Sumber Belajar**

1. Kitab al-Qur'anul dan Terjemahnya, Depag RI
2. Buku teks siswa PAI SMA Kelas XI
3. Buku lain yang memadai.



## K. Media Pembelajaran

- Media yang bisa digunakan; Video Pembelajaran, CD Pembelajaran Iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- Alat yang bisa digunakan adalah; komputer, LCD Projector.

## J. Langkah-langkah Pembelajaran

NO	Model	Kegiatan	Waktu
1	T U M B U H K A N	<b>Pendahuluan :</b> 9. Guru mengucapkan salam dan memperhatikan keadaan kelas (mengecek tersedianya alat tulis dan sarana prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar. 10. Guru membuka proses pembelajaran dengan berdo'a. 11. Guru memeriksa kesiapan belajar peserta didik. 12. Guru melakukan apersepsi dan memotivasi peserta didik dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, guru menyampaikan berbagai informasi yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan. 13. Guru menuliskan judul di papan tulis. 14. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, eksplorasi, mengkomunikasikan serta menyimpulkan.	15 Menit
2	A L A M I	<b>Kegiatan Inti :</b> <b>Mengamati</b> ➤ Peserta didik mengamati gambar, tayangan, atau cerita seputar kitab Injil di turunkan kepada penerimanya ➤ Peserta didik membaca buku yang menjelaskan kitab Injil di turunkan kepada penerimanya. <b>Menanya</b> ➤ Peserta didik mengajukan pertanyaan kitab Injil di turunkan kepada penerimanya, dan apabila belum muncul pertanyaan guru menugaskan kepada individu untuk membuat pertanyaan seputar kitab Injil. <b>Eksplorasi</b> ➤ Guru membagi kelompok sesuai dengan kondisi peserta didik di kelas. ➤ Secara berkelompok peserta didik mencari data dan mendiskusikan tentang: 1. Apakah kitab injil di era sekarang masih terjaga keasliannya atau sebaliknya kitab Injil sudah tidak	105 Menit

		<p>terjaga lagi keasliannya, kemukakan alasan masing-masing kelompok?</p> <p>2. Jelaskan tanggapanmu tentang keberadaan kitab suci tersebut dan bandingkan dengan isi al-Qur'ān?</p> <p>3. Nilai-nilai apa saja yang dapat diambil dalam kitab Injil?</p> <p>➤ Guru meminta peserta didik untuk memulai berdiskusi dengan teman kelompoknya dan membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.</p> <p>➤ Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya bila ada yang belum di mengerti</p>	
	N A M A I	<p><i>Asosiasi</i></p> <p>➤ Peserta didik menganalisis, menghubungkan, dan menyimpulkan data-data yang di dapat dari hasil diskusi tentang definisi iman kepada kitab suci, siapa yang mendapat wahyu kitab Injil, apa yang melatar belakangi turunya kitab Injil, serta isi kandungan kitab Injil.</p>	
	D E M O N S T R A	<p><i>Komunikasi</i></p> <p>➤ Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan tugas kelompok dan meminta salah satu perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.</p> <p>➤ Guru memberikan kesempatan kepada kelompok yang lain untuk memberikan tanggapan dan bertanya apabila ada yang kurang di mengerti.</p> <p>➤ Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya dan guru mengulangi materi pembelajaran secara singkat untuk menguatkan pemahaman peserta didik.</p>	
	U L A N G I	<p>➤ Guru memberikan lembar soal individu atau LKPD dan memberikan waktu beberapa menit kepada peserta didik untuk menyelesaikannya.</p> <p>➤ Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan LKPD dan memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya.</p>	
3	R A Y A K	<p><b>Penutup</b></p> <p>➤ Guru melaksanakan penilaian dan refleksi kepada peserta didik.</p> <p>➤ Guru membimbing menarik kesimpulan dari pelajaran yang telah di pelajari hari ini.</p> <p>➤ Guru memberi penghargaan dengan mengajak peserta didik bertepuk tangan dan bersama-sama mengucapkan Hore Alhamdulillah sebanyak 3 kali.</p>	15 Menit

	<b>A N</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan tugas rumah</li> <li>➤ Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam.</li> </ul>	
--	----------------	---	--

### **K. Penilaian**

1. Afektif (observasi dan penilaian diri)
2. Kognitif (tes tulis)
3. Psikomotor

Mengetahui

**Kepala Sekolah,**

\_\_\_\_\_  
NIP.

Makassar, Juli 2018

**Guru Mata Pelajaran,**



**FAJAR**

NIM. 20100114180

**Lampiran Penilaian:**

**3. Penilaian Sikap**

*a. Observasi*

Materi : Kitab Injil

No	Nama Peserta didik	Aspek yang diamati					Nilai	Predikat
		1	2	3	4	5		
1								
2								
3								

<p>Aspek yang dinilai:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Keaktifan dalam diskusi</li><li>2. Kerjasama</li><li>3. Aktifitas berpendapat</li><li>4. Keberanian berpendapat</li><li>5. Disiplin</li></ol>	<p>Skor penilaian :</p> <p>Perolehan Nilai</p> <p>Nilai = <math>\frac{\text{-----}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100</math></p> <p>Kriteria Nilai</p> <p>A = 80 – 100 : Baik Sekali</p> <p>B = 70 – 79 : Baik</p> <p>C = 60 – 69 : Cukup</p> <p>D = &lt;60 : Kurang</p>
---	---

**d. Penilaian diri**

Nama Peserta didik : .....

Kelas / Semester : XI / Ganjil

Teknik Penilaian : Penilaian diri.

Penilai : Lembar penilaian diri

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				Skor
		S	SS	R	TS	
1.	Meyakini Bahwa Allah mengetahui semua yang ada di langit dan di bumi.					
2.	Meyakini Bahwa ilmu yang saya dapatkan adalah hasil jerih payah semata.					
3.	Berbaik sangka kepada Allah dan orang lain karena tidak mengetahui apa yang terjadi pada orang tersebut.					
4.	Meyakini bahwa semua perbuatan dan pekerjaan manusia dilihat oleh Allah.					
5.	Meyakini bahwa saya boleh berkata semaunya karena tidak ada yang mendengarnya.					
6.	Meyakini bahwa kita boleh berbuat sesuka hati selama tidak ada orang yang melihat.					
7.	Meyakini bahwa penglihatan Allah Swt. ada batasnya.					
8.	Meyakini bahwa paranormal pasti					

	dapat mengetahui sesuatu baik yang tersembunyi maupun tidak, karena ia memiliki indera keenam.					
13.	Meyakini bahwa mAllah Swt kadang-kadang melihat perilaku dan perbuatan saya.					
14.	Meyakini bahwa saya harus selalu waspada karena selalu dilihat oleh Allah Swt.					
<b>JUMLAH SKOR</b>						
<b>Keterangan</b>		<b>Nilai</b>		<b>Nilai Akhir</b>		
Sangat = Skor 4 Setuju = Skor 3 Setuju = Skor 2 Ragu-Ragu = Skor 1 Tidak Setuju		Skoryang diperoleh ----- X 100 = Skor maksimal				
<b>CATATAN:</b> ..... ..... ..... .....						



## 2. Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes tulis/lisan.

NO	Indikator	Instrumen
1	Menjelaskan isi kandungan Kitab Injil	Jelaskan isi kandungan Kitab Injil?
2	Menjelaskan dalil naqli tentang kebenaran Kitab Injil.	Jelaskan dalil naqli tentang kebenaran Kitab Injil?
3	Menjelaskan hikmah beriman kepada Kitab Injil sebagai salah satu Kitab Allah Swt.	Jelaskan hikmah beriman kepada Kitab Injil sebagai salah satu Kitab Allah Swt.?

## 3. Penilaian Keterampilan

Kompetensi Dasar : Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab injil sebagai salah-satu kitab Allah swt.

Teknik Penilaian : Performance

Penilai : Guru

No.	Indikator	Instrumen
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( R P P )**

Satuan Pendidikan : SMAN 6 Makassar  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Kelas / Semester : XI MIPA<sup>4</sup>/ Ganjil  
Materi Pokok : Kitab Al-Qur'an  
Alokasi Waktu : 1 x 1 Jam Pelajaran

### **D. Kompetensi Inti (KI) :**

KI 1:	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2:	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3:	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4:	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

## H. Kompetensi Dasar dan Indikator:

1.3	Meyakini adanya Kitab-kitab suci Allah Swt. kepada kitab-kitab Allah Swt.
2.3	Peduli kepada orang lain dengan saling menasehati sebagai cerminan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.
3.3	Menganalisis makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
	1.3.1 Menjelaskan arti iman kepada Kitab <i>al-Qur'ān</i> . 1.3.2 Menjelaskan isi kandungan Kitab <i>al-Qur'ān</i> . 1.3.3 Menjelaskan dalil dan <i>naqil</i> kebenaran Kitab <i>al-Qur'ān</i> . 1.3.4 Menjelaskan nama lain Kitab <i>al-Qur'ān</i> . 1.3.5 Menjelaskan beberapa aspek kemukjizatan dan keistimewaan Kitab <i>al-Qur'ān</i> . 1.3.6 Menjelaskan hikma beriman kepada Kitab <i>al-Qur'ān</i> .
4.3	Menyajikan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt., dengan perilaku sehari-hari.
	1.4.1 mempraktikkan contoh perilaku beriman kepada <i>al-Qur'ān</i> . 1.4.2 mempraktikkan contoh perilaku berpedoman kepada Kitab <i>al-Qur'ān</i> .

## I. Tujuan Pembelajaran:

Setelah kegiatan pembelajaran diharapkan peserta didik dapat:

1. Menjelaskan arti iman kepada Kitab *al-Qur'ān*.
2. Menjelaskan isi kandungan Kitab *al-Qur'ān*. Memahami makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
3. Menjelaskan dalil dan *naqil* kebenaran Kitab *al-Qur'ān*.
4. Menjelaskan nama lain Kitab *al-Qur'ān*.
5. Menjelaskan beberapa aspek kemukjizatan dan keistimewaan Kitab *al-Qur'ān*.
6. Menjelaskan hikma beriman kepada Kitab *al-Qur'ān*.

## G. Materi Pembelajaran:

*Al-Qur'an* turun selama 22 tahun 2 bulan 22 hari, Terdiri atas 30 juz, 114 surat, 6.236 ayat, 74.437 kalimat, dan 325.345 huruf, dari 17 Ramadhan tahun 41 dari kelahiran nabi sampai 9 Zulhijjah Haji wada' tahun 63 dari kelahiran Nabi atau 10 H, *al-Qur'an* Turun Melalui Tiga Tahap Yaitu :

- *al-Qur'ān* turun sekaligus dari Allah ke Lauk mahfudh
- *al-Qur'ān* turun dari Lauk mahfudh ke bait Al-izzah (tempat yang berada dilangit dunia)
- *al-Qur'ān* turun dari bait Al-izzah ke hati nabi melalui perantara jibril dengan beransur-ansur, kadang satu ayat, dua ayat, bahkan satu surat.

**H. Metode Pembelajaran:**

Pendekatan : Scientific

Model : Quantum Teaching Tipe *TANDUR*

Teknik : Diskusi, tanya jawab, dan demonstrasi

**L. Sumber Belajar**

1. Kitab al-Qur'anul dan Terjemahnya, Depag RI
2. Buku teks siswa PAI SMA Kelas XI
3. Buku lain yang memadai.

**M. Media Pembelajaran**

- Media yang bisa digunakan; Video Pembelajaran, CD Pembelajaran Iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- Alat yang bisa digunakan adalah; komputer, LCD Projector.

**K. Langkah-langkah Pembelajaran**

NO	Model	Kegiatan	Waktu
1	T U M B U H K A N	<b>Pendahuluan :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>15. Guru mengucapkan salam dan memperhatikan keadaan kelas (mengecek tersedianya alat tulis dan sarana prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar</li> <li>16. Guru membuka proses pembelajaran dengan berdo'a</li> <li>17. Guru mengabsen peserta didik</li> <li>18. Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan</li> <li>19. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>20. Guru melakukan apersepsi dan memotivasi peserta didik dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, guru menyampaikan berbagai informasi yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan</li> <li>21. Guru menuliskan judul di papan tulis</li> <li>22. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, eksplorasi, mengkomunikasikan serta menyimpulkan.</li> </ol>	15 Menit
2	A	<b>Kegiatan Inti :</b> <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mengamati gambar, tayangan, atau cerita seputar kitab al-Qur'an di turunkan kepada penerimanya</li> <li>➤ Peserta didik membaca buku yang menjelaskan kitab al-</li> </ul>	105 Menit

	L A M I	<p>Qur'an di turunkan kepada penerimanya.</p> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mengajukan pertanyaan berupa kitab al-Qur'an di turunkan kepada penerimanya, dan apabila belum muncul pertanyaan guru menugaskan kepada individu untuk membuat pertanyaan seputar kitab al-Qur'an.</li> </ul> <p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>23. Peserta didik di kelompokkan dalam beberapa kelompok sesuai dengan kondisi kelas.</li> <li>24. Masing-masing kelompok membuat yel dengan kreasi sendiri. Hal ini di maksudkan agar tercipta suasana senang dan bersemangat, selain itu juga untuk merangsang kreativitas peserta didik agar memperoleh hasil belajar yang baik.</li> <li>25. Tempat duduk peserta didik diatur sedemikian rupa sehingga peserta didik akan merasa aman dan nyaman dalam mengikuti proses pelajaran.</li> <li>26. Secara berkelompok peserta didik mencari data dan mendiskusikan tentang: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bandingkan isi kitab suci <i>al-Qur'ān</i> dengan kitab-kitab lainnya!</li> <li>2) Carilah ayat-ayat <i>al-Qur'ān</i> yang mengandung penjelasan tentang <i>aqidah</i>, <i>'ibādah</i>, akhlak, <i>mu'āmalah</i>, dan <i>qiṣṣah</i> kemudian jelaskan pesan yang terkandung dalam ayat tersebut!</li> <li>3) Jelaskan kemukjizatan <i>al-Qur'ān</i> ditinjau dari beberapa aspek</li> </ol> </li> </ol>	
	N A M A I	<p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru meminta peserta didik untuk memulai berdiskusi dengan teman kelompoknya dan membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.</li> <li>➤ Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya bila ada yang belum di mengerti.</li> <li>➤ Dari kegiatan diskusi tersebut maka guru mengharapkan hasilnya dapat di presentasikan</li> </ul>	
	D E M O N S	<p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dan jika dari salah satu kelompok telah menyelesaikan tugas maka kelompok tersebut harus memberi tanda selesai dengan meneriakkan yel mereka, guru akan melanjutkan kegiatan jika semua kelompok telah melakukan yel.</li> </ul>	

	<b>T R A</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Jika semua kelompok telah meneriakkan yel nya maka akan di lanjutkan dengan tugas berikutnya dengan cara di undi agar tidak ada pilih kasih dan setelah di undih aka salah satu kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</li> <li>➤ Guru memberikan kesempatan kepada kelompok yang lain untuk memberikan tanggapan dan bertanya apabila ada yang kurang di mengerti.</li> <li>➤ Setelah salah satu kelompok maju maka di lanjutkan kelompok-kelompok yang lain sampai selesai</li> <li>➤ Jika semua kelompok telah menyelesaikan tugas maka hasil diskusi di kumpul dan sebagai tugas semua peserta didik membuat kesimpulan dari diskusi.</li> </ul>	
	<b>U L A N G I</b>		
<b>3</b>	<b>R A Y A K A N</b>	<b>Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Seluruh peserta didik memberikan applaus pada kelompok yang sudah maju</li> <li>➤ Guru memberikan reward berupa pujian baik dengan kata-kata maupun tindakan atau isyarat</li> <li>➤ Guru memberikan tugas rumah.</li> <li>➤ Guru menutup pelajaran Guru memberi penghargaan dengan mengajak peserta didik bertepuk tangan dan bersama-sama mengucapkan Hore Alhamdulillah sebanyak 3 kali.</li> <li>➤ Guru memberikan tugas rumah</li> <li>➤ Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam.</li> </ul>	<b>15 Menit</b>

#### **L. Penilaian**

1. Afektif (observasi dan penilaian diri)
2. Kognitif (tes tulis)
3. Psikomotor

Mengetahui

**Kepala Sekolah,**

NIP.

Makassar, Juli 2018

**Guru Mata Pelajaran,**



**FAJAR**

NIM. 20100114180

**Lampiran Penilaian:****4. Penilaian Sikap****a. Observasi**

Materi : Kitab Al-Qur'an

No	Nama Peserta didik	Aspek yang diamati					Nilai	Predikat
		1	2	3	4	5		
1								
2								
3								

<p>Aspek yang dinilai:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Keaktifan dalam diskusi</li><li>2. Kerjasama</li><li>3. Aktifitas berpendapat</li><li>4. Keberanian berpendapat</li><li>5. Disiplin</li></ol>	<p>Skor penilaian :</p> <p>Perolehan Nilai</p> <p>Nilai = <math>\frac{\text{-----}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100</math></p> <p>Kriteria Nilai</p> <p>A = 80 – 100 : Baik Sekali</p> <p>B = 70 – 79 : Baik</p> <p>C = 60 – 69 : Cukup</p> <p>D = &lt;60 : Kurang</p>
---	---



***e. Penilaian diri***

Nama Peserta didik : .....

Kelas / Semester : XI / Ganjil

Teknik Penilaian : Penilaian diri.

Penilai : Lembar penilaian diri

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				Skor
		S	SS	R	TS	
1.	Meyakini bahwa Allah mengetahui semua yang ada di langit dan di bumi.					
2.	Meyakini bahwa ilmu yang saya dapatkan adalah hasil jerih payah semata.					
3.	Berbaik sangka kepada Allah dan orang lain karena tidak mengetahui apa yang terjadi pada orang tersebut.					
4.	Meyakini bahwa semua perbuatan dan pekerjaan manusia dilihat oleh Allah.					
5.	Meyakini bahwa saya boleh berkata semaunya karena tidak ada yang mendengarnya.					
6.	Meyakini bahwa kita boleh berbuat sesuka hati selama tidak ada orang yang melihat.					
7.	Meyakini bahwa penglihatan Allah Swt. ada batasnya.					
8.	Meyakini bahwa paranormal pasti					

	dapat mengetahui sesuatu baik yang tersembunyi maupun tidak, karena ia memiliki indera keenam.					
15.	Meyakini bahwa mAllah Swt kadang-kadang melihat perilaku dan perbuatan saya.					
16.	Meyakini bahwa saya harus selalu waspada karena selalu dilihat oleh Allah Swt.					
<b>JUMLAH SKOR</b>						
<b>Keterangan</b>		<b>Nilai</b>		<b>Nilai Akhir</b>		
Sangat = Skor 4 Setuju = Skor 3 Setuju = Skor 2 Ragu-Ragu = Skor 1 Tidak Setuju		Skoryang diperoleh ----- X 100 = Skor maksimal				
<b>CATATAN:</b> ..... ..... ..... .....						

## 2. Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes tulis/lisan.

NO	Indikator	Instrumen
1	Menjelaskan arti iman kepada Kitab al-Qur'ān.	Jelaskan arti iman kepada Kitab al-Qur'ān.?
2	Menjelaskan isi kandungan Kitab al-Qur'ān.	Jelaskan isi kandungan Kitab <i>al-Qur'ān</i> ?
3	Menjelaskan dalil dan <i>naqil</i> kebenaran Kitab <i>al-Qur'ān</i> .	Jelaskan dalil dan <i>naqil</i> kebenaran Kitab <i>al-Qur'ān</i> .?
4	Menjelaskan nama lain Kitab <i>al-Qur'ān</i> .	Jelaskan nama lain Kitab <i>al-Qur'ān</i> .
5	Menjelaskan beberapa aspek kemukjizatan dan keistimewaan Kitab <i>al-Qur'ān</i> .	Jelaskan beberapa aspek kemukjizatan dan keistimewaan Kitab <i>al-Qur'ān</i> ?
6	Menjelaskan hikmah beriman kepada Kitab <i>al-Qur'ān</i>	Jelaskan hikmah beriman kepada Kitab <i>al-Qur'ān</i> ?

## 3. Penilaian Keterampilan

Kompetensi Dasar : Mengimplementasikan perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab *al-Qur'an* sebagai salah-satu kitab Allah swt.

Teknik Penilaian : Performance

Penilai : Guru

No.	Indikator	Instrumen
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

# DOKUMENTASI

## 1. Pemberian soal pre-test



**2. Proses pembelajaran dengan pemanfaatan bahan ajar PAI berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR**











### **3. Pemberian soal Post-tes**



## RIWAYAT HIDUP



**FAJAR.** Lahir di Maros Dusun Tambayangan, Desa Pa'bentengang, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, Provinsi Sul-Sel. Pada tanggal 05 Oktober 1996, merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara, buah hati ayahanda Rukka dengan ibunda Hasnawati penulis menempuh pendidikan dasar pada SD Inpres Kaemba Jaya lulus pada tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 3 Maros dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 6 Makassar dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar Program Sarjana Satu (S1).